

# Torsa-Torsa Ni Halak Batak



GURU LUKAS HUTAPEA



Direktorat  
Kebudayaan

Didikan dan Kebudayaan



TORSA-TORSA NI HALAK BATAK

399.224

JUR

t.



TANGGAL	NO. INDUK
06 JAN 1982	9

# TORSA-TORSA NI HALAK BATAK

Oleh  
GURU LUKAS HUTAPEA

DEPARTEMEN P DAN K  
PROYEK PENERBITAN BUKU SASTRA  
INDONESIA DAN DAERAH  
Jakarta 1979

**Hak pengarang dilindungi undang-undang**



## **Kata Pengantar**

Bahagiailah kita, Bangsa Indonesia, bahwa hampir di setiap daerah di seluruh tanah air hingga kini masih tersimpan karya-karya sastra lama, yang pada hakekatnya adalah cagar budaya nasional kita. Kesemuanya itu merupakan tuangan pengalaman jiwa bangsa yang dapat dijadikan sumber penelitian bagi pembinaan dan pengembangan kebudayaan dan ilmu, di segala bidang.

Karya sastra lama akan dapat memberikan khazanah ilmu pengetahuan yang beraneka macam ragamnya. Dan penggalian karya sastra lama, yang tersebar di daerah-daerah ini, akan menghasilkan ciri-ciri khas kebudayaan daerah, yang meliputi pula pandangan hidup serta landasan falsafah yang mulia dan tinggi nilainya. Modal semacam ini, yang tersimpan dalam karya-karya sastra daerah, akhirnya akan dapat juga menunjang kekayaan sastra Indonesia pada umumnya.

Pemeliharaan, pembinaan dan penggalian sastra daerah jelas akan besar sekali bantuannya dalam usaha kita untuk membina kebudayaan nasional pada umumnya, dan pengarahannya pendidikan pada khususnya.

Saling pengertian antar daerah, yang sangat besar artinya bagi pemeliharaan kerukunan hidup antar suku dan agama, akan dapat tercipta pula, bila sastra-sastra daerah, yang termuat dalam karya-karya sastra lama itu, diterjemahkan atau diungkapkan dalam bahasa Indonesia. Dalam taraf pembangunan bangsa dewasa ini manusia-manusia Indonesia sungguh memerlukan sekali warisan rohaniah yang terkandung dalam sastra-sastra daerah tersebut. Kita yakin bahwa segala sesuatunya yang dapat tergali dari dalamnya tidak hanya berguna bagi daerah yang bersangkutan saja. melainkan juga akan dapat menjelma menjadi sumbangan yang khas sifatnya bagi pengembangan sastra dunia.

Sejalan dan seirama dengan pertimbangan tersebut di atas, kami sajikan pada kesempatan ini suatu karya sastra daerah Sumatra Utara, dengan harapan semoga dapat menjadi pengisi dan pelengkap dalam usaha menciptakan minat baca dan apresiasi masyarakat kita terhadap karya sastra, yang masih dirasa sangat terbatas.

Jakarta, 1979

Proyek Penerbitan Buku Sastra  
Indonesia dan Daerah

## DAFTAR ISI

1. Mortua Raja Doli dohot anakna .....	14
2. Raja Mallehuan dohot jolmana .....	18
3. Si Rimbur ni Hotang dohot jolmana .....	22
4. Boru Tompul Sipurpuron dohot imbangna .....	24
5. Tuan Singa Mangaraja .....	30
6. Ompu Raja Malehuan Dohot jolmana .....	34
7. Baoa porsambil .....	37
8. Bao Sietengeteng, porhail na tigor .....	40
9. Raja Bogondang Diri rap dohot angka boruna .....	44
10. Si Tapi Mangajana jolma tubu ni bagudung .....	52
11. Holi-holi di morinjam dalam dohot Porbarita sosungkunon .....	56
12. Dakdanak so pininsang .....	57
13. Si Mahap Mahamundi .....	59
14. Hariara na morporbue .....	61
15. Ompu Raja na Dungo .....	62
16. Raja Mangalahang dohot angka hahana .....	64
17. Si Mamora na Oto dohot baona .....	71
18. Si Talagalang di pahu dohot Dunggulan so Aloon .....	71
19. Pidong imbulu man .....	76
20. Si Morsada Roha dohot Si Morsada Uhum .....	79
21. Mortua Raja Doli dohot Nagonan Tabun .....	83
22. Pidong rande na bolon dohot gurampang .....	90
23. Sutan Palaon dohot Si Pogos-pogos .....	93
24. Ama ni Hurang Gora dohot saring-saring mandolok ....	94
25. Raja Ujung Dolok .....	96
26. Ursa ponggok na bolon dohot babiat galebung .....	99
27. Hau joring parira na rintop .....	101
28. Raja na mangkilala jea ni na maulana, gabe dipauba rohana .....	105
29. Si Gostang na Hibul .....	108
30. Si Oto dohot boru na tua-tua .....	113
31. Si Tanggang dohot Si Galingging .....	116
32. Porhorbo tunggal dohot porhorbo boru-boru .....	123



33. Guru Niadang rap dohot angka anakna .....	128
34. Pinahan na torop dohot babiat galebung .....	134
35. Pidong mortuktuk bosu, mortuktuk sere dohot mortuktuk simbora .....	140
36. Baoa Si Pogos-pogos dohot bojak .....	143
37. Babiat dohot jolma .....	148
38. Ulok dohot jolma .....	151

Singkatan buku *Torsa-torsa ni halak Batak*

Disingkat oleh: Aisyah Ibrahim

Torsa-torsa ni Halak Batak ditulis dalam bahasa Batak Toba. Buku ini merupakan kumpulan ceritera pendek yang mengisahkan kehidupan antar manusia, manusia dengan binatang, dan juga antar binatang. Kadang-kadang ceritera binatang atau fabel merupakan suatu kiasan bagi manusia. Binatang-binatang itu dapat bercakap-cakap dan berlaku seperti manusia.

Bagaimana fungsi pohon beringin dalam dongeng-dongeng rakyat Batak dapat kita jumpai dalam buku ini.

Di bawah ini diuraikan sekelumit tentang ceritera-ceritera yang terdapat dalam buku *Torsa-torsa ni Halak Batak*. (*Torsa-torsa* artinya ceritera perumpamaan).

### **1. Ceritera yang mengisahkan kehidupan antarmanusia**

#### **Tuan Singa Mangaraja**

Ada seorang raja bernama Hikkotari. Raja ini mempunyai dua orang isteri. Kedua isterinya itu tidak dapat memberikan keturunan. Karena raja sangat mendambakan keturunan ia kawin lagi dengan boru Tompul. Isteri raja yang ketiga dapat memberinya seorang putra.

Pada suatu hari raja Hikkotari mau memberi nama pada anaknya yang baru lahir itu. Dalam pesta yang diadakannya secara besar-besaran diutarakannyalah maksudnya. Hal itu ditentang keras oleh mertua raja yang paling tua. Sambil marah-marah ia mengatakan bahwa raja tidak berhak memberi nama. (Dalam adat Batak kalau seseorang sudah menjadi ayah atau ibu maka ayah atau ibu itu akan dinamakan menurut nama anaknya yang tertua). Jadi yang paling berhak memberinama kepada raja itu ialah anak yang lahir dari isteri pertama. Terjadilah keributan. Tak lama

kemudian datanglah seorang anak kecil menghadap raja dan menyarankan agar raja memberi nama anaknya: Tuan Singa Mangaraja. Isteri pertama kelak akan dipanggil dengan nama Nan Tuan (artinya Ibu Tuan), isteri kedua akan dipanggil orang dengan nama Nan Singa (artinya Ibu Singa), dan isteri ketiga atau ibu kandung anak itu akan dipanggil orang dengan nama Nan Mangaraja (Ibu Mangaraja). Jadi ketiga isteri raja akan mendapat nama panggilan baru. Raja sendiri disebut orang: Aman Tuan Singa Mangaraja. Tenteram dan damaihidup raja di tengah-tengah ketiga isteri dan anaknya.

## 2. Ceritera manusia dengan binatang

### *Ulok dohot Jolma* (Ular dan manusia)

Seorang laki-laki membakar ilalang untuk dijadikan ladang. Rupa-rupanya di tengah ilalang yang sedang menyala itu terdapat sarang ular. Karena merasa kepanasan ular itu ke luar dari sarangnya. Dengan berhibah-hibah ia minta tolong pada seorang laki-laki yang lalu di tempat itu. Ia mohon dengan sangat supaya ia dikeluarkan dari nyala api itu. Mula-mula laki-laki itu tidak mau menolongnya karena ia takut ditelan ular itu. Ular berjanji tidak akan melakukannya. Kemudian ular itu pun dikeluarkan dari api. Begitu ia ke luar, ia mau membelit kaki laki-laki itu. Laki-laki itu melawan dan minta diadili oleh raja. Pergilah mereka menghadap raja. Di tengah jalan mereka berjumpa dengan seekor kerbau, seekor lembu, dan seekor kuda.

Semua binatang itu memberatkan laki-laki itu karena manusia pada hakikatnya tidak tahu berterima kasih pada binatang. Selagi masih muda usia, binatang harus bekerja keras untuk manusia. Kalau sudah tua dan tenaga tidak ada lagi, mereka dijual untuk disembelih. Kemudian tibalah mereka pada sebuah pohon beringin. Pohon ini pun memberatkan laki-laki itu. Akhirnya sampailah mereka ke hadapan raja.

Putusan raja ialah: ular harus kembali ke sarangnya dan api akan dinyalakan sebesar-besarnya, sehingga ular itu mati terbakar.



### 3. Ceritera tentang dunia binatang

**Pidong mortuktuk bosì, mortuktuk sere dohot mortuktuk simbora** (burung berparuh besi, berparuh mas dan berparuh timah)

Sebatang pohon beringin dihuni oleh seekor burung dengan tiga ekor anaknya bernama: Portuktuk bosì, Portuktuk sere, dan Portuktuk simbora. Ayah burung merasa ajalnya akan tiba. Oleh karena itu ia memanggil ketiga anaknya dan memberi nasihat sebagai berikut. Anak-anaknya hendaklah selalu seia sekata dan bertolong-tolongan. Walaupun apa yang terjadi kelak, kalau mereka tetap bersatu, tentu segalanya dapat teratasi. Demikianlah nasihat sang ayah pada anak-anaknya.

Kemudian diputuskanlah bahwa Portuktuk bosì harus mendiami daerah pangkal pohon beringin itu, karena ia paling kuat. Di atasnya ialah daerah Portuktuk mas, karena ia tidak sekuat kakaknya Portuktuk bosì. Portuktuk simbora, burung yang paling lemah mendiami dahan pohon itu.

Pada suatu hari datang seekor burung bernama Tektek Balanja. Ia mengadu domba ketiga burung itu, sehingga Portuktuk bosì memanggil kedua adiknya. Ia mengusulkan supaya mereka berganti tempat saja. Usulnya itu ditolak oleh adik-adiknya karena mereka berdua berpegang teguh pada nasihat almarhum ayah mereka. Terjadilah perkelahian seru antara ketiga burung itu. Akhirnya Portuktuk bosì mati. Tak lama kemudian Portuktuk sere pun mati. Karena pohon beringin itu tidak dijaga-dijaga lagi, habislah buahnya dimakan burung-burung yang lain. Karena kehabisan makanan Portuktuk simbora pun matilah. Itulah akibatnya tidak melanggar petuah orang tua.

Selain dari ceritera-ceritera di atas ada suatu jenis ceritera-ceritera lagi yang juga terdapat di daerah-daerah di Nusantara kita ini. Jenis ceritera itu ialah ceritera tentang kedunguan seseorang. Ringkasan ceriteranya sebagai berikut.

4. *Si Mamora na Oto dohot baona* (Si Dunggu dan ipar perempuannya).

Seorang raja mempunyai seorang putri. Setelah puterinya besar, dinikahkannya dengan seorang laki-laki bernama Si Mamora na Oto (Si Dunggu).

Karena raja melihat kedunguan menantunya, ia memberi nasihat agar selalu berhati-hati di dalam rumah itu. Sebab rumah raja itu dihuni oleh ipar-iparnya, mertua laki-laki, dan mertua perempuan. (Dalam adat Batak harus saling menghormati dan tidak boleh saling menegur apa lagi pandang-memandang).

Raja (mertua Si Mamora na Oto) memesankan agar:

apa yang terlihat oleh Si Mamora na Oto pura-pura jangan dilihat. Apa yang didengar supaya berpura-pura tidak mendengar.

Pada suatu hari Si Mamora na Oto duduk-duduk di depan rumah. Tiba-tiba keluarlah ipar perempuannya sambil mengurai-nguraikan rambutnya. Si Mamora na Oto terus memandangi iparnya itu.

Iparnya yang merasa dirinya tak lepas-lepas dari pandangan Si Mamora na Oto, sangat marah dan mengangkat kainnya ke atas, sehingga kelihatan pantatnya. Si Mamora na Oto sangat terkejut dan menggosok-gosok matanya sambil berkata, "Ini mata anjing; sudah tahu apa yang terlihat harus pura-pura jangan dilihat. Mengapa mata ini melihat juga". Ia menjolok-jolok matanya dengan jarinya, sehingga ia menjadi buta.

Pohon beringin mempunyai fungsi tersendiri dalam dongeng-dongeng rakyat Batak. Antara lain ceriteranya sebagai berikut.

5. *Hariara na morporbue* (pohon beringin yang berbuah lebat)

Sebatang pohon beringin sangat lebat buahnya. Pohon itu sangat besar. Banyak sekali burung yang berdiam di situ. Manusia yang lalu di bawah pohon itu berkali-kali hendak mengambil burung-burung itu, tapi tidak dapat karena pohon beringin itu sangat besar.

Raja burung telah memperingatkan rakyatnya supaya berhati-hati dan masing-masing harus tinggal didahannya.

Burung Tekttek Balanja melanggar nasihat raja burung itu, sedang raja sudah memperingatkan bahwa barangsiapa melanggar nasihat

raja, akan dihukum. Tektek Balanja tidak menghiraukan peraturan itu. Ia turun ke bawah dan tak lama kemudian tumbuhlah benalu hampir dekat pangkal pohon itu. Akar benalu makin lama makin menjurai, sehingga memudahkan manusia mengambil burung-burung itu. Pada suatu saat datanglah manusia membawa bedil.

Habislah burung itu beterbangan. Pohon beringin yang berbuah lebat itu terpaksa mereka tinggalkan, karena takut dibedil manusia.

Itulah akibat dari tidak mendengar kata.



## Torsa-torsa

### 1. Mortua Rajadoli dohot anakna

Adong ma najolo sada halak, na morgoar Mortua Rajadoli, sada do anakna. Dung magodang anakna i, disuru ma ibana mangoli, alai ndang olo. Alai dung sai didasdas anakna i, so olo, didok amana i ma sipaingotna songon on: "Ale amang! Nandang hatingkian pambahen ni Debata, atik andor na jolo-jolo tos, manang punggur na jolo-jolo madabu; molo tung disuda ni hosangkon nama ho asa mangoli, sai ingot damang ma hatangkon: So tung mangoli damang tu boru ni nambura maduma, manang tu boru ni nambura mamora; ai ia ro halak na pogos morsali tu halak na songon i, molo salpu sadari padan panggarar ni porutang i di utangna; manigor so tartaon do pangkuling ni i. Na pismo mata ni i di na pogos, jala na lea do rohana di na dangol. Ai songon i do pangalaho ni jolma, naung sian gambo i gabe tardarat, muba do talmis ni porhata-hatana. Asa molo tung mangoli damang sogot, oli ma boru ni raja naung lelung manang pinompar ni na mora hian. Ai tung sura pe pogos porniahapan di nasida. sai na tureture do i morpangalaho dohot morpangkuling; butong pe i, sopola panihalnihalon, male pe i, so pola mortutungkian, ala naung dipeami hian dirina di haraparon manang di habosuron."

Ndung pola sadia lelung nari mate ma Mortua Rajadoli, jadi disuru inana ma anakna i mangoli. Diunjuni roha ni anah i ma hata sipaingot ni amana najolo, asa tangkas diboto sintongna. Ditipot ma boru ni nam bura mamora; dung saut di ibana boru i, dihapadathon ma mulaulaon. Alai di na sadari laho ma hela i mordengke mangihuthon angka donganna, isi ni luat i, dirimpu rohana, lomo roha ni simatuana di na niulana i. Dung bot ari, ro ma ibana sian pordengkean i mamboan godang dengke, jadi dilehon ma tu simatuana.

Muruk situtu ma simatuana i manjalo dengke i, songon on ma didok, "Ilangki, ale amang, dibahen hamu na sai godang siulaon di huta on, so dung hurangan ingkau hamu di bagas on, tung gabe dipaurak hamu hami morhite sian porulanmuna on!"

Jadi didok helana i ma, "Manangko do iba, da inang, maila, matua adat ni sipanganon do buaton! Anggo moruju-uju jadi do, unang tung i do pinaulau ganup ari. Gari i ondop niula, nda-tung pola haurahan i; ai ndada adong jolma i, na morlobi-lobi sai na hurangan do; ai na tabo do, ale inang, na binuat ni tangan".

"Olo da amang, morrupa do ulaon ni hela ni na mora; di huta ma hamu so, molo so ringkot rohamu mulau laon!" ninna simatuana i.

Jadi sai so ma hela i di huta, ndang olo be ibada mulaulaon songon nasailaon.

Alai di-bagasan na gumaleam-galeam i hela i di huta, dipangido rohana ma, ibana naeng mordalani, jala laos diida ma sangkot bodil di rompean i. Ala ni i ditahi rohana ma laho mangiran tu harangan. Morsogot ni ari i laho ma ibana mangiran, jadi dapotsa ma sada aili; las ma roha ni simatuana i manjalo na binoan ni helana i. Saleleng diula ibana pangiranon i, ganup laho muli ibana, sai adong do diboan. Dung i di na sadari diunjuni helana i ma simatuana i songon on. Dipangido hela i ma tu simatuana, ingkon dohot tungganena i mangiran ursa na bolon na sahali i, asa dapot. Jadi dioloi simatuana i ma pangidoan ni helana i, alai di na laho borhat nasida, na mangiran i, didok simatuana i ma sipaingotna "Maol bahen hamu laemi, manat-manat hamu mamodil!"

"Olo," ninna hela i, jadi borhat ma nasida. Dung sahat nasida ro di inganan ni ursa i, dipajuju baa i ma biangna Sigompul-morunungunung mangehe ursa i. Dung hehe ursa i, dibodil ma, laos mate. Dungkon ni dung peak ursa na binodilna i, morsurak ma tungganena i sian las ni rohana. Jadi didapothon nasida ma hatinggangan ni ursa i, dilapa nian. Dung sahat nasida ro di hamatean ni ursa i, ditallihi hela i ma anak raras, paulihon sada pansa-pansa inganan ni tungganena i, tipak dipauli morsopo.

Jadi dung sun dipauli pansa i, ro ma hatana tulaena i songon on, "Ale lae, peak do nuaeng di jolonta ursa na tabodil i; alai beha

ma nuaeng roham? Talapa annon ursu on, so manang na tarboan hita sude tu huta: husuru hamu annon toe huta mangalapi amanta, asa adong donganta mamboan, atik mabiar hamu di dalan. Dumenggan ma anggo di rohangku dipansa on hamu modom-modom mangingani ursu on, asa laho ahu tu huta mangalapi”.

”Denggan” ninna tungganena i, ”alai hatop ma hamu ro sian i!”

Dung i laho ma hela i tu huta, ditandingkon ma tungganena i di pansa na pinaulina i. Hape dung ro di harbangan i hela i mangangguk badar ma ibana songon on, ”I-Jale inang! Sapot ni nipingkon! Mate laengku hubodil hurimpu ursu!”

Sai songon i ma ibana manganguhi sahat ro di huta, jala sai dipangompas-ompashon do dagingna i. Alai dung dibege simatuana, naung mate anakna i, muruk ma ibana songon on, ”Maup sadari on ma ho, ale anak ni asu, sian huta on, tagonan do anakku na sasada i sian ho!”

Didapothon nambura mamora i ma helana i laho mamunu nian; alai maporus ma anggo hela i tu hamatean ni ursu i; tusi pe sai tong do diponsa. Dirapus na mangarapus pe nambura mamora i, ndang tarrapussa. Alai dung lam donok na nilele dohot pangalele tu hama tean ni ursu i, ala ni gaor ni jolma i joujou ma na di pansa i, ninna ma, ”Angguk beha do i. alé! Ise do hamu na gaor i?”

Umbege joujouna na torop i, sip ma nasida manangi. Jadi ditanda na ro i ma soara i. ”Rupa soara ni Si anu do i? Na di-si do hulaning ibana?” angka ninna be.

Jadi dipahatop nasida ma mandapothon na manjoujou i. Dung sahat angka na torop i ro di hamatean ni ursu i, gabe diida nasida ma dakdanah i paadop-adop ursu na bolon i.

Jadi totong be ma rohanasida mida pangunjuni ni hela i di simatuana i. Alai dung diantusi simatuana i roha ni helana i. diampuni simatuana i ma salpu ni pangkulingna tu helana i. Alai didok hela i ma.

”Olo da, amang! Sinahe ma ursu on, asa muli hita; angkin pe hita torang mangkatai!”

Disahe nasida ma ursa i, jala diporlehon ma bagian ni ginuk na ro i; dung i muli ma nasida. Andorang di na mordalan i nasida, diingot baoa i ma poda ni amana na hinan, na mandok: na so siolion boru ni nambura maduma dohot boru ni nambura mamora. "Songon on ma hape portorangna," ninna rohana di bagasan.

Jadi dung sahat nasida ro di huta, didok baoa i ma hatana, "Gomgom di hamu ma borumu! Paulak hamu ma nasa sinamot naung jinalomuna; ai ndang adong huida holong ni rohamu di ahu! Aut na tutu hape mate laengki binahen ni otongku, na paihutonmuna do hape dagingkon tusi. Onpe gabe be ma hita!" ninna; jadi laho ma ibana.

Dung sirang ibana sian boru ni nambura mamora, ditopot muse ma boru ni nambura maduma. Suang songon pangalahona na taringot di bagas ni nambura mamora. dibahen pangalahona di bagas ni nambura maduma i. mordengke dohot morburu. Alai dihilala rohana ma di-si dos do, ndang dia imbar ni pangalaho ni i. Sian i pe laos sirang boti do anak ni Mortua Rajadoli.

Asa dung sirang baoa ondeng sian boru ni nambura maduma, ditopot ma boru ni pinompar ni Raja naung lelung, alai nunga humurang anggo di porbuatan. Dung morujung langkana di-si, diula ma di-si ulaon hapadoton, porumaon ro di pordengkeon. Las situtu roha ni simatuana i mida helana i, jala sai mortaho ma simatuana i, ganup manjalo dengke, na sian tangan ni helana i. Diula hela i huhut porburuon; ganup ro ibana sian pangirananna, sai adong do diboan, ursa manang hije. Alai di na sadari diunjuni hela i ma roha ni simatuana i songon on. Diboan ma tungganena i tu pangiranana. Jadi dibodil nasida ma di-si ursa rango na bolon. Dung mate ursa i, dipauli ma pansa songon naung pinajojo nangkina, dung i muli ma ibana. Alai dung mandapothon harbangan, dibahen ma ibana songon na mangangguhi, didok ma, "Sapot ni nipingkon, ale inang! Mate laengku hubodil, hurimpu ursa!" ninna.

Dung ditanda simatuana i soara ni helana i, didapothon ma tu harbangan i, ditangkasi ma pangalahona.

Dung dipajojor helana i pangalahona, didok simatuana i ma, "Hahuaon ma i, ale amang! Naung i do ari ni laemi, ingkon bodil mamusa ibana; apala hapillitan pambahen ni Debata taringot tu hamatean ni jolma. Nuaeng pe, sip ma hamu! Apala tarpaihut andor namangolu tuandor na mate. Naung dua hamu jongjong anak di jolongku nian, hape ingkon tongtong nama sada paado-padoponku. On-pe, paboa morama morina laemi, beta hamu, taalap bangkena i, asa tipak tinanom."

Derem situtu ma roha ni hela i, umbege hata ni simatuana i. Jadi laho ma nasida tu hamatean ni ursa i; alai ango hela ondeng sai manganguhi do ibana, ndang olo apulon ni simatuana i.

Dung sahat nasida ro di hamatean ni ursa i, diidasimatuana i ma, na mangolu do hape anakna i, jala paadop-adop ursa rango na bolon. Jadi mornida isima tuana i, muruk situtu ma ibana tu helana i, "Boasa ma pola songon i bahenon ni damang tu hami! Pola songon na samburan rohanami dibahen hamu! Nangtung sura na tutu mate laemi, ba dia ma bahenonami tu hamu? Tung tarpaihut hami ma na mangolu tu naung mate? Dao ma i! Ipe muli ma hita, taboan ma ursa on, asa gira niupa hamu dohot laem di huta!"

Dung i disahe nasida ma ursa i, jadi muli ma nasida. Dung ro di huta nasida, dijomput simatuana i ma porbue tu ulu ni na dua halah i papir tondina, dibuat ma babi na bolon bahen pangupanasida. Jadi sonang ma anak ni Mortua Rajadoli di bagas ni simatuana i, gabean maulibulung moranak morboru.

## **2. Ompu Raja Mallehuan dohot jolmana.**

Adong ma najolo sada halak, na morgoar Guru Manontang Diadji, dua do anakna. Ia goar ni anak sihahaan i Ompu Gumara Tunggal, jala goar ni na tinodohonna Ompu Raja Mallehuan do. Dung magodang daging ni na dua halak i, ndang diboto nasida, manang aha ruhut ni siulaon tu balian, ia so holan na manso-anso mangadangi huta ni deba. Mornida parange ni anakna i Guru Manontang Diadji, marsak ma rohana. Ala di pangolihon ma anakna na dua i, jala mamintor dipajae, anggiat dung mambahen di ibana, diboto siulaon nasida be, ninna rohana.

Hape dung morripe nasida jala morianakkon, lam mago rohanasida taringot tu pangulaon. Jadi tubu ma godang bada di porsaripeonnasida i; ia mangantorop, mulaulaon so sadia. Alai jumotjot ma porsalisian i masa diporsaripeon ni Ompu Raja Mallehuan. On ma alana. Ia tarsor ibana manganhon sipanganon na gabe di porhutasadaanna, na so dung do hea disarihon rohana anakonna, sai mamintor sun do disohali. Alai anggo hahana i, ndang songon i. Molo diseat halak manuk manang babi panganonna, sai diboan do na morgoarna tu huta tomutomuan ni anakonna, hira ditaonhon do so dipangan, asal manarihon anakonna.

Mornida i jolma ni Ompu Raja Mallehuan, jotjot masongon rautpornabung pamerengna tu dongan saripena i; mangalehon sipanganon pe ibana tu dongan saripena i, nunga sai mordongan bada dohot ungutungut. Mornida i Ompu Raja Mallehuan, jojot ma ibana piri-pirion jala mangonai tangan, jala mangasup hatana mandok, ingkon paulahonna jolmana i tu amana. Na malo do boruboru i mangotapi rimas ni harajaanna. Agan pe boru ni porhurangan ibana, hira boru ni raja do morroha. Ai molo piri-pirion dongan saripena i, ndang dialo, dipasurut tagonan dirina laho tu toru; jala ia dung mombun laga ni dongan saripena i, dipabasar ma pangalahona mandapothon, jala nanget didok hatana paingot ibana mandokkon mulaulaon, unang tubu bada di nasida; huhut morroha panganjuon.

Ndang pola sadia lelung nai, morhorja ma Ompu Gumara Tunggal, jadi rap manortor ma paniarannasida be di pogu ni alaman. Portortor na sumurung do panieran ni Ompu Gumara Tunggal, pola sude angka paninondur patuluttulut panortoronna; ai manang dompak dia dipapeol dagingna, dompak i do meol daging ni paninondur i. Jadi sai morsuraksurak do halak paidaidahon.

Alai anggo jolma ni sianggian i ndang songon i, balik tahe paninondur i pahata-hata panortoronna. Umbege rehe-rehe ni na torop Ompu Raja Mallehuan, marsak ma rohana. Ala ni i ditahi rohana ma, ingkon saut paulahonna jolmana i, ia dung morujung horjanasida i.

Dung sidung mata ni horja i, dituhor Ompu Raja Mallehuan ma sada anak ni babi. Dung sun dipauli sipanganon i, disungkun jolmana ma ibana, manang na tudia do ulaon ni sipanganon i bahenonna. Jadi didok ma, "Panganon ni amanta do i boanonta, ala naung malelengku langkanta so hea mebat tusi."

Alai umbahen na songon i didok, halus ni pandokna do i, asa mangela jolmana i do, asa olo laho; ai tung sura sian runtus didok hata i, ndang tagamon olo jolmana i laho. Burju roha ni jolmana i, diboan ma sipanganon i toe amana, jala tama nasida udur songon na laho mebat. Hape doeng ro di huta ni simatuana i nasida, so jolo disungkun simatuana dope tuá ni sipanganon binoanasida i, pintor didok ompu Raja Mallehuan ma hatana songon on, "Gomgom di hamu ma jolo boumuna, jala lehet ajari hamu ibana, asa morsanggap uluna diida," ninna. Jadi dialusi simatuana i ma hata ni helana i, "Ba dia hu foha badamuna, umbahen na songon i pandokmuna? Ua tung masialusan ma hamuna jolo, asa tinangi."

"Ndang dia alana, na i dope porturena di rohangku," ninna helana i. Doeng i mangalusi ma jolmana i, songon on, "Oe, ale anak ni rajanami! Hoesarbut rigok tanganku molo huida pangalahom na roa on, gok. rohangku."

Songon i ma hape bisukmu paulak ahu tu amanta i. Ua turpuk ma jolo, goar manang aha hea hubahen na tau haurahonmu, dung dialap ho ahu; adong dohononmu dung hea hubahen tihasmu, manang utang husuan so pamotoanmu?

Molo tung adong nian humurang parangengku dompak ho, nanget do ahu nian paingotonmu di tonga ni jabunta. Molo so huoloi podam, tama patubegehononmu tu dongan sabagas manang tu dongan sahuta, asa ro nasida paingot ahu, ia tung na majogalhu ahu morroha. Anggo i so adong huboto, na huula na tau hilaon di ho, tung pangansion bahenonmu paulah ahu Molo tung na sintong do nuaeng pambahenmi di roha ni angka amanta on, hodong-hodong sitindangi, hudok pe hatangki, roham do na mamilangi tu na niulahonmu. Ai pat ni gaja do ho, pat ni hora; anak ni raja do ho jala pahompu ni na mora.

Alai anggo lea ni roham do i moradophon ahu, ala pogos hula-hulanta i di-son, ala so sadia pauseang lehononna tu ho di



horja i, ba mangarupa pe roham di-si, asal ma unang dohot uhum mangarupa.

Dung i anggo taringot tu hamaloon manortor, atik na i pingkal ni pusupusum. Bege, ale! Nandang sada singa hajolmaon di panompa ni Debata, sai timbangi di roham, rap sigurbak ulu do ho dohot hahanta doli i, Holan timus ni halak dodianggoi hamu, ndada na manuan haurahon! Na tutu do na hudok! Hahanta i sai adong do diboan tudutudu ni sipanganon na nilehon ni halak di nasida (tomu-tomuan) ni anakkonnasida; alai anggo ho sai holan papanganpungus do roham, ndang disarihon ho anakkonmu!

Alai songon i pe pangalahomi, ndada binolongkon, homanang so nilehon mangan, ia adong na huomo, sai rap manganhon do hita. Angkup ni i ia muruk peahu sipata tu ho, ndada na mambahen mago ahu di hodi-si, na mambahen adong do. Ai ndang terbahen iangiang tu dongan torbang, molo soada niula. Noeaeng pe ndada sai ture iba mortudosan; ai molo na humurang parangengku dompak ho, i ma sianjuonmu songon ahu, na tongtong manganju ho. Sahithu do nian na so rohami mulaulaon, alai morbehahenon do rohangku di-si; ai molo i na ro, apala tarpasiding. Ai parindahanan do na jadi muba; alai anggo uhum dohot holong ni roha tu dongan saripe apala tarpaubaoeba, umbahen didok porende na malo: Na tinapu salaon, salaon situa-tua; tar beha pe pangalaho ni dongansaripe, ingkon lehet do na masipaunenean, asal ma adong dongan sarimatu...

Beha do tagamon roha ni Ompu Raja Mallehuan umbege hata ni jolmanai? Dipasuang do rohana tu bagasan jala dapotan sipaingot ibana morhite sian i. Holan on ma didok, paboa unduk ni rohana "Na mortua do ahu di rohangku, ale boru ni tuannami, ala malo ho manganju parangengku. Ipe sai sarimatua ma ho paihut-hutonnami. Nuaeng pe, sude pangalahongku na hurang i, sesa ma i sian roham!

Paukpauk hoedali, pagopago tarugi; ndada na tadingmolo hiulahan, ndada na sega, molo pinauli.

Asa simbora mula tubu maitusimbora mula jadi; di sude parangengku na humurang i dompak ho, apala jora ma ahu mambahen na songon i sahali nari. Gabe ma hita jala sarimatua!"

Dung sun nasida na masitariansan i, dipadenggan simatuana i ma nasida, didok ma: dangir-dangir ni batu ma hamu pandak-dahan simbora; sai na gabe do hamu jala sarimatua, molo hamu masioloan jala morsada roha !”.

Dung i dipaborhat ma nasida tu hutana. Olat ni i sonang ma porsaripeonnasida i di hangoluan on, ai nunga masioloan nasida jala morsada roha, umbahen laos diehet halak hata i rasirasa sadari on :

”Olo masioloan songon na nidok ni Ompoe. Raja Mallehuan.”

### 3. Si Rimburnihotang dohot jolmana

Adong ma najolo sada halak, na morgoar Si Rimburnihotang, na maila sumurut, na tangis so dapotan. Andorang di ngolu ni amana disuru ibana mangoli, alai ndang olo, alai dung mate amana dohot inana, mangoli ma ibana. Songon on pambahenna. Ditopot Si Rimburnihotang ma sada boruboru; dung mangoloi di ibana boru i, disuan ma padanna, songon on ma didok, ”Molo dung saut ho gabe portalaganku, ingkon oloanmu do na hudok, na so tupa juonmu. Ia tusi ho husuru, ingkon tusi do ho mangoloi. Molo disungkar hoahu di na-sapandohanku, nang naung hupahot langkanku tu ho, ingkon mulak boti do ho, so pola morhata-hata, jala na-sapadan, naung itabahen di-son, ingkon pabotohononta do i tu jolo ni amanta, asa unang songgot rohanasida muse di pudi, tung sura mulak ho muse ala ni panjuonmu di na hudok”. Alus ni boru-boru i: ”Adat hian du i, ingkon masipaooloan do na morsaripe, asa ture,” ninna.

Dung masiunduhan nasida di hata ni padan i, ditopot Si Rimburnihotang ma ama ni boruboru i sumungkun godang ni utangna, boli ni boruna. Dung dos rohanasida di godang ni utang i, dipaboa Si Rimburnihotang ma padanna dohot boruna, asa dohot nasida nampuna hata ni padan i, ia tung mulak sogot boruna ala ni hurang ni parangena, ingkon mulak boti sinamot na jinalona, so pola morhata-hata. Asa dung torang sude hata i, disuhat ma utangna jala dipangan juhut taragu ni boru i, diboan ma jolmana i tu hutana.

Alai dung sabulan lelengna morbagas Si Rimburnihotang,

dituluk ibana ma pangoloion ni jolmana i, diboan ma ibana tu tombak mangarabi, ditoto nasida ma sampilpil lolap jala na tungil. Jadi didok Si Rimburnihotang ma hatana tu jolmana i, "Tole ma, ale boru ni rajanami, morhobas ma ho, asa tapungka mangarabi sampilpil on bahen porlakta; ndang adong na so tubu di-son suanon."

Alai didok jolmana i ma, "Beha roham? Dos ma rohanta, ai lambas do tano on Ua-tapillit ma na dumenggan, ai songon na hasang do huida tano on."

Dung i didok Si Rimburnihotang ma mangalusi, "Tole ma, tarambas ma! Unang holan hata nilagas!"

Jadi sai patunal ma nasida di sirabionnasida i, laos sundat ma nasida mangarabi. Dung i muli ma nasida, ala naung sai masialoan hatanasida. Marsogotna i dipaulak ma jolmana i tu amana, disundari ma di-si padan na sinuanna, saut ma mulak boru i, mulak dohot sinamotna.

Dung sirang ibana sian jolmana i, mangulahi ma ibana mangoli. Disuan ma padanna di si torang songon naung pinajojo ondeng tu boruboru dohot tu porboru. Dung masiunduhan nasida di padan i, disuhat ma sinamotna. Dung i diboan ma boru i tu hutana bahen jolmana. Jadi dung sabulan lelngnasida na morbagas i, dituluk Si Rimburnihotang ma pangoloion ni jolmana i, Diboan ma ibana tu tombak pauli hau bahen tiang ni sopo, atik pe nian ulaon na so patut i ulaon ni boruboru. Asa dung ro di tombak nasida, diida Si Rimburnihotang ma sada hau na dagulon. Jadi didok ibana ma tu jolmana "Tole ma, on ma tataba! Nunga sae on porhau ni soponta i."

Dung i didok boruboru i ma mangalusi, "Godang ni hau pilliton di tombah on, ale Rimburnihotang! Boasa pola ingkon on buaton? Mamaolhu ma i paulion," ninna. Dung i didok Si Rimbur-nihotang ma mangalusi "Nda tumogu na mordaguldagul bahen tiang? Marigat pe i maol do." Jadi sai paugul ma nasida di bona ni hau i, laos sundat do ditaba nasida. Dungkon ni i muli ma nasida tu huta. Alai dung torang ari, disundari ma padanna tu porboru i, jadi mulak ma sude sinamot na jinalona.

Mangulahi mangoli ma muse Si Rimburnihotang, suang disuan padan songon naung pinajojo ondeng. Dung masiunduhan nasida di hata ni padan i, disuhat ma sinamotna, boli ni boru i; dung morojung digararutangna, diboan ma boru i tu hutana.

Dung sabulan ibana di hutana, diunjun ma pangoloion ni jolmana i, ditogihon ma ibana mordengke. Andorang di na mordalan i nasida manopot ambar sidengkeannasida i, diida jolmana i ma sada lupaklupak na metmet, na gok dengke di bagasanna. Mornida godang ni dengke i boruboru i, didok ma hatana toe dongan saripena i: "Ida ma indi godang ni dengke on! Tole ma, on ma tabuat!" Jadi didok Si Rimburnihotang ma mangalusi, "Sadia ma i mortimbangkon godang ni dengke di ambar sitopotonta on?" ninna.

Dung sai didatdati nasida mordalan, jumpang nasida ma laut ni begu, jala di bagasanna godang do dengke na balga dohot na metmet. Jadi didok Si Rimbur ma, "Morhobas ma ho, ale boru ni rajanami, tatimba ma laut on, asa marsik, asa jumpang sian on di hita hangoluan!"

Sian dos ni rohanasida dipungka nasida ma mangarsik laut i; alai ndang olo marsik. Dung loja ni loja nasida na manimba i, didok Si Rimburnihotang ma mandok jolmana i: "Ua morende ma ho, ale boru ni raja, asa marsik laut on!" Ro ma alus ni boruboru i, "Antong dia ma endehononku, molo boti? Ai so huboto mutmut ni ende."

Jadi diajari Si Rimburnihotang ma, songon on: "Marsik ma ho, ale laut, asa gira hubuat hami gulok-gulokmon, asa adong hangoluannami, didok anak ni raja i. I ma dok di ende-endem; alai huhut ma ho manimba", ninna.

"Olo," ninna jolmana i. Jadi diendehon ma ende na pinodahon ni dongan saripena i pitu hali, jadi marsik ma ambar i, dipambuat nasida ma dengke i jala digadis, jumpangsa ma hangoluanna morhite sian i.

#### **4. Boru Tompul Sipurpuron dohot imbangna.**

Adong ma najolo sada raja na tarbarita, na morgoar Mortua Rajadoli, na mambahen onom jolmana. Dung na nia lelung ni

porsaripeonnasida i, laos so olo do mananggalbajoebajoe sian jolmana na onom halah i, jala nunga pola matua be nasida. Mornida i raja i, marsak ma rohana, ai na laho punu ma ibana di rohana, so tumadingkon anak di tano on. Ala ni i dipahundul raja i ma datuk, manungkunhon tu nasida, manang dia do sibahenonna manglelekek Debata, asa tubu anak dohot boru dongan sarimatua. Jadi mormanuk ma nasida; ai pormanuhon do dihaposi rohana. Dipeakkon ma sosona, asa manang dia sian angka soso i na nidompakkon ni manuk marobo, i ma saut siulahonon ni suhut i. Jadi didompakkon manuk i ma soso na mandok: "Ingkon mangulahi mangoli raja i, asa tubu anak dongan sarimatua."

Jadi didok raja i ma "Unang so i do na mambahen adong di ahu anak sipahedokhedohonku, denggan," ninna. Jadi mangoli ma ibana, dioli ma sada boruboru, i maboru Tompul Sipurpuron, boru Mombang Siagian. Ndang pola sadia leleghna i, ditua deba ma na tama di boru Tompul i. Mornida i imbang ni boru Tompul sionom halah i, sega ma rohanasida. Dilului nasida ma dalan, manang songon dia bahenon angka mamunu boru Tompul, naung gabe-gabean i. Ai molo tubusogot na di bortian, ndang tarpaidaida nasida ibana sogotpadideng-dideng anak.

Jadi di na sadari pauli sopo ma raja i, jadi disuru ma luhut jolmana na pitu i tu tombak laho masibas bason bahen tarup ni sopo i. Pungu ma anggo na onom halak sapangulaan, asa tarbahen nasida mortuptup, pasauthon tinahi ni rohana mangago boru Tompul i. Dung dos tahinasida di sibahenonna, morsitalik siboanonna be ma nasida, asa muli. Dung sae siboanonnasida be, morsijouan ma nasida, asa udur muli, dijou ma dohot boru Tompul i. Asa dung sangombas nasida mordalan, maradian ma nasida di atas ni sampuran maridi. Andorang na maridi i dope nasida, disoro nasida ma boru Tompul i, dung i didabu ma ibana tu sampuran i, asa mate. Dung i muli ma anggo na onom halak nari. Dung bot ari, dipausoi raja i ma jolmana sionom halak i, taringot tu langka ni boru Tompul i, manang na tudia ibana laho Sada ma alusnasida, mandok, "Ndang huboto hami, manang tudia ibana; ai jumolo do ibana muli sian hami," ninna nasida be. Jadi morseto ma

roha ni raja i; ai diarop rohana ma, sandok naung mate do boru Tompul dibunu nasida. Ala ni i mangandung ma ibana sian tos ni rohana, ndang olo be ibana apulonnasida.

Alai ango boruboru na niaup ondeng, sangkot ma ibana tu sada batu na bolon na di tonga-tonga ni ni batang aeh i. Jadi diunsalhon galumbang ni aeh i ma ibana tu ginjangna, laos dihundulhon ma dirina tu ginjang ni batu i. Alai dung humosa ibana di atas ni batu i, dibereng matana ma, aek na bagas do hape na mangkaliangi ibana. Jadi marsak ma ibana, ai so adong be dalanna laho taripar tu bariba. Dibagasan bojok dohot ponjot ni rohana i jou-jou ma ibana tu Debata, asa dipatuduhon tu ibana-dalan hangoluan; ai na laho mate nama ibana di rohana, molo tung laos di tonga-tonga ni aeh i ibana. Morasi ma tutu roha ni Debata mida boru Tompul i, diaup aeh i ma sada hau na bolon sian julu, agan pe so magodang aeh i, jala dipasamban hau i ma dirina tongon tu batu inganan ni boru i, jala ujung ni hau i sahat tu topi ni gadu na di bariba. Jadi hau i ma diporhite boruboru i tu bariba. Dung sahat ibana ro di bariba, mangulahi mangandung ma boru Tompul i; ai so adong be diboto dalam tondongonna; tole panganon soada; ala ni i manjurur-jurur ma ibana di topi ni aeh i mangalului pahu, asa adong hangoluanna. Dung bot ari, manaili ma ibana dompak dolok, jadi dapot matana ma di-si sada liang, jadi di-si nama ibana mormalammalam. Dung na nia lelep ni ari diingani boru Tompul liang na di bona ni doloh i, tubu ma na di bortian baoa. Mangulahi tarsunggul ma di-si arsak ni rohana; ai so adong be na mambuat soban pansusuduanna, tole panganon so adong memehononna tu dakdanah i. Ala ni i sai laho ma boru Tompul masipahu tu topi ni aek i, asa adong panganonna dohot panganon ni anakna i. Jadi digoar-goar boru Tompul ma anakna i, dibahen ma goarna Si Lundunipahoe, ala magodang dakdanah i pinagodanggodang ni pahu, asa goar tulut do i. Dung lam magodang daging nidakdanah i, ro ma sahali hatana tu inana i songon on, "Ale inang! Leleng ma naung taingani ladang on. Didia do damang? Naung mate do ibana, umbahen so hea ro?"

Umbege i boru Tompul, tangis ma ibana, pola lelung asa dialusi anakna i. Dung i diulahi dakdanah i ma muse mandok hata,

”Boasa ilum dohot tangismu bahenonmu mangalusi, ale inang? Na so morama do ahu? Paboa!”

Dung i ro ma inana i, diumma ma anakna i huhut ma didok, ”Pos ma roha ni damang, pir ma tondim, sai mangolu ma ho dipasupasu Ompunta Debata! Sai na botoonmu do i sogot, asal ma hipas-hipas hita!”

Alai ndang sonang roha ni dakdanah i, sai didatdati do manungkuni inana i, saleleng so tangkas diboto hatorangan ni na sinungkunna i. Nandang tarjua boru Tompul i be so paboaonna na sinoengkoen ni anakna i, jadi dipajojo ma tu anakna i porsorionna. Dung torang sudedipajojo boru Tompul i pangalaho ni porsorionna di pambahen ni imbangna di onom halak i, didok ma muse ujung ni hatana, ”Pos ma roha ni damang, jala pir ma tondim! Na tangkas do damang morama morina. Molo adong asi ni roha ni Debata di ho, sai patuduhononna do tu ho sogot dalam hangoluan.” Jadi sip ma anakna i.

Dung lam magodang daging ni Si Lundunipahu, nunga matoras dohot rohana, ditandingkon ma natorasna i di liang i, laho ma ibana mangalului amana Mortua Rajadoli; jadi holsoan ma roha ni inana taringgot tu anakna i. Alai andorang na mordalan i Si Lundunipahu dampak julu, paihutihut gadu ni batang aeh i, pajumpang ma ibana dohot onom halak pormahan, toho pormahanmahan ni amana Mortua Rajadoli.

Jadi dihundulhon Si Lundunipahu ma dirina mangkata-hatai dohot pormahan i. Alai dung na sadia lelengna nasida na mangkati i, tole ma nasida morjuji. Dihamonangkon Si Lundunipahu ma horbo na pinormahan ni na sahalak. Alai ala holan Si Lundunipahu do disi, gogo ma dibahen sionom halah i toe ibana; horbo hian hamonanganna, gabe indahan digararhon. Derem do roha ni Si Lundunipahu manjalo indahan i; ai beha ma pangalo ni na sahalak di na onom halak? Dung i muli ma ibana, mamboan indahan i tu inana, asa adong hangoluanna.

Torang ari morsogotna i, didapothon Si Lundunipahu ma muse pormahan na onom halah i, mangulahi morjuji nasida; jadi dihamonangkon ibana ma pinormahan ni na dua halak nari. Ditunggu Si Lundunipahu ma hamonanganna i, gabe ulos di-

gararhon. Muli ma ibana, diboan ma ulos i jala dilehon tu inana, asa adong paheanna. Morsogotna i didapothon muse pormahan i, mangulahi morjuji nasida, jadi dihamonangkon ibana ma luhut na pinormahan ni na onom halah i; dapot ma dohot dagingnasida ro di paheanna. Dung bot ari, didok Si Lundunipahu ma hatana tu nasida, "Beta hamu, laho ma hita tu hutanami! Olati hamu ma luhut na pinormahanmuna on!"

Jadi didok na onom halah i ma, "Ndang tarjua, ale rajanami; muli ma ho jolo; antong morsogot pe ho ro tuson mangalap hami," ninna. Burju roha ni Si Lundunipahu, dioloi ma janjinasida i, jadi muli ma ibana, dipaboa ma hamonanganna i tu inana, na morsiakbagi i. Alai anggo sionom halah ondeng, muli ma nasida manderse-derse, jala dipaboa ma hataluannasida i tu donganna magodang, ala na mabiar nasida paboahon tu raja i hamagoannasida i.

Alai anggo pormahan sionom halah i, dilului nasida ma dalan patunduk Si Lundunipahu. Songon on ma tahinasida. Molo ro morsogot Si Lundunipahu, mangalap horbo hamonanganna i, gogo ma tabahen! Taboan hian ma tali pasa on! Disi ro ibana, pintor tatali ma ibana jala taboan tu huta. Dung i tabeangkon ma tu bonggar-bonggar ni bagas ni raja i. Ia disungkun raja i hita, tadok ma alusta, "Na jumpang hami do bayo on, naeng mamangus na hupormahan hami; i do alana, umbahen tinangkup ibana jala bineangkon." I ma tadok. Jadi malua na itapormahan i, mago ma anggo ibana.

Dung ro dibeangan Si Lundunipahu, mangandung ma ibana songon on, "Ngalutna i, ale Ompung Debata, porniahapankon! Sai asi ma roham di ahu, sai tatap ma ahu on! Burju ni rohanku

Asa dung torang ari morsogotna i, dipatula nasida ma na pinormahanna i. Dung ro di jampalan sionom halah i, ndang pola piga dan nari, ro ma Si Lundunipahu morningot padanna. Alai dung ro di adaran ibana, pintor disoro sionom halah i ma ibana, ditali ma ibana jala diboan tu huta. Dung i pintor dibeangkon ma ibana tu bonggar-bonggar ni bagas ni raja i. Dipajojo nasida ma huhut tu raja i dalan pambuatna di bayo i. didok, "Na naeng mamangus ibana, umbahen tinangkup."



do morningot padanhu, hape gabe burjungki do jumadi hamagoan di ahu; ai tardobo ahu songon on dibagasan na soada utang, soada dosa. Dibuat godung ahu, na so morhinambor; dibuat basir, na so morsipatudu. Asa tangi, bege i, ale Ompung Debata! Sai patuduhon ma di ahue dalan hangoluan!” Sai songon i ma diandungkon di na sadari i. Tole paduaarihon manguhahi mangandung ma ibana di beanganna i, diandungkon ma disi bernit ni porniahapan ni inana ala pambahen ni imbangna sionom halak i, i ma jolma ni halak Mortua Rajadoli; boti ro di porniahapanasida na di liang i, sahat tu porsorion na niaahapna, dung magodang ibana, pambahen ni sionom halah i.

Dibege sada halak na tuatua, na hundul dijolo ruma i, ma andung-andung ni baoa na tarbeang i, jadi manarira ma rohana umbege dangolna. Ala ni i ditopot boru na tuatua ondeng ma raja i, na hundul di horbangan i morportungkoan tu balian. Dipajojor na tuatua i ma tua pinggol ni raja i andung ni na tarbeang i, porsorion ni inana boru Tompul Sipurpuron i di pangaup ni imbangna sionom halah i, i ma jolma ni Mortua Rajadoli. ”Asa anakmu do i, ale rajanami, ai ho do dilului.”

Umbege i raja i, tarsonggot ma rohana, didok ma, ”Nda nunga lelung dung mate boru Tompul? Ndang mangolu be anggo ibana. Alai ala ni hatami dohot nama ahu morsogot manangingangi andungna i, asa torang binoto pangalahona.”

Morsogotna i hundul ma raja i di porlakna. Dung salpu porbalian, manguhahi mangandung ma Si Lundunipahu di beanganna i. Jadi toho ma diandungkon ibana songon na pinajojor ni boru na tuatua i tu pinggo ni raja i. Dung dibege raja i hatorangan ni andung ni baoa i, perek iluna umbege parirna, jala diporhatopot rohana ma, tutu do i anakna. Ala ni i manaek ma raja i tu bonggarbonggar i, dihaol ma dakdanah i jala diumma, ditanggal ma dohot patna sian beangan i, tangis ma raja i mandok hatana, ”Ahu do amangmu Mortua Rajadoli, na niluluanmi di-bagasan andungmu. Beha, mangolu-dope inangmu?”

Umbege i Si Lundunipahu, tarsonggot ma rohana, pir ma ton-dim; ai na pinatongon ni Debata do langkam uson morhite sian haporsuhon na niahapmi. On-pe, didia do inangmu; asa taalap

nu aeng?" Maol situtu do roha ni Si Lundunipahu porsea di hata i, ala songon na mabalgahu barita i di rohana. Dung pe lam tapet-tapet dipatorang raja i pangalaho ni inana, asa porsea ibana jala morhatopothon, na tutu do raja i amana, na niangkupanna mangkatai i.

Laos di na sadari i ma borhat raja i rap dohot Si Lundunipahu mangalap boru Tumpulsian liang i, mamboan ibana tu huta. Alai manjua do boru Tompul i boanonna tu huta, saleleng so diolo raja i pinangido ni rohana. On ma didok, "Molo naeng ahu boanonmu tu huta, ingkon bahenonmu do jolmam na onom i bahen sidegean ni pat ni anakkon laho tu bagas dohot laho mijur. Anggo so in, sumonang ma ahu mangingani liangliangkon." Asal olo nama boru Tompul i muli, dioloi raja i ma pangidoanna i. Jadi muli ma nasida.

Dung ro di huta, diharoani raja i ma anakna i jala dibahen ma songon na pinangido ni roha ni boru Tompul, dipanjanggingkon ma jolmana na onom i tu tangga ni bagasna i, laos mate morsingkor ma na onom halak i di tangga i.

## 5. Tuan Singa-Mangaraja

Adong ma na jolo sada raja, na morgoar Ilikkotari, na mambuat dua boruboru bahen jolmana. Dung leleng, nasida na morbagas i, laos so olo do mananggal baju-baju sian jolmana na dua i. Jadi dung saeproha ni raja i di jolmana na dua i, so tumubuhon posoposo be; mangulahi mangoli ma ibana. Dioli ma boru Tompul Sipurpuron, boru Limbong Sagala, bahen jolmana. Ndang pola sadia leleng nari, dung hot langka ni raja i tu boru Tompul i, ditua debato ma na tama di boru Tompul i. Dung jumpang tingkina, tubu ma na di bor-tian baea. Luhut ma jolma ni raja i na tolu i, morlasniroha mida poso-poso i, morsorin ma nasida pature-turehon poso-poso i, dietongi be ma doshon tubuna dibahen las ni rohanasida be.

Sian las ni roha ni raja i mida anakna na tubu i, laho manggoargar dakdanah i raja i, dibuat ma horbo sampur pandidion ni poso-poso i, dijou ma angka panunggane di liat gomgomanna ro di hulahulana dohot anakkonna, asa pungu nasida disi mor-

lasniroha. Dung ture sude sipanganon i, jala nunga pungu uhut na tinonggo i, mangan ma nasida. Dung sun nasida mangan, tole ma nasida morhata; manungkun ma na ro i di tua ni sipanganon na binaen ni raja i panganonnasida songon on. "Tali-tali padang, rajanami, ihot ni ogung oloan; ba nunga hami butong na mangan jala morlompan raoan, jala ro porjambaran. Haroan ni i, ba songon dia? Botima".

Dung i didok raja i ma mangalusi, "Asi ma roha ni Debata, rajanami, sai ro ma haroan morharon, dipatama ho hatami songon na mortondi eme, jala dipajagar hamu hata i songon morlompan hunik. Pamurnas ma i sipanganon na saotih i dohot lompan na saotih i, tu dagingmu jala saudara tu bohimu Manarita pe dagingmuna, ala na hurang butong hamu, ba unang dohot tondi muna manarita, morholit dope hami. Sititi sihompang magolang-golang pangarahutna, apala so sadia pe sipanganon na pinanganmuna i; anggo panggabeang, porhorasan, sai godang ma pinasuna. Ba angkup ni i, umbahen na pola sumiuk sipanganon na saotih i inanta soripada on di hamu, paboahon naung morasi do roha ni Debata di hami, mangalehon anak tubu dongan sarimatua. Ngol-ngolan do rohamu nasailaon so manjou goarhu morama-ni-aha, jadi na manggoarhon anakkon ma ahu nuaeng. Botima."

Jadi dialushon na ro i ma, "Molo na manggoarhon i do hape raja i, umbahen na dijou hamu hami, ba simbur ma dakdanah i magodang, penggeng ma laho matua, morhusip ma matana, jala limuton tanggurungna, tumpahon ni ompunta Debata dohot tumpahon ni tondi ni amanta raja-raja on. Antong didok raja i ma goar sipaehet-eheton jala goar sarimatua di dakdanah i, asa huboto hami."

Andorang di na naeng mandok goar i raja i, ro ma hula-hula ni boru, na so tumubuhon poso-poso i, ditampar ma sian helana hata i songon on, "Anggo gabe-gabe i, amang hela, sahat ma i dijangkon tondim, tuhuk ma i di abaram jala ampe di sambubumu. Alai anggo taringot tu na manggoarhon goar ni pahompungki ho, muse ma i. Ingkon tubu ni jolman sihahaan i do panggoarhononmu."

Dung i didok raja i ma mangalusi, "Na dengen do i nian tutu

hatami, ale rajanami! Ia i dope pangalahona di roha ni Debata, ndang dilehon tu nasida anak tau sipangoarhononku, asa ndang tama tamparonmuna goar ni anak naung tubu on panggoarhononku.”

Dung i dialusi hula-hula ni na tubuan poso-poso i ma hata ni hula-hula ni na so tubuan poso-poso songon on, ”Morhansiroha do rohanta nasailaon di helanta i, ala so morama-niaha, jadi nunga dilehon Debata nuaeng di borunta on sada anak, nda tama ma hita rap morlas ni roha? Jadi guntur ma hata i jala moralus-alusan, sundat ma dipangoarhon dakdanah i; ai nunga morserak na lolo i. Loja situtu angka raja padenggan hata i; alai ndang olo sonang. Jadi mormusui ma nasida manipat ari manipat borngin, lelung situtu.

Andorang di rahat ni porbadaan i, laho ma baea sipogos-pogos tu ladangna masigadong. Jadi andorang na masigadong baea i, por ma udan. Jadi maporus ma ibana tu rumbunrumbun na di duru ni gadongna i manisio. Andorang na manisio i ibana, tarbege ma tu pinggolna, mangkatai bodat di atas ni panisioanna i sama nasida, toringot tu porbadaan ni sama hula-hula ni Ilik-kotari, taringot tu na manggoarhon anak, tubu ni boru Tompul i. Jadi didok bodat i ma tu donganna bodat i, ”Aut tarbahen iba gabe jolma manisia, mansai mura do bada i uhumon.” Jadi didok donganna i ma, ”Aut tarbahen ho antong gabe jolma, beha ma bahenonmu panguhumu?”

Jadi dialushon ma, ”Molo binahen rap morgoarhon jolmana na tolu i di tubu ni boru Tompul i, nda sonang ma rohanasida? Ai ala ni na so morna-aha do angka boruna i, umbahen hansit roha ni hula-hula ni na so tumubuhon poso-poso donganna i.” – ”Ba, ise ma antong bahenon goar ni poso-poso i, asa lehet ganup na tolu i manggoarhon poso-poso i?” – Binahen ma goar ni dakdanah i: Tuan Singa-Mangaraja. Nantuan ma goar ni na nialapna porjolo, Nansinga ma goar ni na paduahon i, jala Naimangaraja ma goar ni boru Tompul i; Aman Tuan Singa-mangaraja ma goar ni dongan saripenasida i; jadi nunga luhut na tolu i dipangoarhon raja i. Molo son-gon i, rap sonang ma na tolu i morhamaolhon poso-poso i songon nasailaon. Alai sae ma i! Beta hita laho! Atik beha

adong jolma manisia *menangi-nangi*, gabe diboto pangkataionta i," ninna. Jadi *mangangkat* ma bodat i sian i laho tu dangka na asing. Alai anggo baoa sipogos-pogos ondeng, dipup rohana ma hata i jala didasing-dasing dibagasan rohana. Laos ditahi rohana ma laho paujungkon porbadaan i mangihuthon poda ni bodat na binegena i.

Dung siang udan i, muli ma baoa sipogos-pogos, sundat ma ibana masigadong, dipabarani ma rohana manguhum porbadaan i, ala naung dapotan poda ibana sian bodat i. Ditopot ma suhut ni gora i, songon on ma didok "Beha di rohamu, ale rajanami! Lehet do rohamuna diuhum na manguhum porbadaanmuna on? Ai nunga loja be hamu. Jala tung sura sun bada i diuhum, ganup hamu taruli jambar dibahen, ndang morsianguti, aha do lahononmu upa ni panguhum?"

Sada ma alus ni nasida, na morporbadaan i, songon on, "Mangang ise pe ibana, na pasonangkon porbadaan on, jala ganup hami be dibahen taruli uhum, ndang morsisurungi, siparajaon ma poruhum i, jala lehonon ma dohot boru di ibana. Nuaeng pe, anggo ho do baoa poruhum i, na! Jalo hian upam! Nunga dibege amanta on hata i," ninna. Ditopot muse suhut na sambariba nari, suang songon i pandokna. Jadi dipongpang ma porbadaan i, dipajompok ma nasida tu jompahan i. Dung jompok nasida diadopi angka raja, masijujur pollungna be ma nasida. Didok porboru, hulahula ni na so tumubuhon poso-poso i, ma hatana, "Tung na so jadi do panggoarhonon ni hela i anakna, tubu ni boru Tompul i. Nda ingkon tubu ni borunasida i do panggoarhononna?" Porboru, hula-hula ni na tumubuhon anah i mangalusi, "Angatmu ma i, ale rajanami, ndada late rohangku, tubu ni boru na dingkan hamu panggoarhonon ni helanta i. Ia ndang adong, aha ma sogo ni rohamu, tubu ni boru na dingkan hami dipanggoarhon helanta i?"

Jadi dung sai guntur hata i, didok baoa sipogos-pogos ma, Timbang hamu raja ma hata i. Halah on mandok, "Ingkon paimaon ni raja i dope tubu ni borunasida i panggoarhononna; na sambariba on mandok, Aut ni na tumubuhon poso-poso, ndang late rohanami, goar ni tubuna i panggoarhonon ni raja i.' Nuaeng pe, uhum hamu ma nasida!"

Jadi didok raja i ma, "Ho ma jolo, ale rajanami, mambahen goar ni uhum di nasida; ai nunga jut rohanami nasailaon manguhum nasida." Jadi didok baoa sipogos-pogos i ma uhumna songon on, "Anggo uhumhu, molo ture rohamuna, songon on do. Hansit do roha ni porboru di na so tumubuhon poso-poso on, tung ummuba boruna dingkan nasida so mornaiaha., Asa saleleng so dilehon Debata dope dakdanak di borunami on, tau sipanggoarhonon ni raja i, diingot raja i ma jolo goarna hian,' i ma pandok ni halak on na sambariba. Jadi anggo di rohangku, paima dilehon Debata di borunasida anak. lehet ma taririt sada goar, na talup rap panggoarhonon ni soripada na tolu i, goar ni poso-poso i, asa sonang be nasida. Binahen ma goar ni anak ni raja i Tuan Singa Mangaraja. Nantuan magoar ni jolma ni raja i porjolo nialapna, Nansinga ma goar ni na paduahon, Naimangaraja ma goar ni na tumubu hon poso-poso i. Jadi Aman Tuan Singa Mangaraja ma goar ni raja i. Beha do roha ni hamu angka rajangku disi? Ia ture do i, tolopi hamu; alai molo na hurang uli dope, patingkos hamu," ninna.

Jadi sude ma na torop i manolopi uhum ni baoa sipogos-pogos i; ai nunga luhut nasida hataridaan jambar. Jadi sonang ma nasida na morporsalisian, lehet masisorangan hinorhon ni uhum ni sipogos-pogos i. Dijalo baoa sipogos-pogos ma upa naung pinorbaga i, jadi morhahotan ma langkana, sangap ma ibana jala mamora dibahen raja i; ai laos dipabangkit do ibana muse gabe panaturina.

## 6. Ompu Raja Mallehuan dohot jolmana.

Adong ma najolo sada halak, na morgoar Ompu raja Mallehuan, na mambahen ladangna di solok-solok. Jumpang tingki ni baboan di ladangna i, ditogihon jolma ni raja i ma sada dakdanak, asa laho nasida morbabo tu ladangna i, jadi mordalan ma nasida. Dung sahat nasida ro di dalam i, disuru jolma ni raja i ma parorotna ondeng tu sopo-sopo na niulang, na di topi ni hauma i. Alai nunga tongon tubuan duhut na morporbue sopo-sopo i.

Dung hos ari tangis-tangis ma poso-poso i, ala naung mauas. Umbege i natorasna, hehe ma inana sian hauma i tu duru, laho pa-

susuhon anakonna i; jadi dihundulhon ma dirina tu sopo na niulang i. Andorang na hundul i ina-ina i pasusuhon poso-posona, morpulitan ma tu obukna porbue ni sambang-sambang i so pamotoanna.

Ndang pola sadia lelung nari, ro ma Ompu Raja Mallehuan sian huta, mandapothon jolmana i tu balian. Jadi andorang di na jongjong dope raja i di pintu ni sopo-sopo porlinggoman ni jolmana i, gabe diida ma porbue ni sambang-sambang na di ulu ni jolmana i, pintor gor ma bohina; ai dirimpu rohana ma, naung morrohamago jolmana i dohot halak na pulik. Mornida jorbut ni pamereng ni dongansaripena i boru-boru i, dipabasar ma pangalahona mandok hatana songon on.

"Songon na tibu ma ho ro tu ladang on. Na sian dia do ho nangkin madang-adang?" ninna. "Haru mangan ma ho, asa tiop anakta on; ai nunga hurang-hurangan abara ni parorot on siman nangkining."

Ndang dialusi raja i hata ni jolmana i, sai dinolnol do boru-boru i, songon babiat, na naeng mamolgak sisoronna, huhut dipajorbut bohina. Jadi didok boru-boru i ma, "Boasa ma songon na musu pamerengmu dampak ahu sahali on? Molo so ringkot roham mangan, tiop ma na anakta on, asa husarbut duhut an saotik nari, asa muli hita." Alai didok raja i ma, "Na sarbut ma hata di buru ni asu on! Nia tuson anakki! Maup sadari on ma ho! Ai sisuan haurahon do ho di ahu!" Alai didok jolmana i ma, "Ai aha na sala, dia ma sega pambahenku, umbahen didok ho songon i tu ahu?" Jadi didok raja i ma muse, "Ho ma sipabotoboto na niulam; alai sandok tung na so jadi be ho pordomuhononku," ninna, "laho ma ho, iris ma pegem morhoris-horis harangan, turut ma dongan saripem, manang ise na tu lomo ni roham!"

Alai dung sai disulingkit jolmana i pangalaho ni hata i, songon na mogap ma raja i mangalusi. Holan sada hata saming didok, "Sandok ma tung mulak sadari on ho," ninna, "topot ma ripem!" Jadi pintor *morbokus-borus* ma raja i, diompa ma anakna i huhut piri-pirion. Laho ma boru-boru i tu amana huhut moru

ngut-ungut jala didok, tung na so jadi be Ompu Raja Mallehuan pordomuhonna.

Alai dung sahat ro di huta raja i, mombun ma rimasna, dipahusor-husor ma dibagasan rohana sala ni pangkulingna tu jolmana; ai na toman hian do jolmana i morpangalaho. Ganda huhut arsak ni rohana *paيدا-ida* anakna, na tangis-tangis i. Torang ari morsogotna i, laho ma Ompu Raja Mallehuan tu haumana. Ditangkasi ma disi pangalaho ni sopo hundulan ni jolmana, gabe diida ma, naung tubuan duhut na morporbue sopo i, ala naung lelung so dihunduli jolma. Ala ni i dipasuman ma di sopo i porhundul ni jolmana i, jadi sap ma ulu ni raja i dibahen porbue ni duhut i. Mornida i raja i, totong ma rohana, digalmit ma hurumna jala digotil lambiakna huhut ma didok, "Bagingki, ale inang! Tung salpu hatangki tu boru ni raja i; na lidang do hape ibana. Dia nama ulaning dalan pangulahina bahenonku?" ninna rohana di bagasan.

Sian hauma i mordalan ma ibana manopot jolmana, na morbabo di hauma ni simatuana rap dohot baona. Andorang mordalan Ompu Raja Mallehuan di gadu-gadu i, dipungka ma patangis-tangis dakdanah i, asa anggiat maras roha ni jolmana i mida poso-poso i. Sian ila niraja i manjouhon soarana tu jolmana i, songon na monsong ma langkana dibahen di gadu-gadu i huhut patangis-tangis dakdanah i. Umbege soara ni dakdanah i baona i, ro ma hatana tu edana i songon on, "Ua alap hamu ma ne dakdanah an! Asi roha, nunga morporo dakdanah i, ala na sai tangis-tangis i ibana." Jadi didok edana i ma, "Dohot na so antoanmu, rohana disi! Sai morsapata ibana tu sibahen arsak i!"

Dung i didok baona i ma, "Tongka songon i da, eda! Nandang tarsalpuhon roha. Parindahanan do na jadi muba; anggo porrohaon tu dongansaripe, ndang tartostos. Tar beha pe pangalaho ni ripeniba, ingkon anjuon do i. Angkup ni i ndang jadi pasiaron muruk tu dongan saripe moradophon anakkonniba. Aha ma sala ni dakdanah i. umbahen tusi hamu morrimas ? Ipe alap hamu ma ne, asa gira managuk ibana; ai nunga uasan."

Jadi didok edana i ma, "Antong hamu ma jolo manjalo; songon



na subang rohangku dope, anggo tung tangankon manjalo sian ibana, ala jungkat ni fohana. Alai dokkon hamu dipaima, asa di-boan muse, dung managuk.”

Jadi laho ma edana i, dialap ma berena i tu gadu-gadu i. Dung salpu sian tangan ni Ompu Raja Mallehuan poso-poso i, maporus. ma ibana tu huta, dibuat ma sipanganon bahen utangsala ni pangkulingna tu jolmana dohot tu simatuana. Dung ture sude sipanganon na pinaulina i, diboan ma tu huta ni simatuana jala ditogihon ma sada na tumunggane bahen angkupna. Alai dung sun dipangan simatuana sipanganon na binoan ni helana i, di-sungkun simatuana i ma helana i haturangan ni bada porsirangan-nasida i. Sian ila ni roha ni Ompu Raja Mallehuan pajojorhon hatoranganna sip ma ibana, ai tangkas diboto, ala ni salana do, umbahen dao ibana sian jolmana, ala na hurang manangkasi ibana di pangalaho ni sopo-sopo i. Manariashon lidang ni rohana boru-boru i, paboa na ias ibana sian na niarop ni roha ni dongansaripena i, dipajojor ma di jolo ni amana i pangalaho ni hasosonggop ni sambang-sambang i tu uluna. Dung torang sude hata i, dipaunduk raja i ma rohana di jolo ni simatuana manopoti salana, didok ma.

”Nunga tutu sala bolon pambahenki. On pe unang be jujur hamu i tu ahu; ai nunga pola ro ahu songon na manungkap di jolomuna, manopoti salangku na godang i. Simbora mula *tubu ma tu* simbora mula jadi; di sude pambahenanku na humurang i jora ma ahun mambahen songon i sahali nari.” Dung songon i peak ni roha ni helana i diida nasida, dipasupasu ma nasida jala di-paborhat tu hutana.

## 7. Baoa porsambil.

Adong ma najolo sada halak, na mangarabi tombak bahen porsuan-suananna. Jadi di dalam tu na nirabina i diida matana ma disi godang porhaisan ni pidong pul-pulan. Mornida i baoa i, gabe tubu ma rohana, naeng manaoni pidong i, anggiat dapotsa. Ala ni i laho ma **ibana** masihori, asa adong piuonna bahen tali. Dung godang tali i, dipungka ma *paulihonhinaonna* i, ditallihi ma angka

anak ni hau baor ni sambilna i. Jadi dung sun ditaon hinaonna i, didapothon ma ulaonna i. Laho muli ibana, sai ditingkir ma hinaonna i, atik beha naung dapotan.

Alai di na sadari dapotan ma hinaonna i, las situtu ma rohana mambuat pidong i, dilehon ma ipormeam-meamon ni anakonna paima bot ari. Dung bot ari, ro bi ma angka ꞑorbalian, ro ma dhot jolma ni porsambil ondeng. Sian las ni roha ni anakna di pidong, na dapot amana i, *dipatudu-tuduhon* ma pidongna i dohot tu inana. Las ma dohot roha ni inana mornida balga ni pidong i, dihalaputi ma morhobas, asa gira mangan. Dung ture sude sipanganon i, laho mangan ma nasida, dibuat baea i ma pidong na dapotsa i, asa dibagihon di nasida na saripe. Songon on ma dibahen porbagina. Dibuat baea i ma jolo hasurunganna songon na binahen ni porburu, i ma upa masihori, upa morpiu, upa mangarit, upa manallik baor, upa manaon, upa mansilo, upa mamboan, upa manutungi, upa mangalapa, upa morbagi. Upa mangalomp, dilehon ma i tujolmana. Dung i na tading i ma dipordosdos di nasida na saripe, jadi holan otik nama dijalo ganup anakonna i bagianna. Sian muruk ni Jolmana mida pambahen ni dongansaripena i disampathon ma bagianna i tu talaga huhut ma didok, Nanggo di balian i nian papangani pidongmi, biasa ingkon pola bianonmu tu huta on, asa pandorghon hami paida-ida ho!" Sai sip ma baea i huhut mangani hasurunganna i.

Di na padua-arihon disilo muse hinaonna i dapotan. Laho mangan nasida, suang dibahen porbagina songon na ginoar ondeng. Jadi marsak ma roha ni jolmana i mida dongansaripena i, mandele ma ibana laho tu balian mangula ulaonna; sai di huta nama ibana so hundul-hundul, ala so adong be tubu dos ni roha di porsari-peonnasida i. Uju hundul boru-boru i di pogu ni alaman sian arsak ni rohana, ai disura rohana ma disi, atik laos songon i ma sogot pambahen ni dongansaripena i tu nasida di angka na niomo-omona, "Gabe mate alit ma hami bahenon ni na soada sipanganon rap dohot anakkon," ninna rohana di bagasan. Ala ni i dilului ma dalan patunduk roha ni dongansaripena i. Diletehi ma tumorop porindahanan na metmet. Laho mangan na-

sida, dipatedek *boru-boru* i ma porindahanan angka na metmet ondeng di jolona, disonduhi ma indahan i tu porindahanan na di jolona i huhu didok goarna, "Upa manguhul eme sian sopo on, upa manjamur on, upa mandaek on, upa manduda on, upa paiashon on, upa mangalompa on, upa mangalap aek on, upa morsonduk tu porindahanan on, upa morbagi on, upa mamuri panganan on." I ma didok boru-boru i. Jadi na tading i ma dipordos-dos nasida na saripe. Jadi holan otik nama dijalo ganup nasida be bagianna. Mornida pangalaho na songon i baoa i, manderse ma ibana, ai so adong be dihiala butuhana bagian na jinalona i, sai *paneme-nemeon* ma ibana tu anak konna i. Mornida muruk ni baoa i boru-boru i, di duduk ma sude porindahanna i; dung i mijur ma ibana tu toru.

Sian siak ni butuha ni baoa i laho ma ibana tu porlakna mambalbal bagot, mulak tu jabu ma *boru-boru* i mamipis hapasna. Andorang na mambalbal bagotna i baoa i, mangkuling ma balbalna i dibege jolmana i, songon on, "Por-pok-pok-pok bagi dos, ale ina nisiunsok, asa mokmok!"

Sai songon i ma didok balbal ni baoa i dibege boru-boru i di bagas. Jadi mengkel ma boru-boru i sasadasa di bagas umbege soara ni balbal ni dongansaripena i.

Dung sun ibana na mambalbal i, mijur ma ibana sian ginjang, laos dihundulhon ma ibana di porlakna i. Andorang hundul ibana, dibege pinggolna ma soara ni pipisan ni jolmana i mangkuling, on ma didok, "Ningku pe nian, ale anak ni raja, ndang jadi masa na songon i!"

Sai songon i didok soara ni pipisan i. Umbege i baoa i, longang ma rohana, didok ma, "Na mandok ma, "Na mandok beha do i, soara ni pipisanna i hulaning: , Ningku pe nian, ndang jadi masa songon i?" ninna rohana.

Dung lam diantusi baoa i soara ni pipisan i, mengkel ma ibana, didapothon ma jolmana i tu bagas manopoti dosana, paboa na so tupa be bahenonna songon i tu joloan on.

Dung ro di bagas baoa i, didok ma tu jolmana i: "Beha, umbahen sai songon na muba pangkuling ni pipisanmon

sadari on?" Jadi didok boru-boru i ma mangalusi, "Ua soara ni balbalmi boasa songon na manarita i, mandok, , Por-pok-pok-pok-pok bagi dos, asa mokmok?" Ai ise do hita na dua pormulaan ni singkam mabarbar i? Ho do manang ahu?"

Jadi guntur ma nasida, gabe ro ma isi ni huta i, diuhumi ma nasida hombar tu pangkuling ni *ula-ulan* nasida be. Jadi sonang ma nasida. Balik ni arina i disilo baea i ma muse hinaonna i, nunga dapotan. Laho mangan nasida, dipordos-dos ma sipanganon i songon pangalaho siap ari, mordua di na godang morbagi di na otik, jadi mokmohan ma nasida jala sonang.

### 8. Bao Sieteng-eteng, porhail na tigor

Adong ma najolo sada halak panopa, na morgoar Sanggarsomalidang Panopasomalate, na mangoli boru Tompul Sipupuron, boru Limbong Sagala. Ia ditubu hon ma sada anak, jadi dibahen ma goarna Bao Sieteng-eteng. Dung hira sandangan podang daging ni Bao Sieteng-eteng, mate ma Sanggarsomalidang Panopasomalate, jadi morsiakbagi ma pangkilalaan ni boru Tompul Sipurpuron pagodang-godang anakna i; ai so manang adong arta ditadingkon Sanggarsomalidang manang hauma sigat sigatonnasida. Mangkilala bernitna boru Tompul i, jotjot songon na totong rohana, maming-kiri na tau hangoluannasida.

Sian maor ni roha ni boruboru i laho ma ibana sahali tu bona ni bulu mandiori tubis, jadi jumpangsa ma godang tubis. Dung i diboan ma i tu huta, diirisi ma i, asa gadisonna tu onan. Jadi sai ganup ari ma boru Tompul i laho tu bona ni bulu i mandior-diori tubis gadisonna, asa adong hangoluannasida. Dung lam magodang daging ni Bao Sieteng-eteng, disuru inana ma ibana mangkail, anggiat sian i adong hangoluannasida, ala na so adong be tubis pabuat-buatonna tau gadisonna. Jadi didok dakdanah i ma hatana tu inana i, "Ale inang, disuru ho ma ahu mangkail, na denggan do i. Alai sian dia ma buatonku nuaeng hepeng manuhor jojoran sanjongkal? Ai so manang adong hepeng tapeop? Onpe, ale inang, ia naeng ulahononku pangkailon, dengan ma ho jolo laho madang-adang tu bona ni bulu i mandiori tubis; ia dung adong jumpang ho, irisi ma denggan-denggan songon nasailaon, jala boan

ma i tu onan. Songon i ma tumbangkon tubis, na dapot ho i, tu jojoran sanjongkal, dung i boan ma jojoran i tuson, asa hupuli bahen hail.”

”denggan,” ninna natorasna i, dung i laho ma ibana tu bona ni bulu i mandiori tubis, jadi jumpangsa ma godang tubis. Dung jumpang mata ni onan, diboan boru Tompul ma tubis na nilulunna i, asa gadisonna tu portiga tiga jojoran. Dung diida portiga-tiga jojoran tubis na hinunti ni boru Tompul i, disungkun ma argana, asa tuhoronna. Jadi didok boru Tompul i ma, ”Gabur do arga ni i, ale amang. Sae do holan jojoran sanjongkal bahenonmu panuhor tubishon”. Burju roha ni portiga-tiga i, digotap ma jojoranna i jala dilehon tu boru-boru i. Dung dijalo boru Tompul jojoran tuhor ni tubisna i, muli ma ibana jala di lehon ma i tu anakna.

Asa dung dijalo Bao Sieteng-eteng jojoran i sian inana, sai dipatigor-tigor ma jojoranna i. Dung tigor, dirahuti ma jojoran i dos tonga. Mornida i boru Tompul, disurahi ma hapandean ni anakna i, songon on ma didok, ”Pengkuk do hail, ale amang, asa dapotan; anggo tigor, ndang hasea,” ninna. Alai dialusi anakna i ma hata i, ”Ndada holan uhun hasea tigor, ale inang; manang aha pe sibuaton, ingkon mordongan tigor do, asa ture.” Jadi sip ma natorasna i paida-ida hapandean ni anakna i.

Dung sun dipauli Bao Sieteng-eteng hailna na tigor i laho ma ibana mangkail, alai ndang dapotan. Sai didatdati na mangkail i di bagasan tolu ari, laos so dapotan; dengke pe ndang adong, na ro manoro hailna i. Tole borngin ni mata ni onan i laho ma ibana mangkail, jadi ro ma dengke apala na bolon, dibondut ma hailna i barat, jadi dapotsa ma dengke i, dung i diboan ma tu inana. Las situtu ma roha ni boru Tompul i mida balga ni dengke i. Asa dung laho poronan, didokkon inana ma boanon ni anakna dengke na balga i, asa gadisonna, didok ma, ”Gadis damang, ma dengke on; alai ndada jadi hepeng jaloonmu tuhorna, sae do ende sada jaloonmu sian panuhor i. Jadi didok dakdanah i ma.

”Molo i do, ale inang, na mambahen adong hangoluan denggan,” ninna; diporsan ma dengkena i, diboan ma tu onan.

Ndang pola sadia lelung nari dipaima, ro ma poronan ni hasundutan, ditopot ma pordengkean i; ai naeng masidengke na bolon ibana, pasauthon ulpuk ni datuna. Dung diida dengke na bolon na pinaadop-adop ni Bao Sieteng-eteng i, disungkun ma argana. "Sadia arga ni dengkemon, ale amang pordengke?" Dung i didok ma mangalusi, "Na gabur do arga ni dengke i; ai ndada pola ingkon hepeng lehononmu tu ahu tuhorna, sae do molo dilehon hamu di ahu sada ende tuhur ni dengke i; ai i do panonai ni dainang nasogot tu ahu."

Jadi longang ma halak hasundutan i umbege pangidoan ni pordengke i, aja na so dung hea masa na songon di diida dibahen halak. Jadi dirimpu rohana ma, manang na mandok beha dak-danah i tu ibana.

Jadi didok Bao Sieteng-eteng ma, "Unang ma pola longang roham di hatangi, burjungku do i. Nuaeng pe, molo dipodahon ho tu ahu sada ende, boanonmu ma dengke i tu hutam, horas ma ho manganhon i, jala sahat tu ulaonna."

Dung i didok halak hasundutan i ma, "Antong ende dia ma podahononku di ho, asa di ahu dengkemi?"

Jadi didok ma mangalusi, "Lomom do, manang dia na tubu sian roham sidohononmu, na tau gabe hangoluan di hami tu pudi."

Dung i ro ma panuhur i, "Beha, molo dung hudok annon sada ende na huboto, saut ma boanonku dengkemi so pola mangalehon hepeng ahu?"

Dung i ninna ma mangalusi, "Saut ma boanonmu dengke i tu hutam, dung dipodahon ho di ahu sada ende." Jadi didok panuhur i ma, "Antong ma silehonan tangan ma hita, tanda paboa na hot hata i."

Dung i masilehonan tangan ma nasida, diadopi jolma na torop i. Morende ma panuhur i songon on "HURIDAP MA DI BONA NI BAGOT, NUNGA HO HUIDA, JALA NUNGA HO TARDAPOT." Dung tolhas hata ni ende i didok panuhur i, diolophon Bao Sieteng-eteng ma ende tuhur ni dengkena i sian las ni rohana, di-buat ma dengke i jala dilehon tu baoa panuhur i huhut ma didok hatana, "Sahat tu ulaonna ma dengke on bahenonmu, sahat

ma ahū gabe jala mamora pausung-usung ende na pinodahonmi tu ahū jala sarimatua.”

”I ma tutu,” ninna panuhor i, diboan ma dengkena i, las ma rohana; ai so pola be halaoan ringgit ibana, manuhor dengke i. Muli ma dohot Bao Sieteng-eteng, las ma rohana mamboan ende tuhor ni dengke i, jala dipaboa ma tu inana.

Dung lam tang daging ni Bao Sieteng-eteng, mangu lahi ro hata ni hata ni inana songon on, ”Beha di roham, amang? Ua tingkir ma jolo bagot na sinuan ni amam na hinan; atik naung mormata do i jala boi balbalon, anggiat adong sian i hangoluanta.” Dung i laho ma ibana tutu tu ladangna, diida ma bagot i, nunga tutu mormata jala nunga tarbalbal.

”Anggiat tung moraek,” ninna rohana, gabe dibalbal ma bagotna i. Andorang di na mambalbal bagotna i Bao Sieteng-eteng i, diehet pamanganna ma ende tuhor ni dengkena i. Jadi andorang di na morende i ibana, mamolus ma panangko ni hasundutan sampulu-dua halak, na sorat be mangusung na tinangkona.

Dung dibege na sampulu-dua halah i ende ni pambalbal i, tarngongong ma nasida huhut ma dijouhon soarana, ”Sombangu ma di ho, ale amang pambalbal! Nunga tutu taroto hami; ai nunga diida jala didapot ho hami. Nuaeng pe, asal ma unang dipaboa ho hami tu porugasan i, na hian upam!” ninna panangko i.

Umbege soara i Bao Sieteng-eteng, songgot ma rohana; ai so pamotoanna panangko i mamolus sian bona ni bagotna i. Alai agan pe so diida hian i, laos hatana i ma didapothon padapot panangko i, ninna ma, ”Nunga tutu taroto hamu! Ai luhut ugasan na binoanmuna on, ugasan ni datulang do i hutanda. Onpe tung na so tarbahren be hamu malu, ingkon tangkupon nama hamu jala pambeangkononhon tu huta!” Humalaput ma ibana mijur huhut manjoujou donganna pambalbal, mambahen pitonggam.

Umbege joujou i panangko i, morbubur ma nasida mangkaporushon dirina masitondong tondongonna, so diboto be samban maporus ala ni biarna; ditadingkon ma ugasan tinangkona i dibona ni bagot i. Mormida i Bao Sieteng-eteng, humalaput ma ibana, papunguhon barang na tading i jala dipantabunihon ma tu ram-

ba i. Dung i muli ma ibana, dipaboa ma ugasan na dapotsa i tu inana. Ditangi-tangi ma huhut uso-uso ni halak di luatnasida i; alai dung so adong be dibege na uso-uso di busnasida i, dibuat nasida ma poti i, jadi jumpangsa ma godang arta, i ma dipangke Bao Sieteng-eteng manuhor hauma, bagas dohot bahen pangolina. Jadi sonang ma pangkilalaannasida di hangoluan on.

### 9. Raja Bagondangdiri rap dohot angka boruna.

Adong ma najolo sada raja poruma-uma, na morgoar Bagondangdiri; pitu do boruna. Tarbarita do raja i tu luat ni halak nu pulik bus, dibahen hapadotonna dohot morana. Dung i di na sadari pauli porlak ma raja i, porlak hasudungan ni roha, jonok di lambung ni hutana. Jadi disuani ma di porlakna i ragamragam suan-suanan, disuan ma dohot gundur. Dung jumpang tingki ni suan-suananna i morporbue, diporbuehon gundurna i ma porbuena na suman tu rupa ni jolma, mortangan, morulu dohot morpat. Alai dung diida raja i porbu ni gundurna i, tarsongot ma rohana, ala so dung diida matana porbue ni suan-suanan, na suman songon i rupana. Sian songgot ni rohana i muli ma ibana jala dipaboa ma na masa di porlakna i tu jolmana.

Jadi didok nasida be ma "Jea dia, porulian dia mana naeng patongonon ni Debata tu hita horhonon ni i?" ninna nasida be. Tole bornginna i mornipi ma raja i, diida ma di bagasan nipina, ro sada baoa na uli, na mandok tu ibana, " Unang pola songgot roham, ale rajanami, mida gundurmi; ai porulianmu do i sogot. Buat ma i jala boan tu bagasmu, jala bahen ma i hamulian ni borum, unang ganggu roham! Na puas do muse sian gundurmi sada anak na uli situtu, jala bahen ma goarna Raja Gundurdilalo".

Torang ari morsogotna i songon na songgot ma rohana di nipina i jala didok ma, "Tung beha ma pambahen ni i, tubu jolma sian porbue ni suan-suanan?" ninna rohana di bagasan, jadi dipaboa ma nipina i tu jolmana. Dung i didok jolmana i ma, "Na denggan do lapatan ni nipimi. Ipe beta ma, taalap gundur i!"

Dialap nasida ma gundur i jala dipeakkon nasida ma tu pangumbari, paima bot ari.

Alai dung bot ari, ro ma sude boru ni raja i sian angka ulaonna,



dibuat raja i ma juhut hasampuran ni boruna dohot gundur i mangihuthon hata ni nipi ni raja i. Dung ture sude sipanganon i, dijou raja i ma boruna na pitu i tu jolona, asa disungkun, manang ise sian nasida na olo mordongansaripehon gundur i. Dung pungu nasida na pitu, dihindat raja i ma gundur i jala dipeakkon tu jolona; jadi mangan ma nasida. Dung sun nasida mangan, didok raja i ma hatana tu angka boruna i songon on, "Ia nunga pungu hamu na pitu di son, ise do sian hamu na pitu, na olo mordongansaripehon gundur, na peak di jolongkon?"

Jadi sahata ma na onom halah i mandok, "Palias ma hatami, ale amang! Dao ma i sian hami! Auphon ma tu aek gundurmi! Ndang pardulinami, tagonan ma hami langge, unang singkoru, rahanan ma hami mate, anggo tung gundur nama dongansaripenami sian mangolu! Dung muntul raja i mangunung boruna na onom halah i, ro ma hatana tu boruna siampudan, i ma Si Langkuanipege songon on, "Beha do ia ho, ale boru hasian? Alo, do ho mangoloi podangku? So tung songon pandok ni angka hahamon pandokmu?"

Jadi ninna i ma mangalusi, "Ama do ho, ale amang, na umboto na patut sibahenonmu tu hami angka anak konmu; apala olo ho paguguthon na so sira, panumhon na so aek tu hami. Molo tarbahren do di roham gundur, na peak di jolongkon, pasonang rohangku, denggan, asal ma unang tubu hasusaan di pudi. Nang tar songon na suhar poda ni ama tu rohaniba, puneon do, asal ma mangkorhon tu na denggan di ujungna, ai na mongoloi poda i do na denggan," ninna siampudan i.

"Olo da inang," ninna amana i, "sai na mortua do boru, na mangoloi poda ni amana, Onpe gabe ma dainang tubuan laklak tubuan singkoru di dolok ni purbatua! Sai tubu ma anakmu dohot borum, dongan ni dainang sarimatua. Bintang na rumiris tu ombun na sumorop, anak pe riris, boru pe antong torop."

Jadi didok boruna i ma, "I ma tutu ale amang. Sai turtu ma ninna anduhur, tio-tio ma ninna lote, sai dijakkon tondingku ma na tama i, sai unang ma muba, unang mose!" Jadi dipasarampur raja i ma boruna i tu gundur i.

Dung hot langka ni Si Langkuanipege tu gundur i, maniding-niding ma sionom halak mida anggina i, ala gigi rohanasida; ndang na olo be nasida pasaorhon dirina tu anggina i. Ndada holan tu gundur i be nasida morsogoniroha, nunga dohot tu jolma . Jadi morlungung-lungun ma roha ni Si Langkuanipege, ala na so morsaoran i ibana dohot angka hahana i.

Dung i di na sadari laho ma na pitu halah i morbabo tu balian; alai dung ro di ladang i nasida, dipapulik nasida ma Si langkuanipege, pulik sapersobanan dingkan toruan. Laos di ari na sadari i ro ma sada doli-doli na uli situtu, i ma Raja Gundurdilalo, na mapultak sian gundur i, ditingkir ma porbaboan ni angka paribanna i. Alai ndang adong agia ise sian na pitu halah i, na mananda, manang ise i baoa, na ro i. Mamahe ma antong. Raja Gundurdilalo i jala mangkunduli hoda sibara-bara, hoda sibiribiri, sigagat eme na masak, sipasiding eme na bibi, i ma hoda pahean ni simatuana Raja Bagondangdiri.

Dung diida sionom halak baoa na ro i, hehe be ma nasida sian bogasna mandapothon baoa i tu gadu-gadu i huhut masisurduhon hajutna tu baoa i mangalehon napuran. Disigati doli-doli i ma hajut ni ganup nasida jala dibuat napuranna; alai ndang dipangan. Alai dung so disi diida na hinaholongan ni rohana i, manaili ma ibana tardompok toruan, jadi dapat matana ma disi sada boru-boru punjung morbabo. Disise ma paribanna sionom halah i songon on, "Ise do ia boru-boru, na punjung morbabo an?" Jadi didok nasida ma, "Aha na siniseanmu disi da, pariban? Jolma na burangso tubu do i, ndada siantoanta i. Di son ma hita mangkatahatai!"

Dung i didok doli-doli i ma, "Tongka songon i pangkuling da boru ni rajanami! Unang ma maleahu rohamu mida ibana, atik tupa do morsangap i sogot," ninna. Alai dialushon paribanna i ma, "Tung sian dia ma hasangapon ro pintaon ni jolma na songon i? Gari jolma do dongansaripe ni jolma, gari so mura jumpang hasangapon, lam sisongon ibana i ma, pordongansaripegundur porbue ni suan-suanan, lam morsangap? Dao ma i!" angka ninna nasida be. Jadi didok baoa, na ro i ma, "Agia songon i, pangkulingan do ibana, atik beha ma sogot dohononna iba na so

moruhum jala na so anak ni raja. Loas hamu ma ahu jolo laho tusi santongkin!”

Jadi laho ma Raja Gundurdilalo, didapothon ma dongansaripena i; alai ndang ditanda boru-boru i, manang ise baoa na ro i. Ala ni i jumolo ma baoa i mangkulingi boru-boru i songon on, ”Boasa ma songon na mauhom pangalahom, ale inang porbabo? Ua hehe hamu jolo sian i, lehon hamu ahu jolo napuran i sangkababa!”

Dung i didok Si Langkuanipege ma, ”Boasa ma ho mangido napuran sian ahu, ale anak ni raja? Ai so manang naposo be ahu, pangidoanmu napuran; naung tumunggane do ahu; ndada ala poso dagingku diida ho.”

Didok Si gundurdilalo ma mangalusi, ”Na tuatua do tu na tuatua lehet masipangidoan; ahu pe naung na tuatua do, tanda ni hatungganeon nama sipaimaimaonku”.

”Molo i do hape, atik beha ma tung magigi hamu manjalo napuran sian ahu. Molo naeng hamu mornapuran, indi do hajuthu, na ditoru ni saong i, hamu ma manjama!” Jadi didok Si Gundurdilalo ma, ”Ndang sai ture da inang, na magido i manjamai hajut ni porhajut. Hubuat annon godang, dohononmuna do papangan hatoban; ia otik hubuat, atik na maotikku. Sai tumabo ma panganon na nilehon ni ina.” Burju roha ni Si Langkuanipege, disigat ma hajutna i jala dilehon ma napuran i tu baoa i. Dung dipangan napuran i, laho ma ibana muli, dibatak ma hodana i. Dung sahat ibana ro di huta, humalaput ma ibana mananggal paheanna i dohot pasuangkon tu pambuatanna hian. Dung i disuruk ma bangkar ni gundur i, andorang so diida halak. Onom ari lelengna, sai dipatudu-tuduhon ibana dirina tu ganup paribanna i, mangasomi rohanasida. Alai anggo Si Langkuanipege, sai diparose rohana do nasa pahean na pinahe ni baoa, na ro tu hauma i, suman tu pahean ni amana Raja Bagondang diri. Ala ni i muba ma ringkot ni rohana manangkasi baoa na ro i, manang ise do i.

Tole papiturihon dionggopi ma baoa i di topi ni porgadongan, dalan tu hauma sibaboanna i. Sintong matutu aropan ni rohana i,

ai di sagang-sagang ni ari mamolus ma Raja Gundurdilalo maningkir paribanna tu porbaboanna i. Dung salpu tu pudi Raja Gundurdilalo, moringkat ma Si langkuanipege tu huta, dihindat ma gundurna i, nunga neang, ndang dokdok be songon nasailaon. Dirosak ma bangkar ni gundur i jala ditutung tu api, laos di jabu i ma ibana, paima langka ni baoa na mamboan pahean ni amana i; ai tangkas ma diboto rohana disi i do dongansaripena i na sai mangidoi napuran i sian ibana di haumana i.

Sahat ma Si Gundurdilalo tu porbaboan ni sionom halah i, dibahen nasida ma pangalahonasida songon na sailaon mangambahon hajutna mangalehon napuran. Runtus do langkana i na sahali i, ndang songon nasailaon, ala so diida matana be disi jolmana i. Dung so disi diida pariban haholongan ni rohana i, dibatak ma hodana i tu huta, ndan be dioloi tiop-tiopian ni paribanna sionom halah ibana. Morinida pangalaho i na onom halak, ditandingkon ma baboanna i, laho ma nasida pungu paihut-ihut bogas ni hoda ni Si Gundurdilalo, manang ro didia sohotna, asa disoro nasida baoa na uli i bahen dongansaripenasida. Sahat ma Si Gundurdilalo ro di huta, humalaput ma ibana pabara hoda ni simatuana, jala ditanggali ma huhut pahean i sian dagingna, dipasung tu ingananna. Sai sip ma anggo Si langkuanipege pabereng-bereng pangalaho ni dongansaripena i. Andorang momar mata ni Si Gundurdilalo mangalului bangkar ni gundurna i, asa suruhonna nian, hehe ma Si Langkuanipege sian portabunianna i, disoro ma ibana huhut ma didok, "Tunduk ma ho ba, anak ni raja nami! Ho do i hape, ale siadopan, unang be bahen songon i pangalahom! Papatar ma dirim! Hundul ma ho di-son, asa mangalompah ahu. Anggo bangkar, ingananmu nasailaon, ida ma indi, nunga hutu tung."

Jadi so ma Si Gundurdilalo, dihundulhon ma dirina di halangulu ni inganannasida i, paima masak sipanganon.

Ndang dope masak sipanganon na nilompaha i, nunga ullom ro sian pintu angka hahana na paihut-ihut bogas ni hodani Si Gundurdilalo sahat ro di huta, gabe diida nasida ma baoa na pinaihut-ihutna i sian balian hundul di halangulu ni Si Langkuanipege, jala morhobasi anggina i didapot. Mornida i Sionom halak,

disarat nasida ma angginasida i laho mandabu ibana tu toru nian, asa di nasida Si Gundurdilalo, baoa na uli i, nahinagigian ni rohanasida nasailaon, angka didok be ma, "Boasa ma tung hum pahundul doli na tinotongkean ni rohanami di halangulum? Sundat ditopot ho ulaonmu, asal paonggop-onggop doli na hupairik-rik hami! Maup ma ho sian bagas on! Gundur do dongansaripem, porbue ni suan-suanan ndada jolma na uli! Hami do nampuna raja bolon on!" Angka ninna be huhut ma dijambut-jambut anggina i laho mandabu tu toru sian bagas i. Mornida i Raja Gundurdilalo, dipongpang ma bada i, paima ro simatuana manguhum angka porrohamago i.

Dung bot ari, ro ma raja i sian balian, dialualuhon Si Langkuanipege ma porniahapanna tu amana i taringot tu bernit ni na tinaonna binahen ni hahana sionom halah i laho manggulut dongansaripena i sian ibana, i ma Raja Gundurdilalo, naung mapultak sian gundur i Umbege i raja i, tarrimas ma ibana tu boruna sionom halak, ditangkupi ma nasida jala dipambeangkon ala panggunturionnasida i, didok ma, "Taon hamu ma sori ni arimuna i! Mate di beangan on ma anggo hamu; ai naung tartulak do na denggan sian hamu, ala so manjalo hamu. Alai anggo Si Langkuanipege on sipasonangon ma ibana, ala dioloi ajarhu; gabe ma ibana jala sarimatua, patulut-tuluton ni matamuna!"

Dung na nia lelung nasida na dibeangan i, somba-somba ma nasida tu amana i mangido, asa dipalua nasida sian beangan i. "Jora ma hami tu joloan on so mangoloi podam!" angka ninna nasida be.

Umbege unduk dohot eleh-eleknasida i amana i, dioloi ma pangidoan i, dipalua ma nasida. Hape dung malua nasida sian beangan i, mangulahi mortuptup nasida, mangalului dalam hamagoan ni angginasida i, asa di nasida dongansaripe ni angginasida i. Dipabasar nasida na onom ma pangalahonasida tu anggina i, asa unang mamoto rohana di tahinasida na jahat i.

Alai di na sadari laho mas Si Gundurdilalo tu porjujian, jadi diparamothon ma jolmana i tu simatuana. Sian biar ni raja i mida boruna sionom halak ditabunihon ma Si Langkuanipege tu ladang,

dibahen ma pansa-pansana di sada hau na bolon, lehet dibahen morsopo; tusi ma dibahen boruna i, paima ro dongansaripena sian porjujian. Diboto sionom halak diportabunian ni angina i, ala ni i didapothon nasida ma ibana tusi, asa disi pasautonna tinahi ni rohanasida. Dipelemes nasida ma pangalahonsida manjoujou anggina i songon on, Langkuanipege, anggi! Mijur angginku sian i, alap ma na tinongos ni angginku doli sian porjujian!” ninna. Alai didok Si Langkuanipege ma, ”Ndang tarbahen ahu mi jur, da hahang,, ala so adong dalanku. Molo asi roham, surduhon ma di punsu ni arar, asa hujalo.”

Ditallik nasida ma anak ni hau na ganjang, dirahuthon ma di ujungna i air ni buar-buar, disurduhon ma i tu anggina i, jadi pulu ma air ni buar-buar i tu obuk ni anggina na sarbe i. Dipi nasida ma hau i sian toru, asa morbulu-bulu obuk ni anggina i tu suga ni buar-buar i, disarat ma anak ni hau naung lohohot di obuk ni anggina i, jadi madabu ma Si Langkuanipege sian ginjang tu toru nunga dirimpu naung mate; didabu ma bangkena i tu sampuran na di pinggol ni dalan i jala dipasahat ma ibana tu sombaon dohot tu boru Saniangnaga, na mian di sampuran i.

Dung i muli ma nasida. Asa molo ro Raja Gundurdilalo sian porjujian, saut gomahonnasida ma ibana bahen dongansaripenasida, ala naung mate Si Langkuanipege, ninna rohanasida.

Alai anggo na nidabu ondeng, sai manjoujou ma ibana tu angka pamolus, na mordalan di atas sampuran i, manonahon hatana, asa muli Raja Gundurdilalo sian porjujian tu huta pahothon langkana tu hahana sionom halak, ala naung mate ibana di rohana, ala pangago ni angka hahana i. Dung dibege Raja Gundurdilalo barita ni hamagoan ni jolmana i, humalaput ma ibana muli huhut mamboan hamonangan na godang.

Asa dung sahat pat ni Raja Gundurdilalo tu dalan atas ni sampuran hadabuan ni jolmana i, dibege Si Langkuanipege ma pallo tom ni pat ni pamolus i, jadi dijouhon ma soarana songon on, „Ale amang pordalan! Sai hatop ma jolo suru hamu ro Raja Gundurdilalo sian porjujian, asa dipareak jolmana sionom halak tu huta; ai na laho mate nama anggo ahu”.

Dung dibege Raja Gundurdilalo soara i, dijouhon ma hatana: Ahu do Raja Gundurdilalo na niusoanmi! Alai ise do ho , na manjoujou i ?”.

Jadi didok ma mangalusi, „Si Langkuanipege doahu, jolmami! Muli ma ho, pahot ma langkam tu hahanta na onom halah i! ai Anggo ahu, na mate nama ahu”. Umbege soara i Raja Gundurdilalo, mangangguk ma ibana huhut ma didok, „Beha do bahenonku paruarhon ho sian i, ale boru ni rajanami, asa unang mate ho ?”

„Molo adong dope roham naeng paluahon ahu sian on, muli ma ho, boan ma sian i babi silambeon, pelean ni boru Saniangnaga, dohot manuk lahibini, pelean ni sombaon! Morgondang dalam ma ho sian huta, jala morlanggatan ma ho di atas ni sampuran on, mamele nasida, asa dipalua ahu sian beangan bosu on! „Alai jolo patorang mohata i tu jolo ni amanta, i ma pangago ni boruna on di ahu. Dung pe i, asa ro hamu tuson”.

Dung morujung hatanasida i, muli ma Raja Gundurdilalo, diho-basi ma ambuambuan na ginoar ondeng. Dung ture sude, diboan ma i tu atas ni sampuran i, dipele ma sombaon i jala dieleh-elek ma boru Saniangnaga mangido, paluaonna Si Langkuanipege sian beangan i. Lomo ma roha ni boru Saniangnaga di peleanna i, jadi diparuar ma Si Langkuanipege sian beangan i, diutahon ma ibana tu duru.

Dung tardarat Si Langkuanipege tu duru, ditogihon amana i ma ibana muli; alai ndang olo, on do didok, „Malo naeng ahu dohot muli, ale amang , ingkon oloanmu do na hupangido on sian ho”.

Jadi didok amana i ma, „Manang aha ringkot ni roha ni dainang pinangido ni roham sian ahu, sai na lehononku do tu ho”, pola moruari raja i mandok, „Sai na lehononku do di ho”.

„Antong molo songon i, amang, denggan ma i. Asa sonang ahu mian di lambungmu, ingkon bahenonmu ma ulu ni borum sionom halah i bahen sidegeanku laho tu jabu. Unduk ma hata i, asa muli hita”, ninna. Jadi dioloi amana i ma pangidoan ni boruna i, dung i muli ma nasida. Asa dung sahat nasida ro di huta, pintor disoro raja i ma boruna sionom halah i jala dipantambathon ma

nasida di anak ni tangga na onom i, bahen sidegean ni pat ni boruna Si Langkuanipege laho tu jabu. Dung salpu i, dipalua ma nasida. Mangkilala bernit ni uhum i sionom halak, maporus ma nasida tu ladang ni halak mangalului gundur na suman tu natinulakkon nasida hian sian amana; alai ndang adong dapotsa. Jadi heason ma nasida mate morambolongan di ladang ni halak, so jumpangan gundur.

Songon i ma pangalaho ni boru, na so mangoloi poda ni notorasna, mago so tarboto, so dapot hartaridaan.

### 10. Si Tapimangajana, jolma tubu ni bagudung

Mordalandalan ma sahali sada raja rap dohot anakna tu tombak na bidang, mangaririti hau bahen porhau ni bagasna. Alai andorang di na mordalandalan i nasida di tombak na bidang i, jumpang nasida ma di tombah i sada poso-poso na uli situtu rupana, alai ndang diboto nasida, manang ise mampuna tubu di poso-poso i. Mornida uli ni poso-poso i anakna i, didok ma hatana tu amana i, songon on, „Ale amang! Asi ma roha mida poso-poso on! Ida ma indi dengganna i! Beha roham, ia tung hubuat ibana sian on jala hulehon tu dainang pature-tureonna? Jadi nunga adong anggingku singkat ni na mate i.” „Lehet,” ninna amana i, jadi dibuat ma poso-poso i, dilehon ma tu inana.

Alai dung sabulan lelengna, morgonti ma rupa ni poso-poso i, morimbulu ma dagingna manuman imbulu ni inana. Mornida i jolma ni raja i, ro ma hatana tu dongansaripena i songon on, „Bereng ma indi daging ni poso-poso na nilehonmi tu ahu, nunga asing rupana sian rupa ni jolma hian. Na, aup tusi! Hurimpu do i jolma, hape bagudung do.”

Jadi ala na suman imbuluna i tu imbulu ni hutingna silinggom na bolon i, disuru ma hutingna i pasusuhon ibana jala didokkon biangna sigompul morunungunung i pasarisari ibana.

Dung mamungka morroha Si Tapimangajana (ai i do goar ni poso-poso i dibahen, jala nunga tang dohot dagingna, gabe diida ma: huting do na pasusuhon ibana, jala biang sigompul do na pasarisari hangoluanna, maila ma ibana. Dipasurut ma dirina sian i,



laho ma ibana tu tano hasundutan morgambangkon na so gambang, morrimbangkon na so rimbang, moramahon na so ama jala morinahon na so ina.

Dung sahat Si Tapimangajana ro di tano hasundutan, dibereng matana ma sian i porsinar ni mata ni ari, mansai tongam do mata ni ari i, ndang tartailihon dibahen sangapna, jala saluhut na tubu di sisik ni tano i diida ndang adong na so manungkap tu tano i, laho morsomba mata ni ari i. Ala ni i tubu ma rohana naeng morama tu mata ni ari, mambuat sangapna i. Jadi borhat ma ibana mandapothon mata ni ari i. Manondit situtu do roha ni Si Tapimangajana mangkulingi mata ni ari i, ala ni tongamna diida, gabe ro mata ni ari, disungkun ma ibana songon on, „Ise do ho, na hu meresheres na di lambungki?” Dung i ninna Si Tapimangajana ma mangalusi, „Ahu do on, ale ompung.”

„Aha do bahenbahenanmu tu son ? Jadi didok ma mangalusi, „Na naeng moramahon ho do ahu, molo tung adong asi ni roham manjakkon ahu.” Jadi didok mata ni ari i ma, „Taho ma i, daba amang! Tuani ma ho ro; ai na hasiholan di anak ahu,” ninna jadi dijakkon ma ibana.

Alai dung sabulan lelung ni Si Tapimangajana morinduksomang di mata ni ari i, disungkun ma hauntulan ni mata ni ari i, didok ma, „Ale ompung mata ni ari! Songon i ma hasangaponmu diida nasa na tinompa i, ndang adong na so tunduk mornida ho huida; jolma ro di pinahan, duhut-duhut ro di na manginsir di tano; nanggo sada sian angka i ndang adong na so mangunduk moradophon ho. Beha, adong dope sian nasa na tinompa i sihabiaran ni roham ?”

Dung i ninna ma mangalusi, „Unang sigati, amang, sidangolonki; ai manang beha pe sangap ni na tinompa on, sai adong do sihabiaranna.” „Antong ise dope sihabiaran ni roham, molo boti?” ninna Si Tapimangajana.

„I ma ombun i; ai manang beha pe hubahen gogongku mamilngashon sondangu tu tano i, molo ro ombun i manutup ahu, pintor golap do huida, so malo mornida be.” Dung dibege Si Tapimangajana, na gumogo jala na sumangap dope hape ombun i

sian mata ni ari, sumurut ma ibana sian i, laho ma ibana tu ombun.

Dung sabulan ibana disi, didok ma mandok ombun i, „Ale ompung ombun, ndatung na so morsangap ho diida na tinompa an. Mata ni ari, na morsinondang i, matondang do mida ho; jolma ro di pinahan, ndang adong na so raion ditondong hosam.”

Jadi didok ombun i ma mangalusi, „Tutu do hatami nian, ale amang, alai sada ma sidangolon ni rohangku, i ma alogo na pur i; ai manang beha pe hubahen pahibul-hibul dagingku laho manutup mata ni ompu mata ni ari, asa laos losap nian, unang malo mornida, songon i jolma i unang malo puas, alai molo mangullus alogo i, pintor masarsar do ahu, so huboto be tondongonku manang dompak dia. Aut unang na sasada i pangojoti di rohangku, ra tar-dok do luhut na tinompa i somba tu hita.”

Dung diboto Si Tapimangajana, na gumogo jala na morsahalaan do alogo i sian ombun, dipasurut ma dirina sian i, laho ma ibana tu alogo.

Dung mian ibana di alogo i sabulan leleugna, disungkun ma, manang aha sihapiaran ni alogo i, didok ma, „Ale ompung alogo! Lan ma huida luat ni halak, hasangapon ni halak pe nunga huida; anggo tung songon hasingalonmu, ndang adong dope huida di tano on, longang rohangku mida pamolusmu. Ramba na di adaran i ndang adong na so manungkkap moradophon ho, songon i hau na di harangan, sude do i lumapat-lapat jolma i angkadotdot ro di nasa na manginsir na di tano i, luhut do i mamungkuk be huida moradophon ho. Beha di roham, adong dope sian angka i na tar-bahen mangojoti sangkap ni roham?”

Dung i didok ombun i ma mangalusi, ”O, ale amang Tapimangajana, unang ma ho parigat-rigat bulung, mangarigati bulung gaol, unang sigati lungunki jala unang rungkai hinadangol. Nunga diida ho nian anggo panuluhan ni hasangaponta, ise ma na sot tunduh jala na so borja-borja tondongonta. Alai adong ma sipata na paojot rohangku, i ma dolok na tambang i; ai, nang hupullang hurumhu pahibulhon hosangku, ro do dolok na tambang i, di-tampar ma ahu, jadi masarsar ma, ndang be morgogo.”

Jadi dung diboto, na gumogo do dolok na tambang i sian alogo,

dipasurut ma dirina sian alogo, laho ma ibana tu dolok na timbo situtu.

Dung sabulan ibana disi, disungkun ma hauntulanna songon on, „Ale ompung dolok! Haginjargonmu dohot habolononmu, i do na pasangap ho, jala bagas ni ruram do na patongam ho, jala jambulanmu na godang i ( = hau tubu ) do na pajagar ho. Nandang adong na so mabiar manopot ho ala ni godang ni hutuhutum angka na morbisa i ( = binatang-binatang). Beha, adong diope hauntulan di roham?”

Dung i didok doloh i ma mangalusi, „Adong do i ma bagudung i ro di nasa na morruang di tano i. Ai molo dimasuhi hami, pintor marongso do hami dibahen liang angka na bagas i. Ganda muse dope sidangolonku, molo ro udan tipo-tipo i, angkarongso hami jala pintor diaup so dapot ulahan bulung.” Dung diboto Si Tapi-mangajana hauntulan ni doloh i, dipasurut ma dirina, laho ma ibana morama tu bagudung.

Dung sabulan ibana di-si, didok ma mandok bagudung i, „Ale ompung bagudung! Sonang ma panghilalaanki dibahen ho, saleleng na di son i ahu. Nandang adong na so turun dibahen ho; sipanganon na tabo, pahean na uli, suan-suanan na di ladang i, luhutna angka i, ndang adong na so tunduk matana manomba ho. Beha, adong dope sihabiaranmu?”

Dung i didok bagudung i ma mangalusi, „Adong do, i ma huting i dohot biang na bolon i. Na dua i ma apala na sumogir huhilala; ai molo mamolus ahu di hauma manang di jabu, dalan na bolon manang di porlak-porlak, sai na tumagam habiaran do ahu. Molo dung do tahe morngeong huting i jala morlohung soara ni biang na bolon i, busisa ma ate-atengku. Angkup ni i apala tajom ni igung ni biang i ma hinamagongku. Molo dung ro na dua i, pintor so huboto do samban manghaporushon diringku; ramba na potpot i pe hutondong do i manurukkon diringkon, asa unang diida ahu.”

Dung dibege Si Tapimangajana hata ni bagudung i, manganto ma rohana, „Na adong do hape pinahan na asing morhabiaran tu dainang dohot tu damang na mongkus i.”

Ala ni i dipasurut ma ibana sian bagudung i laho ma ibana jolo tu tor na ginjang, tu panatapan na lungun, pangandung-andungan

ni Sigurudoli. Di si ma ibana mangandung-andung, songon on ma didok, „Siportik hapur, siatup hapuran, tar beha pe pangalaho ni ina i, ndang tarpasiding, sai ina do ina hian. Bulu ni Janjimatogu ma hape, ale inang tu bulu ni Janjimatogu; manang beha pe hape uli dohot sangap ni ina ni deba, ndang tartodo gabe inaniba. Habang ma siburuk, songgop tu pordegean, sai unang haidahon da, tondi, mongkus ni inangmu, na mangintubu i; sai mulak ma ho tu porhehan.”

Dung sun ibana na mangandung-andung i, dipabulus ma langkana, laho muli tu hutana, morsuap-suap iluna mandapothon inana.

„Habang sihalput mortonga-tonga langit, sai tano i do hadabuanna.”

### 11. Holi-holi Morinjamdalan dohot Porbaritasosungkunon

Adong ma najolo sada halak, na morgoar Porbaritasosungkunon, na laho mortiga-tiga tu pulo Potsan. Andorang di na mordalan i ibana, diida ma peak di dalam itangkurak ni na mate, jala tu bagasan tangkurah i bongot Holi-holi Morinjamdalan ( = beguladang ). Jadi mangkuling ma baguladang, na mian di bagasan tangkurah i, songon on, „Otapi bibirmu; ale amang pordalan. Unang ho magartiphu; ai molo magartiphu ho morhata-hata balik ma hata-hatami gabe sumeat bibirmu. Alai molo dipahohom ho pangalahom, magira ma ho dapotan uli.”

Dung dibege Porbaritasosungkunon soara i, longang ma rohana; ai so adong diida manang ise humaliang ibana dungkon ni tangkurak na di jolona i. Dung i mordalan ma ibana tumopot sitopotonna i. Dung sahat Porbaritasosungkunon tu pulo Potsan, pintor dibaritahon ma na binegena di dalam i tu angkupna mangkatai, atik pe so pola humosa dope dagingna sian na loja mordalan i. Asa dihalupahon ibana do sipaingot, na ro tu ibana di dalam i. Songon on ma didok, „Adong do hea dibege hamu mangkuling tangkurak ni na mate? Dung i didok angkupna i ma mangalusi, „Di ho ma jeam! Dung tubu tano, magodang hau, ndang dung mangkuling tangkurak ni na mate!”

Jadi ninna Porbaritasosungkunon ma, „Molo so porsea hamu di hatangku, beta ma hamu tu dalan an, asa hupatuduhon tu hamu, jala asa dibege hamu soarana.” Jadi didok angkupna mangkatai i ma, „Molo so tutu annon na nidokmi, beha ma i? Ai ia hami loja do jala rugi, so jumpang hami be pangomoannami di onan on. Sadia gararonmu tu hami utang sala, molo tung na paoto-otohon ho?”

Dung i didok Porbaritasosungkunon ma mangalusi: „Hugarar ma di hamu 100 ringgit. Alai anggo na sintong do na hudok, ingkon gararonmuna ma tu ahu 100 ringgit; ai ingkon dos do nangkokna dohot tuatna.” „Songon na nidokmi ma tutu,” ninna alona i. Jadi dipatubegehon nasida ma hata i tu angka na hundul na di si, dung i mordalan ma nasida.

Dung sahat Porbaritasosungkunon dohot alona tu hapeahan ni tangkurah i, dipangkulingi Porbaritasosungkunon ma tangkurah, na peak di dalan i, songon on, „Patangkas ma jolo, dok hata na nidokmi tu ahu, ale tangkurak, asa dibege halah on,” ninna. Alai sip do tangkurah i, ndang mangalusi. Sai didatdati Porbaritasosungkunon mangkulingi tangkurah i, pola diporgiling-gilingkon, songon na manunggul na modom, laos tong so mangalusi. Ai disi salpu langkana tu jolo, pintor munsat do begu ladang i tumadingkon tangkurah i.

Dung so mangalusi be tangkurah i, muli ma nasida, dibuat baosa i ma saluhut nasa ugasanna timbang ni hepeng na 100 ringgit i bahen gararna. Sintong ma hata na nidok ni Holi-holi Morinjamdalan i, hata-hata ni Porbaritasosungkunon i sumingkothon tali tu runkungna.

## 12. Dakdanak na so pininsang

Adong ma najolo sada ama-ama, na mangkalomohon na niula ni anakna. Na jerjer hian dakdanah i mameami tanganna jama jama tu na so artana. Diboto natorasna do nian jerjer ni dakdanah i, ai ndang dipinsang. Balik tahe dihalomohon rohana ugasanna tinangko ni anakna i, songon jarum rupani, sorminan dohot

na asing. Dung lam tang daging ni dakdanah i, lam diangkupi ma angka panangko, na laho manangko babi, horbo, lembu dohot hoda. Jadi tuhor ni pinahan na tinangkona i diporlehon tu natorasna.

Dung lam matoras rohana di hajahatonna i mangguru ilmu ma ibana; diguruhon ma ilmu sipanutupi, sipanderem dohot portondungon, asa tarbahensa bongot tu jabu mangarut ugasan ni halak di rohana. Dung torang di ibana na ginuruhonna i, diujiujihon ma porbinotoanna i tu huta hombar hundulna, asa umpos rohana mangadangkon tu lu ni balak na pulik bus.

Jadi digomahi ma sian nasa luat na binolusna i angka pinahan, digadisi ma angka pinahan, na dapotsa i, jala dilehon tu amana. Las situtu ma roha ni amana i manjalo hepeng i sian tangan ni anakna i.

Alai di na sadari morhontas ma baoa i di bagas ni amana i, asa tole ibana borhat tu luat ni halak jala bongot tu bagas bornginna i, mangarut ugasan. Dung sun dipangan nasida hontasna i, ruar ma baoa i tu balian maningkir tondung, manondungi porlangkana, manang sadihari borhat mordalan tu luat sitopotonna i. Dung torang boa-boa ni tondungna i, mordalan ma ibana tu luat na humolang sian ingananna hian.

Jadi sahat ma ibana tu huta ni na tinondunganna i, di na morhira sampinodom na bagas. Dipasang ibana ma sian balian ilmu sipanutupi dohot ilmu sipanderem. Dung morujung i, dibongoti ma huta i, dipungka ma manastas dorpi ni bagas ni sada halak na mora di huta i, jadi dibongoti ma, dipambuat ma sian bagas i godang arta.

Alai andorang di na papunguhon ugasan na dapotsa i, ibana di bagas panangkoanna i, huhut pahibul-hibulhon boanonna, tompu ma ro sian balian anak ni na mora i rap dohot donganna na poso sian portandanganna, ditangkup nasida ma panangko i, jala ditalutukkon di alaman paima torang ni ari. Alai dung torang ari, dipamanat nasida ma rupa ni baoa i; alai ndang adong manang ise na mananda ibana. Ala ni i diasuphon isi ni huta i ma, molo so adong be manang ise na ro mananggal ibana huhut mangalehon

tobusna, ingkon morutang hosa ma ibana bahenonnasida. Ai laos tu na dapot i do dipanangkokkon nasa ugasan, na mago sian huta i. Diboto amana i do nian hamagoan ni anakna i, alai ala na soada tobus bahenonna, sip boti nama ibana manderse-derse sian arsak ni rohana.

Dung saep roha ni isi ni huta, na manalutukkon panangko ondeng, so adong be na ro uso-uso, digantung nasida ma panangko i. Alai andorang so disongkikkon tali tu runkungna, disuru raja i ma jolo ibana manariashon hata sidohononna. Jadi songon on ma didok, "Sapatangki di ho, ale amang asu! Tung so adong tubu pinsangmu tu ahu manang sipaingotmu, andorang na huula i hajahaton i; ai aut na dipaingot ho ahu, ndang taononku na songon on."

Dung tolhas hatana i dijouhon, disongkihi nasida ma ibana, asa mate. Tolhas ma barita pormate ni anah i tu amana, ro di joujouna di na laho mate ibana. Ala ni i tarsonggot ma ama-ama i jala mabiar, pola dipangido rohana mate ibana santongkin i.

### 13. Si Mahapmahamundi

Disuru amana ma sahali anakna, na morgoar Si Mahapmahamundi, laho masituak dohot masinapuran, dibahen naeng morgondang nasida, pasahat ulpuhan ni datuna mamele ompuna. Alai dipatik amana i ma anah i, songon on ma didok, "Molo tung dapotantuaq damang angkin, so tung pandaion dibahen ho, nang napuran na binoanmi!" Jadi didok ma mangalusi, "Olo, buni pe hubahen, ja dung adong."

Dung i dilului ibana ma tuah i tuhoronna, jadi adong ma jumpangsa; ditapu ma dohot napuran jala ditungkus tu ulosna. Dung i muli ma ibana. Alai di tongan dalan i pajumpang ma Si Mahapmahamundi dohot angka raja, na borhat janji, naung uasuasan di pordalananna i binahen ni las ni ari. Disungkun nasida ma Si Mahapmahamundi taringot tu isi ni poting na hinadangna i songon on, "Aha do na dibagasan poting na hinadangmi, ale amang?" Didok ibana ma mangalusi: "Tuak do i da rajanami".

"Ua tetekkon ma otik tu tangankon, ale'amang, as roham!" ninna raja i. Jadi didok Si Mahapmahamundi ma," Tona ni damang nasogot tu ahu, ndang jadi hona pandaion tuak, na huboan on, bahenon ni manang ise."

"Ai morhua hamu, huroha, umbahen pola songon i pamatik ni amanta tu ho?" ninna raja i manungkun. Dung i didok ma mangalusi, ."Na pasambar tutur do hami angkin didok damang (lapatanna: ama i dohonon ompu)."

Umbege i angka raja i, longang ma rohana di lapatan ni na pasambar tutur, pola masisungkun nasida sama nasida; laos laho do angka raja i manulus dalanna, so diboto be lapatan ni hata ni Si Mahapmahamundi, maila nasida manungkunhon hata i tu ibana. Dung sahat ro di huta Si Mahapmahamundi, dialualuhon ma hata i tu amana, didok ma, "Mansai torop nangkin, ale amang, jumpang ahu angka raja di dalan i, gabe hutaluhon nasida luhut morhata." "Beha ma, huroha, panaluhonmu di nasida i, jala beha didok ho?" ninna amana i.

"Songon on ma da amang, pangalahona," ninna Si Mahapmahamundi. "Disungkun nasida ahu, "Tudia ulaon ni tuakmi, ale amang?" ninna nasida. Jadi hudok: "Na pasambar tutur do hami angkin," ningku, gabe masisungkun nasida di lapatan ni hatangki, laos laho nasida manulusi dalanna; ai maila do manungkun lapatan ni hata i tu ahu."

Jadi didok amana i ma, "Taho ma i, ale amang! Naung maḷo do ho hape moransaansaan," ninna. Hape nian ndada hata na tubu sian diri ni Si Mahapmahamudi hata na nidokna i, na binegena sian halak do i, laos dipaluhon tu angkupna mangkatai.

Dung lelung, dituluk amana i ma muse porbinotoanna di pangkataion. Alo so diantusi rohana hata na nidok ni amana i, gabe on didok, "Aha ma na pinaboaboa tu ahu ansa-ansaan? Aha na so huboto, lapatan ni hata dia na so huantusi? Gari roha jau dohot roha Toba huboto," ninna. Ai maila ibana na oto. Mago ma Si Mahapmahamundi dibahen pangalahona i, ndang tarpoda be; ai saluhut do didok na binotona, hape nanggo aha, ndang adong porbinotoanna.



#### 14. Hariara na morporbue.

Tubu do sada hariara na bolon, mansai ramos porbuena. Jadi morumbal ma tusi pidong na torop, manganhon porbuena i. Sonang situtu do nasida disi jala mokmohan manganhon porbue ni hau i. Alai asa laos sonang situtu nasida disi mangkangoluhon porbue ni hau i, sumuan patik ma nasida; ai tung na monsong situtu do roha ni jolma, naeng mambuat pidong i, alai ndang tarbuatsa dibahen bolon ni hau i dohot dibahen timbona. Nandang tuk tusi anak ni ultop nang anak ni sior.

Dung i di na sadari dipaluhut raja ni pidong ma sandok pidong na torop, na mortubiran di hariara i, tu jolona. Dung pungu sude pidong na torop di jolo ni pidong manukpatiaraja, manungkun ma na ro i taringot tu joujou ni raja i di nasida, pidong na torop, songon on, "Na joujou rajanami alusan, na manggongkon paimaon; ia nunga ro hami pungu di jolom sadari on, ba dia nidok ni raja i tu hami sibegun ni pinggol sipajopon ni roha, na tau porhorasan ni hami na ginomgomanmon?"

Dung i ninna ma mangalusi, "Umbahen na hupapungu hamu, luhut pidong na torop, tu jolongku sadari on, on do: Nunga sonang nian tahilala mangkangoluhon porbue ni hau on, alai asa tung laos sonang tahilala nang tu joloan on, sumuan padan ma hita asa unang tubu hasusaanta di pudi bahenon ni jolma manisia. Ai diida hamu do mutu ni rohanasida, naeng mangago hita; alai jut do rohanasida dibahen bolon dohot, timbo ni hau on. Gonop ari do nian nasida maniori, mangambalangi dohot mangultop; alai muntul do tahina, ala so tuk. Dibahen i tapatoman be ma pangalahonta, asa sonang hita. Angkup ni i na hudok di hamu apala na rumingkot, on do: Talpe do dangka portoru an tu tano; dibahen i hupatik ma hamu, na so tupa laho manang ise sian hita on tu toru an morsitijur (mornarotak) atik lohot maon di hau i sopa-sopa ni na pinanganna, gabe tubu maon disi sarindan, na manantan tu toru, gabe adong i maon hite ni manisia manaek tu hau on, gabe mago hita maon bahenonna."

Jadi didok pidong na torop i ma mangalusi, "Molo i do hape

alana, umbahen na dipapungu raja i hami sadari on tu jolona, denggana ma i. Laos bahen hamu ma uhum tu pangalaosi, asa di-ingot be. Ia utang hosa do sibahenon tu siose padan sibahenonta on, i ma tabahen," angka ninna be. Dung i ninna raja i ma mangalusi, "Na denggana do nian na nidok muna i; alai sae do asal morningot hita di-si. Molo tung adong na magalaosi patik porsaoran on, muse ma tinimbang uhum tusi."

Dung sun nasida na morrapot i, laho be ma nasida masitopotingananna be; leleng do morningot nasida di padan porsaoran i.

Jadi manang sadia leleng, dung songon i mijur ma pidong Tektek-Balanja mornarotak tu dangka portoru i, mangkalupahon patik porsaoran na binahen ni raja i. Jadi lohota ma di dangka i i sopa-sopa ni na pinanganna; sian i ma tubu sarindan, na manantan tu toru. Mornida sarindan i jolma manisias, las ma rohana; ainunga tarbahensa sarindan i dalan manaek tu ginjang, mambuat pidong i; dipalohota nasida ma pulut manaoni tu ganup dangka hasonggopannasida i, disiori, diambalagi jala diultopi ma angka pidong i.

Dung lam ganjang sarindan i tu toru, manaek be ma jolma i sian i tu dangka hatubuan ni sarindan i. Sian i ma nasida maniori dohot mangultopi pidong i jadi godang ma sian pidong na torop rage dibahen manisias i. Dung i ujungna, morserak ma pidong na torop i, so sanga dibahen be uhum tu silaosi padan porsaoran i, ala naung mampar i nasida. — Manang ise na mangalaosi patik porsaoran i na binahen ni rajana, sai na susa do pangkilalaan ni na saharajaon i, ndang jumpangan hasonangan.

### 15. Ompu Raja Nadungo.

Adong ma nasaingan sada raja na sangap, na morgoar Ompu Raja Nadungo. Nandang adong manang ise na hum mandok beha sian na ginomgomanna i tu ibana hinorhon ni sangapna. Na risik situtu do raja i mamatahon pangalaho, na masa di ruar ni gomgomanna i. Sai morsura-sura do rohana di hasosonggop ni jea sibahenon ni halak tu liat gomgomanna i. Ala ni i, nang pe peak dagingna di lage podomanna, tinggil do pinggolna, rohana pe sai tong do dungo.

Dung i di borngin na so panagamon, di sernep ni mata, di na tonga borngin i, mangkuling ma sulambakgolang-golang di lambung ni pintu rea na bolon i. Alai dung dibege raja i panganggis ni sulambah i, tarsonggot ma rohana, ndang tarnono be matana sahat ro di tiur ni ari mamingkiri, manang dia do alana, umbahen na olo ibana patubegehon soarana di na tonga borngin i. Dung torang ari, sogot manogot i hehe ma raja i sian podomanna, jala mijur ibana tu toru, laos dihundulhon ma dirina dijolo rumana i, paima mijur halak sude tu toru.

Dung morrungkaran angka jolma i sian bagasna be, dijoui ma nasida ganup, asa ro morpungu tu jolona. Ai naeng sungkunanna nasida, manang na dohot do nasida umbege soara ni sulambah i, na patubegehon soarana di na tonga borngin i. Dung pungu na torop, di jolo ni raja i, disungkun raja i ma nasida, didok ma jumolo tu porjabu tonga-tonga i, "Beha do ia ho, ale porjabutonga, dibege ho do soara na borngin?"

Jadi ninna ma mangalusi, "Iale rajanami, tarpodom do ahu naborngin, ala na malojahu dihilala dagingku sadari nantoari; huida duru ni haumangku, nunga tubuan sanggar, tole batangi ni hauma i, nunga tubuan oma dohot duhut simorampang-ampang. Lilian pature-turehon i ahu, dirempe ma huhilala na saborngin on, laos tarpodom, umbahen so hubege."

Dung muntul raja i sian porjabutonga, didok muse ma tu porjabuduru i, "Ba ia ho, ale porjabuduru, dibege ho do soara naborngin?" Jadi didok ma mangalusi, "Ahu pe, ale rajanami, ndatung adong hubege alimot ni soara i. Alana: huida nantuari gadongnami, nunga disoluk ri dohot arsam, jala duruna i nunga tubuan sanggar. Lilian mangarongkati sanggar i ahu dohot manarbuti ri na di gadong i, tung derem do dihilala dagingku saborngin on, ndang humusor, umbahen laos so hubege."

"Ba ia hamu, aleamang tamue sitolu halak, na modom di tarisopo na di lambung ni pintu rea i, dibege hamu do soara naborngin?"

Dung i ninna ma mangalusi, "Olo, rajanami, hubege hami do." Jadi didok raja i ma, "Antong molo dibege ho hape soara i, aha do

i na mangkuling i?" Jadi didok ma mangalusi, "Sulambakgolang-golang do i."

Dung i ninna raja i ma, "Antong molo mangkuling sisongon i borngin-borngin, aha do pinaboa ni i?" Jadi ro ma alus ni tamue i, "Anggo songon di hami, ale rajanami, molo mangkuling sulambakgolang-golang borngin-borngin, mangalumbahon hasosongop ni rojan ma i, na songgop tu huta i."

Jadi didok raja i ma, "Molo masa rojan dibagasan huta, aha do dibahen raja pangobohina, asa unang saut ro?" Dung i ninna ma mangalusi, "Anggo na peam naung huulahon hami dibahen rajanami: tinopa masagu-sagu na so targomak begu, i ma tinibalhon di bulung. ni antimang." Dung i ninna raja i ma, "Molo binahen i antong, so do?"

Ro ma alusna, "So do" Dung sun ditangkasi raja i angka pangalaho i, dipatupa ma di na santongkin i pangobohi ni pangkuling ni sulambakgolang-golang, asa unang sanga songgop jea na nilumbahon ni soara i.

## 16. Raja Mangalahang dohot angka hahana.

Adong ma na jolo sada halak, na morgoar Tuan Morsangkap-badiri, pitu do anakna. Humurang do porbuatan ni Tuan Morsangkap i, ndang sadia panamotan. Dung magodang daging ni anakna na pitu i, disuru amana ma nasida tu tombak pauli hau, asa tole nasida paulihon jabu. Alai didok nasida ma "Denggan ma i tutu, amang, tapauli ma sada bagasta, asa adong ingananta. Piga dan ma i paulionta, na sai torop hita?" ninna anak sihahaan. "Antong tuhori ma tangke dohot jarmang, pinarose ma dohot balanjo."

Asa dung rade sude ulaulanasida i, borhat ma nasida; diboan nasida ma dahanon 24 solup. Alai dung na nia lelung nasida na mordalan i, maradian ma nasida di sada adian, na morgoar Nangalasa. Andorang di na maradian i nasida, diruji nasida ma torop ni hau sipaulionnasida i, digotapi ma hadudu rujirujina. Dung dibilang torop ni hau sipaulion i, morlangan ma nasida, didok ma,

"Tung ise ma na hum pauli hau na sai torop? Nda magopu ma holi-holi pupunguhon i?" angka ninna nasida be ma, huhut ma dihao ganup nasida uluna sian dele in rohana.

Andorang di na sai mangetongi torop ni hau i nasida, diida nasida ma habang sada haporgundong; dilele nasida ma hapor i, laos dapotsa. Lam hohar ma hapor diida nasida, lam manggogo ma nasida mangalelei, sai i ma dipaulaula nasida ganup ari. Suda ma balanjo diporgogohon nasida tu hapor i, ia hau sipaulion matua so morujung. Tolu ngombas nasida muli-muli tu huta mangalap balanjo, holan porgogo masihapor do dibahen nasida. Nunga suda hapor dibuat nasida, suda ma dohot balanjo. Ala ni i tuat ma nasida tungkan rura ni adian i mandapothon batang aek na bolon i, asa disi nasida morhusari mangalap gogo.

Andorang di na hundul nasida di lambung ni batang-aeH i di atas ni sampuran i, ro ma hata ni sihahaan i tu anggina i songon on, "Boti ma i, ale anggia, nunga pungu hita na pitu di son, masipaboa sangkapna ma hita jolo, manang ise do sian hita na pitu por-sangkap na dumenggan." Jadi ditolopi angka anggina i ma hata ni hahana i, didok anggina i ma, "Antong, ho ma jolo, ale hahang doli, paboahon sangkapmu dohot pangidoanmu, asa huboto hami," angka ninna anggina i ma. Dipaboa sihahaan i ma sangkap pangidoanna songon on, "Janggo pangidoanku nian, ale anggia, songon on nian ro iba sian halojaon, naeng ma nian adong na masak di huta danbirbir na ginaor dapoton palambok ateate, ala naung hasangkasang ate-ateniba binahen ni las ni ari," i ma didok.

"Ba ia ho, ale sianggian, dia ma pangidoanmu?" ninna hahana i. Dung i ninna ma mangalusi, "Anggo pangidoanku nian sian na manongos ahu i, aut adong ma nian bulunggadong na ginaor, tung dampor ma i nian panganon ro sian halojaonniba i.

"Ba ia ho, paitolu, dia ma pangidoanmu?" Jadi ro ma alusna, "Aut adong ma nian sijungkot rap dohot gado ngkau dapoton paro ijur; holpuholpu ma, ninna, gadongkau, ngaltok-ngaltok ma, ninna, sijungkot, sombu-sombu roha ni ipon mangkaharati."

"Ba ia ho, ale paiopat, dia do pangidoanmu?" Dung i didok ma mangalusi, "Tuak na pang do nian, aut adong dapoton inumon,

sombu ma nian uasniba bahenonna, tole daging manggisal."

"Ba ia pangidoanmu, ale pailima, dia do dohononmu?" Ro ma alusna, "Aut adong ma nian tubis na niigaran dapoton paro ijur, jadi laga ma iba mangan horhononna; ai sai paet-paet do ijur na ro sian halojaon."

"Beha ia ho, paionom, dia do pangidoanmu?" Jadi ninna ma mangalusi, "Aut ni adong ma nian dapoton indahan na bari-bari, danggan ma i nian uraon, jala tau do i bahen ubat daon ni ateate," ninna.

"Ba ia ho ale siampudan, dia ma sangkapmu dohot pangidoanmu? Dung i 'didok ma mangalusi, Marsak do rohangku umbege pangidoan ni hamu na onom. Ai luhut pangidoanmuna i, i ma pangidoan hatoban, ndang adong agia ise hamu porpangidoan na tama; ndang songon i pangidoan ni anak ni raja. Anggo pangidoanku sian Ompunta Debata, anggiat ma nian diporsuthon i jala dijalo tondi! Sai sangkapon do di iba na uli i; ai minding-inding do songon hudon panaohan pangidoan ni hajolmaon on. Na sangap i tupa do lea, jala na lea i tupa do gabe sangap. Asa anggo pangidoanku nian on do, Aut ni adong ma nian dua jolmangku jala ganop nian na dua i morruma, morsopo, jala gok barana i horbo; mormas di rumbi nian, jala moruma sitalapang. Tang nian hatobanniba, gabe pangoloiniba Pitu bus nian torop ni na hurajai, sonang dohot pangkilalaan. I ma anggo pangidoanku sian Debata. Asa tangi bege ma i, ale Ompung! Sai porsauthon ma pangidoanki"!

Jadi dung dibege angka hahana i sangkap ni anggina Si Mangalahang i, didok nasida ma, "Niaup ma ba Si Mangalahang on; ai disangkap i do na so tarporsansa.

"Jadi disoro nasida ma angginasida i, didabu ma ibana tu sampuran i, asa mate. Dung i muli ma nasida. Di na mandapothon bahal ni hutanasida i sionom halah i, dibahen be ma nasida songon na manganguhi, mambahen sipaoto-oto tu amanasida i, asa unang didok amanasida i, na niagonasida anggina i, angka didok be ma, Nunga mate Si Mangalahang! Tudia nama hami?" Umbege hamamate ni anakna i Tuan Morsangkap, manganguhi ma ibana

sian tos ni rohana, ndang olo be ibana apulon ni angka anakna i; ai i do anak hasudungan ni rohana.

Ianggo na niaup ondeng, sangkot ma ibana tu pulo-pulo na met-met na di tonga-tonga ni batang aek i. Di pulo i ma ibana sadarina i mangalap gogo; ampapaga, na tubu di pulo i, ma dihangoluhon. Sian pulo i morlange ma Si mangalahang tu bariba mi aeh i. Ala naung rapar i ibana, ndang morgogo be dagingna, jadi peak ma ibana di gadu-gadu i. Dung humosa ibana, manjurur ma ibana tu sopo-sopo na di ladang i, tusi ma ibana bongot pahosahon dagingna na loja i; alai ndang diboto ibana, manang halak dia do nampuna ladang i. Di na bongot tu sopo i Si Mangalahang, digora boru na tua-tua ma ibana songon on, "Ise do ho, ale amang, na bongot tu sopo i?"

Dung i ninna ma mangalusi, "Ahu do on, ale ompung. Anggo adong do asi ni rohamuna di ahu, ua lehon hamu ma jolo di ahu saotik sipanganon, anggiat mangolu ahu."

Jadi sian asi ni roha ni na tua-tua i mida baoa na ro i, dihobas ma sipanganon i panganonna. Dung ture sude, mangan ma ibana. Alai dung sun ibana mangan, ndada na botiboti be halalas ni roha ni Si Mangalahang di boru na tua-tua i, sai disiupsiup ma na tua-tua i sian las ni rohana, jala sai mangkatahatai ma nasida dohot mortutur-tutur. Dung na nia lelengnasida na morsinonangon i, ro ma hata ni Si Mangalahang manungkun na tua-tua i, manang dia do dalanna, umbahen songon i pamolngit ni ladang i, so ro halak tusi. Jadi didok na tua-tua i ma, "Umbahen na holan ahu diida hamu di ladang on, ala na mate do nuaeng raja na sumurung di huta, nunga 15 borngin lelengna laos so ditanom, ala na so haru ro anggina sian porjalangan. Ingkon anggina i do, ninna raja i, mananom ibana. Nunga nian tibu laho pangalului; alai pangalului laos so niida, na niluluan pe laos so niida."

Dung i didok Si Mangalahang ma, "Piga do, huroha, ale ompung, raja i sabutuha?" Jadi ninna ma mangalusi, "Na dua i do. Asa molo so ro anggina i, tung na mambur do artana i guluton ni porsabutuhaonna."

Sai i ma didok di angguk-anggukna i. Dung na nia lelung ni Si Mangalahang na manganguhi i, diapul angka raja i ma ibana, didok ma, "Tinanom ma raja i, ale rajanami, ai nunga ro ho. Ia lelung pe i so tu tano, hamu do na pinaima-ima. On pe aturhon hamu ma, manang dia sibahenon laho mananom raja i. Ndada hita na biasan pature-ture ibana, ibana do na biasan pature-ture hita. On pe asi ma roha ni Debata di hita, hipas ma ho mangarajai hami dohot pature-turehon angka na tindingkonna i! Sae ma i, tinanom ma raja i!"

Dung i ditanom nasida ma bangke ni na mate i, dipantomi ma "Piga do jolma ni raja i?" ninna Si Mangalahang manungkun. Dung i ro ma alusna, "Dua do jolmana; ganop do i morhorbo di bara be jala morhatoban torop be. Masna pe dohot ringgitna tung na godang do; bagas dohot sopona holan na uli do, jala pitu bus do torop ni na nirajaanna. Ndang adong na songon ibana di luat gomgomanna i taringot tu hasangapon."

Dipajojo na tua-tua i ma huhut ro di portubu ni raja i, jadi tangkas ma i sude diboto Si Mangalahang i. Dung adong arga dua borngin Si Mangalahang rap dohot na tua-tua i, muli ma ibana, dipatomos ma rohana di sibahenonna, pasauthon sangkap pangidoanna i, andorang na pungu i nasida rap dohot angka hahana i di topi ni batang aek, di na morsangkap na uli i bana, agan pe nian halak na so tinandana sidapothononna i. Dung adong arga sambinodil nai holang ni Si Mangalahang sian huta hamatean in raja, na so tinandana i, dipungka ibana ma manganguhi, asa didok halak, ibana do anggi ni raja na mate i, naung ro sian porjalanan-na do ibana. Songon on ma didok di anggu-anggukna i, "Sai rap marobur ma hita, ale rajanami, tu toru ni situmandok i! Panadingmi di ahu, ale raja bolon, amang na tua-tua ! Marobur pe nian damang na morsinuan, so dapot be idaon ni simalolong; aut na mangolu ho nian, rajanami, dapoton ni anggimu na ro sian sihadawan i, sabam do nian rohang ku di si, ala adong dope ho jongjong tubu palilangan ni simalolong. Ai marobur pe nian amanta i tu toru ni situmandok i, ndada ahu na matean ama di si, ho do. Ua rap marobur ma hita nian, ale rajanami!"



horbo dohot lembu bahen boanna. Dung sun ditanom, ro be ma angka nasida mandok hatana mangapul roha ni raja paningkii i, dipaingot ma ibana, na so tupa mortois ni roha ibana moradophon angka hahana boru i.

Dung na nia lelenga; dung tu tano raja i, ro be ma angka porsabutuhaon ni raja na mate i, pabangkithon raja manoluk i gabe pangarajai di na pitu bus i dohot pahothon langkana tu tading-tadingan ni raja na hinan. Jadi sonang ma langkana mamarenta harajaon na pitu bus i. Ndang pola sadia leleng nari patindang juji ma raja manoluk i di lobuan na godang, jadi ro be ma halak manopot lobuanna i, ro ma dohot halak simadao morjuji di si. Diida ma di si dohot hahana sionom halak, na mangaup ibana na jolo. Dialo raja i ma hahana na onom halak i jala ditaluhon ma nasida. Alai dung so adong be gararnasida, diboan raja i ma nasida tu huta jala dipambeangkon tu toru ni bagasna, disuru ma jolmana na dua i manarihon panganonnasida dohot mangalehon tu na sida morguru tu sangkap pangidoannasida na jolo. Alai ndang adong manang ise sian jolmana na dua i, na umboto lapatan ni i, dohot manang ala ni aha umbahen di patikon raja i nasida mangalehon songon i, tu na tarbeang sionom halak i.

Alai di na sadari ditopot raja i ma angka hahana na di beangan jala disungkun ma nasida, manang na mangolu dope na torasnasida. Jadi didok nasida ma, "Na mangolu dope nian, ale rajanami; alai anggo porniahapan na niaenasida tung sungkot ni hinabarnit do, ai holan anak jea do hami luhut di ibana." Alai didok raja i ma muse, "Ua alam hamu ma natorasmuna i, asa adong na pature-ture hamu di beangan on."

Dung i ninna nasida ma mangalusi, "Ba beha ma pambahenami laho mangalap? Ai di beangan do patnami." Jadi didok raja i ma mangalusi, "Ba beha ma pambahenami laho mangalap? Ai di beangan do patnami." Jadi didok raja i ma mangalusi, "Gaji hamu halak mangalap! Ahu pe mangalehon hepeng gaji ni por-dalan; alai ganda ni utang ni hamu na onom ma i."

Dung i disuru nasida ma naposo mangalap amanasida i. Jadi

dung ro amana i diida raja i, pintor dipadao do matana, mangapusi iluna; ai nunga diida dorun ni pangalahona. Ala ni i ditogihon ma ibana tu bagas, disalini ma ibana, dilehon ma dohot sipanganon dohot bagas bahen ingananna.

Dung na nia lelung ni Tuan Morsangkap di lambung ni raja i, dipatandahon raja i ma dirina tu natorasna i. Songon on dibahen. ditogihon ma natorasna i tu sada tombak na lingling, unang diboto kalak. Asa dung sahat na sida ro di tombak i, tangis ma raja i di jolo ni natorasna i huhut ma didok, "Ahu do Si mangalahang anakmi."

Dung dibege na tuatua i hata i, tarsonggot ma ibana ai dirimpu, naung mate ibana tibu, hape gabe morhasangapon godang do diida. Alai didok raja i ma, "Unang ma tarsonggot rohamu; ai ahu do anakmi, na morgoar Si Lahang!" laos dipajoar raja i ma dalan ni porsorionna binahen ni hahana, dung na morsangkap na uli i ibana. "Nuaeng pe ale amang," ninna raja i, "unang hamu mabiar, husarihon pe, sipanganonmuna dohot porabiton salelung di ngolumu. Alai na so tupa paboa-boaonmuna tu halak, anakmuna ahu; holan tu Debata ma hamu morhuraja dohot tu tondim, asa dipalelung umurhu, pature-ture hamu.

Dung sabam be rohanasida, na mangkatai i, muli ma nasida tu huta. Torang ari manogot i ditanggal ma hahana na onom halak i jala ditogihon nasida tu tombak, asa dohot tu nasida dipatandahon dirina. Dung humosa nasida na pitu di tombak i, didok raja i ma hatana, "Ahu do anggimuna Si Lahang na niaupmuna na jolo; alai pos ma rohamu, ndada na naeng mamaloshon na roa binahenmuna i ahu tu hamu. Alai las ma rohamu, ala dipatongon Debata tu ahu pinangido ni rohangku, gabe dohot ma hamu nuaeng morsaulihon Alai na so tupa paboa-boaonmu tu halak; holan tu Debata ma hamu morhuraja dohot tu tondimuna; ai na pinatongon ni Debata do hasangapon on teanonta, agan pe so hita hian nampunasa." Dung sabam rohanasida na mangkatai i, muli ma nasida, jala dipangolihon ma ganop nasida.

Songon i ma pamalos ni anak siampudan di na roa binahen ni hahana tu ibana, ndang manjujur, balik mordengganbasa.

## 17. Si Mamora na Oto dohot baona

Adong ma na jolo sada raja, na manubuhon sada boru, jadi dung magodang boruna i, dipamuli ma tu Si Mamora na Oto. Alai ala na tar songon na loak helana i diida raja i, gabe dipaingot ma ibana songon on, "Ale amang Si Mamora, manat-manat damang morpangalaho dohot mangkuling, asa unang tarhodong hamu di bagasta on; ai godangan hapantanganmu do na mian di bagas on. Baom do na di soding pudi on, ibotom do na di hosa ni ruma i, jala simatuam do na di jabu bona on, nantulangmu do na di soding jolo an; holan na di jalo suhat an do paribanmu. Asa tung sura simpar pangalahonasida diida ho, manang tamblas morabit, na niida ni mata ingkon pinaula so niida, jala na binege ni pinggol ingkon pinaula so binege, alai unang so binege."

Jadi didok ma mangalusi, "Olo da, amang, na mortua do ahu di rohangku, ala adong hamu mangajari ahu asa unang mago ahu."

Dung torang ari manogot i, hundul ma Si Mamora di jolo ni sopo ni simatuana. Andorang i ruar ma baona sian bagas, laho mangarintari obukna tu pamispisan i. Sai dinolnol Si Mamora ma baona i, ndang tos pamerengna. Andorang di na manaili boru-boru i dampak jolo sopo, gabe diida ma, ndang mornatos mata ni boana i dampak ibana. Ala ni i humalaput ma ibana manjama abitna atik beha sala. Alai dung sai dinolnol Si Mamora baona i, muluk situtu ma boru-boru i, laos dipasiksik ma abitna i dampak ginjang, gabe tarida ma di Si Mamora hundulan ni boru-boru i.

Dung diida Si Mamora sala ni porabiton ni baona i, digarumus ma matana huhut ma didok, "Inang, inang! Mata ni asu on! Apala na bodari dope morsipaingot simatuanku doli tu ahu, gabe so morningot ho nuaeng di si, ale mata asu! Nunga sala ho!" Sai i ma didok. Alai andorang di na manggarumus hurumna Si Mamora, gabe julluk ma sisilonna tu anak ni matana i, laos lonap ma, so mornida be.

## 18. Si Talagalang di Pahu dohot Dundang so Aloon.

Adong ma na jolo sada halak tukang bagas, na morgoar Pam-barbar Pande Ruma Pangarahut Pande Sopo Panjungkit Pande

Jugia Pangarahut Pande Unggas. Ia goar ni anggina, i ma Dunggulan so Aloon Mata ni Ari so Suharon. Rap panggabe-gabeon do na dua i tumubuhon anak dohot boru. Porhapandean na sumurung do Pambarbar Pande Ruma, paulihon bagas dohot sopo ro di hapandean na asing, ndang adong na tulading jamaonna. Molo paulihon bagas na ummuli manang ise isi ni luatna i, ingkon ibana ma alapan ni halak ala ni malona.

Jadi pauli bagas ma sahali anggina, i ma Dunggulan so Aloon, hahana i ma pandena; tung impol do mata ni ganup na mornida bagas i, naeng di ibana nian, aut na tarbahensa, ala ni dengganna, Mornida i Si Talagalang di Pahu, didok ma hatana tu amana i songon on, "Tar barita ma ho, ala amang, pande na sumurung; ia bagas, na taingani on, ndang dengen dibahen ho. On pe, ale amang, pauli ma jolo di ahu sada bagas apala na uli, atik sadihari ro pangalap ni nampuna hosa i di ho; naeng do adong tadingkononmu di ahu sada bagas na uli."

Umbege i Pambarbar Pande Ruma, morhobas ma ibana tu harangan pauli hau. Dung rade sude ro di huta, porhau ni bagas sipaulionnasida i, dipungka ma manjama hau i. Jadi ala soada di nasida tuhil, rimbas dohot baliung, diinjam ma ula-ula ni anggina i. Dung sun dipauli nasida bagas i, disolothon ma na niinjamna i tu toru ni ungal-unggal portonga na dingkan talaga i, paima paulakon tu nampunasa i.

Ndang pola sadia lelung nari dung diingani nasida bagas i. mate ma Pambarbar Pande Ruma, so sanga dipaulak na niinjamna i manang dipabotohon tu anakna Si Talagalang, asa dipaulak nian.

Dung sabulan lelungna naung tu tano Pambarbar Pande Ruma, morhusari ma Dunggulan so Aloon di bagasan dirina songon on, "Uli do nian bagas na huingani on; alai molo huida bagas na tinadingkon ni dahahang, hira na so bagas be bagaski idaon. Dia nama angkal ulaning bahenonku, asa di ahu bagasna i?" ninna rohana. Dung i morningot ma rohana di ula-ula na ninjam ni hahana na hinan, ndang mulak dope tu ibana. Ala ni i ditopot ma Si talagalang, didok ma, "Nunga lelung, ale amang dung diingani hamu bagas on, beha do umbahen laos so dipaulak ho na niinjam ni amam na hinan?"

Alai didok Si Talagalang ma, "Ndang adong huboto, ale amang, manang na adong ula-ula diinjam sian hamu; ai ndang dipaboa i tu hami." Dung i didok Dungdang so Aloon ma mangalusi, "Adong do tolu ula-ula diinjam hamu i ma tuhil, rimbasa dohot baliung. I pe buat ma tu son. asa laho ahu muli."

Dung i dihalojahon Si Talagalang ma mangalului, hape ndang dapotsa. Ala ni i ninna ma tu Dungdang so Aloon, "Beha ma i, ale amang, nunga loja ahu mangalului, ndang dapot ahu; rupa naung mago do i dibahen." "Ndang tarbahen mago i, ingkon lului do," ninna Dungdang so Aloon. Dung i didok Si Talagalang ma mangalusi, "Molo so tarbahen mago, dia ma bahenon? Matua Singkat manang tobus do ali ni na so di si. I pe dok ma asamna, manang sadia gararonku; ia singkat do di roham, asa binoto patopahonsa."

Jadi ninna Dungdang so Aloon ma mangalusi, "Ndang masuk singkat manang tobus, ingkon ugasanki do mulak tu ahu. Molo so tarpaulak ho i, bagasmi ndang jadi in-ganamu; ai morujung pe bagas i nuaeng, pinaujung ni ula-ulangki do."

Dung i didok Si Talagalang ma, "Molo i uhum ninna raja, hahuaon; molo mago hape na niinjam, ingkon bagas do singkatna. Sisoli-soli panguhumon rajanami. I pe taboanhon ma hata i tu jolo ni raja, asa morujung."

Saut ma nasida moruhum; diuhum raja hata i, ingkon maningkat Si Talagalang di ugasan, na mago binahen ni amana. Angkup ni i ia songon i pe uhum i, ala na so siat do sipaingot dohot elek-elek ni raja tu Dundang so Aloon. Dioloi Si Talagalang ma uhum i, alai tong do manjua Dungdang so Aloon, sai on do didok, "Molo so ula-ula i mulak, ingkon bagas i do singkatna."

Mutu situtu roha ni raja padengganhon nasida, alai ndang manjadi. Ala so taralo gogo ni Si Talagalang amana i, bungkas ma ibana rap dohot inana, paima jumpang ugasan na mago i luluanna.

Sian arsak ni roha ni Si Talagalang di pambahen ni amana i laho ma ibana tu hinambor ni amana mangandung-andung. Andorang di na manangisi hinambor ni amana i ibana, diida matana

ma di lambung ni hinambor i sada pusat, na lupung tu toru, jadi di topi ni pusat i tubu do hotang sangkambona, na manantan ro dibanuatoru.

Jadi sian dele ni rohana diihut-ihut ma hotang i laho mangalului amana, anggiat jumpangsa. Sahat ma Si Talagalang ro di banuatoru, jadi sai mordalani ma ibana di si. Andorang sai na maot-aot i Si Talagalang, diida ma sada boru-boru, na mangkait unte. Loja situtu do boru-boru i mangkaiti; alai ndang adong jumpangsa. Ia diudut hait-haitna i, salpu ma ganjangna sian na hinait; alai molo dibuati hait-haitna i, ndang tuk be sian pangkaitan. Sai songon i dibahen, laos so dapotsa do unte i.

Sian i mordalan ma ibana, jadi jumpangsa ma hauma sarura na bidang. Holan sada do pamuro di si; sonang do hauma i, ndang dipangan amporik, agan pe so diholok-halahi.

Sian i mordalan ma ibana, diida muse ma hauma i sarura na bidang jala pasimpar halak-halakna dohot hotor; sun do hauma i dipangan amporik, agan pe torop na manjagai.

Mangulahi ma mordalan ibana, jadi dapotsa ma sihait antajau. Longang rohana mornida, ai manang beha pe timbo ni antajau i, sai jumpangsa do porbuena, agan pe jempek hait-haitna dibahen.

Sian i mordalan ma ibana, jadi dapotsa ma sada huta ni begu. Ala na so diboto rosom ni pangalaho ni huta i, jongjong ma ibana di harbangan, paima-imahon halak na ruar sian huta i, asa dapat sungkunonna, manang na di huta i do amana mian, na morgoar Pambarbar Pande Ruma.

Ndang dope songon na ngolngolan roha ni Si Talagalang, na jongjong i, dibege pinggolna ma dijou na manjou goar ni amana i. Dipio raja ni begu amana i, ala nambura ro ibana, asa dipatuduhon raja ni begu porgadongan siulaonna. Umbege goar i Si Talagalang, dia-diaon ma rohana, "Damang ma i ulaning na jinouna i?" ninna rohana. Dibahen i dialathon ma na jinou i, asa ditanda; ruar ma Pambarbar Pande Ruma sian bagasna i, jadi ditanda Si Talagalang ma ibana. Moringkat ma Si Talagalang mandapothon amana i, dihaol ma ibana sian pudi huhut ma didok, "Idaonku dope ho hape, ale amang, di son!" Mornida i amana i,

tarsonggot ma ibana, didok ma, "Naung mate do ho, ale amang?"

Dung i didok ma mangalusi, "Ndang na mate dope ahu, da amang. Alai umbahen na ro ahu tu son, paboahon naung dipabungkas damang sianggian do hami dohot dainang sian bagas, na huinganihami i, ala ni tuhil, na mago, na niinjammu di na pauli bagas i ho andorang di ngolum. Jadi saleleng so mulak, ninna, tu ibana ugasanna i. ndang jadi, ninna, inganannami bagas i. On pe, ale amang, anggo na ditabunihon ho dope tuhil i, paboa ma tu ahu, asa hubuat jala hupaulak tu nampunasa i." Jadi didok amana i ma, "Pos ma roha ni damang, di si do tuhil i, na lupa do ahu na hinan paboahon i di ho.

I pe mulak ma damang, buat ma tuhil i, solot do hubahen di ungal-unggal na di tiang portalaga i. Alai asa andar diboto Dunggulan so Aloon, na mangolu do Pambarbar Pande Ruma, atik pe mate ibana: molo dung sahat ho io di banuatonga, morgondang ma ho, asa ro ahu siar tu hasandaranku, jala ahu mambuat tuhil i sian porsibunianku, asa tanganhon mangalehon tu tanganna. Molo so dilehon halak ho manginjam hohas ala ni pogosmu diida, buat ma taktak bulu ogungmu, taratoat ma bahen sarunem, jala solup na tinutup dohot pandungkap ma bahen odapmu. Nandang tarbahen so ro ahu, asa diboto Dunggulan so Aloon, na saguru di Debata do hajolmaon; ai so tarbahen jolma i lea, anggo so Debata paleahon. Pos ma roham, ale anaha, pir ma tondim, ulahon ma songon na hudok i!"

Dung i diajari amana i ma Si Talagalang morroha na ture, morguru tu na niidana di dalan i, didok ma, „Ida ma, ale amang, pangalaho ni porrohaon ni jolma: diida ho nangkin di dalan i sada boru-boru, na mangkait unte; loja saming do ibana, ndang adong jumpangsa. Suman tu si do godangan porrohaon ni jolma, torbang lopus do pangkulingna. Idaon songon halak na begu jala na barani, hape ndang tuk anggo pandohanna, halak porbiar do i jala na taroktohon, ndang pola habiaran halak sisongon i, holan oga-oga do na binahenna. Songon i porhauma sarura, songon rundut ni hotorna i do rundut ni rohana, na mago binahen ni hatahatana; sipangula ni deba do i, pasiding porrohaon sisongon i.

Alai tiru ma porrohaon ni sihait antajau dohot porrohaon ni porhauma sarura na sonti i. I ma porroha sinemnem uruk-uruk silanlan aek Toba, na eteng so tupa morungut-ungut, na magodang pe tong do morlas ni roha. Tarbahen ma di porroha na songon i bulu bahen soban, musu i tarbahen dongan; ai pangkuling do porduaan di jolma na mangolu. I pe mulak ma ho tu hutam, bahen ma songon naung hutonahon tu ho. Parangehon poda ni amam jala oloi inam, asa sarimatua ho. Ulahon na tama moradophon donganmu, asa luhut halak mangkaholongi ho.”

Dung i mordalan ma Si Talagalang tu hutana, dibaritahon ma tu inana hata na nidok ni amana siulahononnasida. Diula nasida ma gondang i, gabe ro ma Pambarbar Pande Ruma siar tu jolmana. dibuat nasida ma ugasan i na binunihon ni Pambarbar Pande Ruma, jala dipaulak tu nampunasa i.

Jadi sumuang ma muse Si Talagalang rap dohot inana tu bagasna i, jala dihangoluhon nasida ma poda na pinodahon ni amana tu ibana.

## 19. Pidong imbuluman

Salpu arga lima taon, dung mulak Si Talagalang tu bagasna, morhorja ma Dungdang so Aloon, jadi morsambil ma Si Talagalang di tataring ni bagasna, disuru ma natorasna manjaga sambilna i, songon on ma didok, „Ale inang, jagai ma jolo sambilhon! Naeng laho dope ahu, morhutasada nanggo manang pia ari on. Alai molo dapotan sambil on, pangolu ma na dapot ho i, bahen ma tu huru-huruan, na sangkot di bonggar an; so tung dipangan ho na dapot sambil i!”

I ma didok tu natorasna i.

Alai didok natorasna i ma, „Aha ma dapot on pidong? Matua di balian do panambilan ni pidong, ndang hea di bagas. Tung diboto pidong ma ro tu bagas on? Ai mabiar do i mida jolma.”

Dung i ninna Si Talagalang ma tu inana i, „Oloi ma na hudok, manang dapotan pe manang so dapotan, asal ma dijagai ho. Alai molo tung dapotan sambil on, so tung dilehon ho pidong i tu ha-



lak, na ro maginjam ! Atik beha impol matana mornida dengen ni pidong i pahan-pahanonna. Nang tung gogo dibahen halak mambuat na dapot ho i, so tung dilehon ho! Tung tagonan do ho rap mate dohot pidong i, asal ma unang dilehon ho tu halak.”

„Olo,” ninna inana i.

Dung i laho ma ibana manopot sitopotonna. Morpulut ma Si Talagalang, jadi godang ma dapotsa pidong. Dipambuat ma nasa imput ni pidong na dapotsa i jala dipangalohothon ma i tu dagingna. Dung lohot nasa ragam ni imput ni pidong i di dagingna, mortonggo ma ibana tu Debata. asa dipaimbar jolo pordagingonna. Mangoloi ma Debata mangalehon songon pinangido ni Si Talagalang, gabe pidong ma ibana, na morrupahon pidong imbuluman. Dibongoti pidong i ma jabuna jala ditondong ma sambil na tinaonna i, jadi dapot ma. Ro inana, dibuat ma pidong i, dipabongot ma tu huru-huruan na di bonggar i, disarihon ma dohot hangoluanna. Dung di bonggar pidong Imbulu man i, sai humatiltal ma pidong i huhut mangkuling-kuling sian las ni rohana idanon.

Jadi di na sadari ro ma na nialap ni horja i, morroan be ma dohot paninondur. Andorang morodor-odor panirondur i, mangkuling ma pidong Imbuluman di bagasan huru-huruan i, songon on ma didok. „Nanggar jitjit, rangka wowo, inang tur-tu-tu-tu-tu, unang tiritio,” i ma didok. Umbege soara ni pidong i angka pamolus, longang be ma rohana huhut ma didok, „Mortua ma sogot Si Talagalang bahenon ni pidongna i; ai ndang tagamon so tuhoron ni halak be i sian ibana arga.”

Sai didatdati pidong i do mangkuling jala mimbar-imbar dibahen soarana. Dibaritahon pamolus i ma hajagaron ni pidong i tu Dungdang so Aloon, ro di pangkulingna. Ala ni i dijujui na torop i ma ibana maginjam pidong i, asa riburan halak di horja i. Jadi laho ma ibana, ditopot ma hahana boru i, didok ma, „Ua lehon ma jolo huinjam pidong horjanta i!”

Dung i didok boru-boru i ma, „Hata ni anakta tu ahu, tung na so jadi do painjamhononhon pidong i, atik beha mago ma on dibahen pangingjam; ahu do hona hata bahenon ni anakta.” Alai

ninna Dungdang so Aloon ma, „Pos ma roha ni dahahang, lehon ma pidong i huboan! Molo mago, hudangdang; ua luhut nasa ar-tangku singkoram ni i, asal ma dilehon ho boanonku.”

Jadi dipasaksihon boru-boru i ma hata i tu angka jolma, na pungu i, jadi dilehon ma pidong i boanonna. Dung diboan pidong i, dibahen ma tali panambat ni patna tu urur, dipaeat ma ibana di bonggar-bonggar, asa luhut halak mornida rupa ni pidong i. Uju mangkuling gondang i, manontor-nontor ma pidong i huhut mangkuling-kuling, Sai dompak pidong i do mata ni luhut paninondur i. Dung sip soara ni gondang i, mangkuling ma pidong i songon on, „Manat-manat, ale amang, panginjam, so tung halonglongan ho! Nanggar jit nanggar jit, ranga wo ranga wo, inang turututu inang turututu, inang tiritio inang tiritio.”

Umbege soara ni pidong i na torop i, morsurak ma nasida, morgarapas ma pidong i sian eatanna, tos ma tali pangarahut ni patna i dirunta, morpupur ma pidong i, laho i tu lomo ni rohana. Mornida i Dungdang so Aloon, tarhatotong ma ibana huhut manderse; ai na laho mago nama ibana bahenon ni Si Talagalang, ia dung ro ibana sian porhutasadaanna.

langgo pidong imbuluman ondeng, mortonggo ma ibana tu De-beta, asa ditongos jolo sian banua ginjang udan tipo-tipo. Saut ma ro na pinangidona i, jadi moridi ma ibana, longkaing ma sude nasa imbulu ni pidong sian dagingna, sumuang ma ibana gabe jolma. Dung i muli ma ibana mandapothon jabuna. Dung sahat ibana ro di bagasna, disungkun ma inana i, manang na dapotan do sambil tinaonna i.

Jadi dipatorang inana i ma pangalaho ni pidong na dapotsa i, dohot pangkataionnasida dohot Dungdang so Aloon, di na laho manginjam pidong i ibana. Torang ari morsogotna i, ditopot Si Talagalang ma amangudana i, mangido pidongna i mulak tu ibana. Tarhohom ma Dungdang so Aloon; ai nunga mago pidong, so dapot be luluan. Ala ni i didok ma hatana soara elek, „Beha ma bahenon, ale amang? Nunga mago pidong i. I pe dok damang ma, manang sadia asam ni pidong i, asa hugarar.”

Dung i didok ma mangalusi, „Tanda amang, niaritmu, ingot bi-

nahenmu, ingkon pidong i do mulak tu ahu,” ninna. Jadi sip ma amana i. Alai ninna Si Talagalang ma, „Unang hamu sip, alusi hamu na hudok! Buat hamu ma pidong i, asa muli ahu!”

Jadi didok angka na hundul i ma hatana manoso Si Talagalang, manjalo singkat; ai nunga tangkas diboto, tung na so dapot Dundang so Aloon be songon i pidong bahen singkatna. Dipasahat Dundang so Aloon ma sing koram ni pidong i luhut, i ma nasa artana, tu anakna i. Ai i dopadannasido hian dohot hahana boru, di na laho manginjam pidong i ibana. Asa mago-mago ma Dundang so Aloon, ala so diboto morroha ulak tu anakna; alai lam mamora ma anggo Si Talagalang.

## 20. Si Morsada Roha dohot Si Morsada Uhum.

Adong ma na jolo sada halak, na morgoar Ulubalang Mortombuk Hobol; dua do anakna. Ia goar ni sihahaan i, i ma Si Morsada Roha, jala goar ni na tinodohonna Si Morsada Uhum. Na jahat situtu do Ulubalang Mortombuk Hobol morroha; na gogo do ibana mangonsop mudar ni na nirajaanna. Nandang pola sadia lengeng nari mate ma Ulubalang Mortombuk Hobol, jadi tu anakna na dua i ma dipasudolhon angka raja dohot angka na sangap pambahenan ni aman na hinan, dipambuat ma nasa ugasanna ro di haumana, singkat ni artana na binuat ni raja na hinan sian angka nasida.

Jadi morsingkor ma Si Morsada Roha dohot Si Morsada Uhum patolu ibotona Nantapi Surat Tagan, so adong be hangoluanna. Dung songon i porsuk ni na niahapnasida i, dipahombar nasida ma dirinasida tu angka porjahat, manangkoi ma nasida tu ladang ni halak, asa adong panganonnasida. Ditangkoi ma dohot angka ugasan sian bagas ni halak; i ma digadisi, asa adong hangoluan nasida.

Alai di na sadari dibongoti nasida na dua ma bagas ni na mora, jadi jumpangsa ma sian bagas i godang ringgit. Dung i ro ma hata ni sianggian i tu bahana i songon on, „Tabagi ma hepengta i, ale hahang, asa masipeop di ibana be hita, asa laho be hita masi-

Dung sai gulut nasida ala ni jambar hasurugan i, ditopot Si Morsada Roha ma inantuana, didok ma tu ibana, „Ua boti ma i, inang; oloi ma na hudok; ho ma manguhumi hami dohot anggingku, nunga loja hami, tole harugian nunga godang. Jalo hian ma na upam 20 ringgit!” Jadi didok inantuana i ma, „Ba beha ma bahe-nonku manguhumi hamu?”

Dung i ninna Si Morsada Roha ma mangalusi, „Nunga hupauli ingananmu di punsu ni hariara na di adaran an, di si ma ho modom-modom, asa ro hami angkin dohot anggingku mangido uhum sian porsimangotan ma ho mangalusi soaranami. Alai tabahen hian ma padanta: ia ahu do naro mortonggo, manang dia na hukungunhon i tu porsimangotan, tolopi ma hatangki. Alai molo Si Morsada Uhum do na mandok hatana, manang dia pe didok, sip ma ho, unang alusi!”

Jadi mangoloi ma inantuana i di poda ni anakna i, dijalo ma ringgit upana, i, dung i manaek ma ibana tu hau i. Dung morujung pangkataion ni Si Morsada Roha dohot inantuana i, ditopot ma anggina Si Morsada Uhum, didok ma, „Boti ma i, anggi ndang adong agia ise sian hita, na patalu rohana. Tapele ma jolo simangot ni amanta di hariara na di adaran an, jala tu nasida ma topot lomonta masipaunean, anggiat adong manang ise na asi roha, na olo manjangkon hita,” ninna. Jadi didok hahana i ma: „Lehet ma tutu pingkiranmi, ale anggi, tabagi ma hepeng i; alai ingkon bahenon do di ahu upa sihahaan.” Alai ninna Si Morsada Uhum ma, „Palias ma hatami, ale hahang! Ingkon dos do hita; ai ndada dia imbar ni sihahaan mortimbangkon sianggian, balik tahe sumurung ahu nian tama. Ai di isara bagion arta tinadingkon ni ama, sai siampudan do hundul di jabu bona jala siingan panutuan.” „Ndang arta na tinadingkon ni ama sibagion i, na dapot do; ala ni i ingkon dos do hita.”

Jadi guntur ma nasida pagulut-gulut hasurugan i, pola moruhum tu jolo ni raja. Alai nanggo sada raja ndang adong na olo mambahen uhum tingkos tu nasida; ai sai na hurang mago do nasida di roha ni angka raja i, morningot uhum na roa na binahen ni raja na hinan.

tapasingothon gulutta on. Alai manang hata ni ise sian hita na dua na dialusi porsimangotan jala ditolopi hata na sinungkunna, unang be ho manjua mangalehon di ahu hasurungan. Ia hatam do na ditolopi annon unang be manjua ahu morbagi hepeng i di uhum dos. I pe laho ma hita tu bona ni hariara an, asa tasungkun nasida morhite sian pelean, asa didabu uhum na tingkos di hita, na morsadaina.” Burju roha ni sianggian i, dioloi ma hata ni hahana i.

Asa dung sahat nasida ro di bona ni hariara i, ditibalhon nasida ma hasea ni pamelean i, morsorin ma nasida jongjong, manjauhon soarana tu simangot ni ompuna. Songon on ma didok Si Morsada Roha, „Ale simangot ni damang, simangot ni dainang! Tangi hatangkon: tubu porsalisian di hami, na morsadaina, taringot tu bagian jambar; hudok: ingkon morhasurungan ahu di hepeng, na dapot hami i, gabe manjua anggingku. Laho pagulut-gulut hasurungan i, nunga godang ruginami. Ala ni i do umbahen na ro hami sadari on, asa dipatingkos ho uhum di hami, na morsadaina unang sai gulut.”

Dungi dialusi na niupaan ondeng ma hata ni Si Morsada Roha i, didok, ma, „Sintong do na nidokmi, ale amang, sai ingkon mortar da do anak sihahaan, nang di bagian jambar.” I ma didok.

Dung dibege Si Morsada Uhum soara i, longang ma rohana. Ala ni i pintor hehe ma ibana manjoughon soarana songon on, „Ale simangot ni damang, simangot ni dainang, longang do rohangku mornida hamu. Ianggo morningot na dung nian, tung na so hea do hamu porsimangotan mangalusi, dijou na manjou. Ala gulut ahu dohot dahahang, hupelehami ma hamu di son, gabe mangalusi ma ho. Molo na tutu do ho porsimangotan, na mangalusi i, unang mordingkan panguhummu. Pordosdosan hupangido sian dahahang, gabe dijua, ala ni i angkat ma hudok na binahenna i. Nuaeng pe molo porsimangotan ma ho na di atas ni hau on, timbang ma hatanami be, uhumi ma hami!”

Jadi sip ma na niupaan i, ndang mangalusi; pola tolu hali sai dijoughon soarana, ndang dialusi. Ala ni i muruk ma Si Morsada Uhum, dialap ma tangke, ditaba ma hau i sian murukna. Mornida i na niupaan, manjou-jou ma ibana huhut somba-somba, didok ma,

„Sombangku di ho ale Morsada Uhum, unang muruk ho mida ahu, ai na sinuru do ahu tu son, na niupaan do ahu!” Jadi sohot ma ibana na manaba hau i, jala dipasurut ma dirina sian i.

Jadi diida Nantapi Surat Tagan ma halojaan ni ibotona na dua i, mangulahi ma ro hatana paingothon songon on, „Nunga loja hami hinorhon ni pangalahomuna i. I pe masipaombun rohana be ma hamu jolo, hailahon hamu ijur ni halak. Molo sai morbadai hamu, ’ndang tagamon jumpang hamu hasonangan ni rohamuna. Dibahen i ale ito Morsada Roha, patalu ma roham! Ingkon bulung pala do roha tu bulung palia; ingkon mordos ni roha do halak na morhamoramorangi jala na morsadaina, asa gabe jala sari matua.”

Alai nina Si Morsada Roha ma mangalusi, „Palias ma i ba ito hatamuna i! Anggo tung so morhasurungan do ahu di hepeng i, tung na so olo do ahu.”

Jadi marsak ma roha ni Nantapi Surat Tagam mornida porrohaonna i, jadi dilului ma angka patundukkon rohanasida i; dibahen ma ibana songon na morsahit. Jadi ditonahon ma ibotona na dua i, asa ro nasida maningkir sahitna i. Asa dung ro nasida, didok Nantapi Surat Tagan ma, „Ia ahu ale angka ito, na laho mate nama ahu, ai huipi na borngin, ro ma amanta dohot inanta na hinan manahiti ahu, diantuhi nasida ma tanganku na dua on, jala luhut do dagingku ’ndang adong na so morngilutan. On pe sai morsada ni roha ma hamu jala masipaolo-oloan. Alai boto hamu ma, ia masa pe tu ahu na songon i, sian na dung niida nasida do arsak ni rohangku na sai laonna i ala ni pangalahomuna. Asa sitaonon i do dalannasida manglap ahu tu lambungna, umbahen dipasonggop nasida i tu ahu.”

Jadi dung dibege nasida hata ni ibotonasida i, didok Si Morsada Roha ma hatana, „Antong ale ito, sai hipas ma hamu! Anggo ala ni bada on do umbahen na songon i pambahen ni amanta dohot inanta na hinan tu hamu, sai peut ma sahit i sian hamu jala tanggal; asa diboto hamu na olo do hami paingoton, asal ma mangolu hamu, manduda ahu arian, morsimomo ma ahu nuaeng, apala manjua ahu na sai laon di podamuna, anggo nuaeng tung huoloi nama. Nunga diombun bulan, diombun ari rohangku na sailaon, on pe dok hamu ma uhumuna asa sonang hami”.

Jadi didok Nantapi Surat Tagan ma, „Molo na dung mangkilala hamu di halojaon hinorhon ni roha na so morsipaolo-oloan, antong dos ma bahen hamu porbagi ni hepeng i, unang ma morsisurungi, ia naeng do pe ahu mangolu di rohamuna laho patureture hamu, jala asa sahat tu hamu pasu-pasu ni ompunta Debata, songon nidok ni porende na malon, Dangir-dangir ni batu, pendakdahan ni simbora; saut ma gabe jala mamora madingin, molo hamu morsipaolo-oloan jala morsada ni roha”.

Dung i dioloi nasida ma tutu hata ni ibotonasida i, dibagi dos-dos nasida ma hepeng i, jala mordenggan ma nasida huhut morsiseasaan dosa. Dung diida Nantapi Surat Tagan, na dung mordenggan ibotona i jala mangoloi poda, asa disuru ma Si Morsada Roha mambuat taoar na peak di pangumbari i, jala didokkon daishononna tu dagingna, asa malum sahitna i. Jadi tutu sonang ma nasida di hanguluan on.

## 21. Mortua Raja Doli dohot Nagonan Tabun

Adong ma na jolo sada raja na sangap, na morgoar Mortua Raja Doli, goar ni anggina raja Nagonan Tabun. Raja oloan do anggo Mortua Raja Doli di liat ginomgomanna i, so adong manang ise na manuhor ibana dibahen hasangaponna, ala ni i, ingkon luhut do halak di rohana morsomba tu ibana, didok rohana. Dohot do tu anggina Nagonan Tabun dilotakkon hasangaponna i sahali, songon on ma pangalahona: Dioli anak ni Datok Baenon ma boru ni Nagonan Tabun, jadi andorang di na laho maningkir lobu poranak i, diboan nasida ma ogung saraban dohot mas sampulu rantiti patujolo ni sinamotna.

Jadi didok Nagonan Tabun ma tu Martua Raja Doli : „Ale rajanami, nunga ro di son laenta manaruhon pansamotan bahen boli ni borunta on. On pe dok ma jambarmu, manang sadia lomom, asa diboto laenta di son godang ni utangna sigararonna tu hita.” Jadi ro ma raja i, „Antong molo boti, lehoi ma di ahu sinamot na porjolo on, i ma jambarhu, dung i pangido ma na di ho” ,

ninna raja i. „Boti da rajanami, 'nda tung sai pintor bohi ni sinamot buatonmu bahen jambarmu; ai tarsuhat laenta do di son, manang sadia jambar pangidoonmu. Tung holan on pe di ahu, ture do i, molo so haambaan nasida be i, asal ma ture dohot na di ho”, ninna Nagonan Tabun. „Anggo so na hutodo i do lehenonmu di ahu, hasinokkon ma tu si tuhor ni borumi, aha do gunana hita dohonon raja oloan anggo juaon do pe na hudok,” ninna Mortua Raja Doli.

Jadi dioloi anggina i ma pangidoan ni hahana i, ai mabiar guntur ibana; ai ndada na moralang rohana mambahen manang aha na tau hamogoanna, molo tung dijua pangidoanna i. Dung torang sude nasa porjambaran digarar Datok Baenon, dipangan nasida ma panjuhuti ni boru i. Dung i dipaborhat ma boru i tu hutana.

Dung morujung pamoruon in Nagonan Tabun tu Datok Baenon, diida raja i ma godang ni sinamot na jinalo ni anggina i, jadi impol ma matana. Ala ni i dilului ma dalan, manang songon dia bahenonna angkal, pahumpol di ibana sinamot ni anggina i. Jadi jumpangsa ma angkalna songon on: dibuat raja i ma sian bagasna abit na rara, na birong, na bontar dohot na hunik sanribak be, i ma dipiu jala disuman tu rupa ni ulok sende, digantungkan masuman ni ulok i tu punsu ni hariara, na tubu di portungkoan na di harbangan i, dung i muli ma ibana.

Tole morsogotna i morportungkoan ma raja i di toru ni hariara panggantungan ni suman ni ulok sende i. Jadi morroan be ma isi nihuta i tu si hundul, ro ma dohot Nagonan Tabun. Dung lam mamilngas mata ni ari, songon na harsean ma raja i dipaula, ditailihon raja i ma bahen-bahenanna i dompak ginjang, jadi songon na songgot ma hatana didok, „Aha do ulaning na gantung-gantung adui? Ulok do i?”

Dung i torngak ma mata ni na hundul i mamereng dompak ginjang, huhut ma didok be, „Ulok do i da rajanami!” Huhut lumindak sian ingananna hian ala ni biarna. Alai didok raja i ma, „So be ma hamu, ndang ulok i.”

„Ulok!” ninna na torop i. „Ulok beha i da?” ninna raja i. Jadi sai masijuar-juaran ma nasida di hata i. Dung i dipamanat



Nagonan Tabun ma rupa ni na gantung i sian toru, jadi didok ma, „Ulok sende do i. da rajanami!”

„Palias ma hatam ba anggi, ndang huloas i ulok! Rupa abit do i dibahen na nambahen, pasonggot roha ni na hundul di son.”

Dung i ninna Nagonan Tabun ma magalusi, „Olo ahu sitaru, nda ulok i.” Jadi didok raja i ma, „Ahu pe antong, olo do ahu mortaru, molo tung ulok i.”

Antong molo boti, morundar ma hita; sahat di ho ma hulehon nasa artangku na di huta, ro di golat balian, molo talu ahu. Alai molo pandohanmu do na so tutu, suang songon ima bahenonmu tu ahu,” ninna Nagonan Tabun.

„Denggan ma tutu,” ninna raja i, „tapatubegehon ma hata i tu angka donganta na hundul on, jala masilehonan tangan ma hita, tanda ni hot ni padan.”

Jadi dipasaksihon nasida ma hata i tu angka na hundul i. Pos situtu do roha ni raja i mangalo; ai tangkas diboto, abit piniu do i jala na sinangkothonna tu si. Dung i disuru nasida ma naposo panaek hau i, asa dipamanat, manang aha do na gantung-gantung na di sini. Dung sahat ro di ginjang naposo ondeng, gabe diida ma, ulok do hape na gaung-gaung i, jadi humalaput ma ibana mijur sian biarna.

Mornida i Mortua Raja Doli, manaek ma ibana; ai ndang dihaporseai rohana hata ni naposo i. Hape dung dipantangkas, tutu do naung gabe ulok bahen-bahenanna i, jadi morgudompong. Dung i sahat tu Nagonan Tabun ma luhut artana. Holon sada pangu, sala rabi, i nama di ibana; modom di balian ma raja na sangap i rap dohot boruna dohot jolmana; di si ma nasida mangang-gumangu, asa adong hangoluanna.

Andorang di na mamangu i raja i rap dohot boruna, ro ma babiat Sauhur, disoro ma boruna i sian lambungna, laos di luahon. Mornida i raja i, mangangguk ma ibana huhut maporus sian biarna. Jadi dijoubon babiat i ma soarana songon on, „Unang pola samburan roham, ale rajanami! Ai na hundul di jabu bona do borum bahenonku. Anggo taringot tu bolina, dung salpu dua ari on,

ro ma hamu mangalap. Aut sura so diboto hamu dalam manopot hutangku, bereng hamu ma: molo mangibul ombun diida hamu, manang dampak dia ibana mamarat, dampak i ma hamu mordalan. Na so adong do maram di si. Alai molo laho borhat hamu, dok hamu ma: Patiur, ale ompung! Ai na laho mangebati huta ni borungku do ahu.”

Dung sahat hata i didok babiat i, mordalan ma ibana, diboan ma boru i. Alai anggo raja 1, sai tumatangis ma ibana manipat ari, pasari-sari boruna i. Alai dung salpu dua ari, tarida ma di raja i manogot-nogot tanda na pinaboa ni babiat Sauhur i, mamarat ma ombun i dampak dangsina. Jadi diingot raja i ma hata ni padan i. Ala ni i morhobas ma ibana laho borhat, didok ma, „Ale ompung Debata! Ho ma na patongonghon di ahu dalam manopot huta ni borungku; ai so huboto, manang na di dia nuaeng ibana moringanan.”

Jadi mordalan ma ibana. Dung na nia ganjang ni dalam didalani raja i, jumpangsa ma di dalam i sangkambona hopong, ramos situtu porbuena. Mornida i raja i, hundul ma ibana di bona ni hopong i moradian. Jadi diaothon raja i ma tanganna, naeng mambuat hopong i panganonna. Alai mangkuling ma hau i, songon on ma didok, „Na so moruhum do ho, ale amang pordalan; ai dibuat ho do na so jambarmu. Atik mamolus annon boru-boru sian dalam on, gabe tubu rohana naeng manganhon, gabe sundat dipangan, ala na so tarbahensa manaek. Nda dumenggan ma nian na dingkan ginjang i buatonmu? Ai malo do ho manaek.” „tongon tahe,” ninna roha ni raja i, jadi hehe ma ibana mambuat na dingkan ginjang. Hape dung rais pat ni raja i, mangulahi mangkuling hau i, songon on didok, „Sapot ni nipimi, ale amang pordalan! Adong na talpe, tagonan ho rumais-rais.” Jadi tarhatotong ma raja i, laos sundat ma porbue ni hau i dibuat panganonna.

Sian i mordalan ma, jadi jumpangsa ma sada lubuk ni dengke na uli situtu; lumiup-liup dengke angka na metmet paihut-ihut dengke na balga, i, jala dos do rohanasida diida, mordua di tangan di sipanganon, na dapat dengke na bolon i.

Sian i mordalan muse raja i, dung i jumpangsa muse sada lubuk

na uli, jala di bagasanna diida sada dengke na balga, na mangalotongi ganup dengke, na ro tu lambungna i. Ala ni i punjung ma dengke na balga i sainganana, so adong be na barani jumonok tu Lambungna.

Sian i mordalan muse ma raja i paihut-ihut ombun namamarat i, jadi dapotsa ma dua rura angka na lambas, gonop rura i na morisi pinahan, na manjampal di adaran i. Alai di rura na sada holan sangkambona do hau di-i-ngan-i-nga-ni pinahan na torop i; molo dung madabu bulung ni bau i sian ginjang, i ma dibagi-bagi ganup pinahan i, jadi mokmohan do nasida, ala sada rohanasida mordua di tangan, morbagi di toha. Diida muse pinahan na sarura nai, sude do morniang-niang, agan pe godang gagaton; ai nunga lilian masi-enggangan, gabe sundat manjampal.

Sian i mangulahi mordalan raja i, jadi jumpangsa madalan na mortolu sirpang. Mornida i raja i, tarngongong ma rohana jala boha-bohaon; ai so diboto, manang dia i tondongonna. Didalani raja i ma dalan hambirang i, jadi mangkuling ma dalan i, songon on ma didok, „Sapot ni nipimi, ale amang pordalan! Borhat pe ho nangkin sian huta, sai dipangido ho langka siamun; nda mago ni mago ma ho, na mamolus dalam hambirang on?” „Tongon tahe,” ninna raja i, gabe dipasurut ma dirina sian i, ditopot ma dalan siamun i.

Alai di na mordalan raja i di dalan siamun i, dibuha dalan i ma pamanganna mandok, „Loakmi, ale amang pordalan! Adong dalan panigoran, tagonan ho laho tu dalan pangalegotan.”

Sumurut ma raja i sian i, ditopot ma dalan tonga-tonga i. Saut ma muse jumpangsa huta ni boruna di namoreak bodari, toho ma boru i didapot mamahan babi. Alai dung diida boruna i, naung ro amana i, humalaput ma ibana morhobas tu jabu, pauli sipangonon ni amana i; dibuat ma anak ni pinahanna i sada bahen lompan ni amana i. Dung ture panganon i, dibahen ma lompan ni amana i tu tolu saoran na morlangkop. Di saoran na sada pungu dibahen holan na morgoarna, di saoran na sada nari tanggo-tanggo-na, jala di saoran na sada nari holan raoanna.

Alai dibahen na pola songon i dibahen boruna i, na manondungi sahala ni amana i do boru i di si. Atik beha na so mian

be di ibana sahala harajaon i, ala naung mago i ibana dibahen rohana. Ai molo naung peut sahala harajaon sian amana i, unkaponna ma saolan na morisi raoan i; ai jambar ni naposo do i. Alai molo tanggo-tanggo i do jumolo dibungka, tardok dope ibana raja panonga; ai panganupi do tanggo-tanggo. Alai molo saolan na morisi na morgoar ni babi i do jumolo dibungka, tarbahen dope ibana morhasangapon godang muse, atik pe porsuk diahap nuaeng. Dung ture sude sipanganon i, dijou ma amana i tu toru, asa mangan. Dung hundul raja i, dipatibal ma sipanganon itu toru, asa mangan. Dung hundul raja i, dipatibal ma sipanganon i tu jolona. Asa di na laho mangan i raja i, diungkap ma jumolo saolan na dingkan siamunna i, jadi diida ma di si pungu holan na morgoar ni babi i. Ala ni i diungkap ma muse saolan na paduahon i, jadi dapotsa ma tanggo-tanggo. Dung i dipaso nama anggo na patoluhon i, laos mangan ma raja i.

Mornida i boruna i, pos ma rohana mida amana i, dihirim rohana ma, na so tupa peut sahala hasangapon sian ibana. Dung sun mangan raja i, mangkatai ma nasida taringot tu pangalaho, na masa, na niida ni raja i di dalam i; ai bahen-bahenan ni babiat Sauhur i do i, laos helana i do patorangkon lapatan ni na niida ni raja i di dalam i, mangkonahon tu rohana jea ni na niulana, umbahen morsipal diahap.

Songon on ma didok, „Torop pe, ale amang, ragam ni na nidamuna di dalam i, tolu do lapatanna. Ia lapatan ni hopong, na manggora hamu, dohot lubuk, na so morisi dengke ala pangalotongi ni dengke na bolon i di donganna, boti tu rura, na morisi horbo angka na morniang i, agan pe nian godang gagaton, i ma tudosan ni jolma na pinorulosan ngalian, pinapurpur pangkahodohan late rohana adong di donganna. Ai manang ise na mangalotakkon hinabolona, jala na mangalibashon hinanganjangna tu donganna manang tu na nirajaanna, sai na susa do i di pudi. Manang beha pe godang ni sipanganon dipaado-padop, ndang olo laho i pangannonna. Ai langkitang langkit tuju do tu panjangkitan ni hora, sai na morniang do pangiburu i pasari-sari roha.

Pasuman ma tu roham, ale rajanami, morhite sian bisuk-bisukmu, naeng teanonmu anggim jongjong. Hape nunga hamu di-

tean, jadi morniang hamu, songon horbo sisarura i. Ai sai jong-jong do Debata di atas ulu ni na burju. Nuaeng pe, saleleng so dipauba hamu rohamuna i, sai punjung ma hamu, songon dengke sisalubuk i, so mordongan. Jadi suda ma dagingmu papanganan ni rongit, so adong na mangkoishon.

Asa molo naeng sonang hamu jala tongtong morsangap, tiru hamu ma porrohaon ni dengke sisalubuk i, ro di porrohaon ni horbo sisarura na mokmok i. Atik pe so sadia gagaton dipaadopadop, sonang do rohanasida morhanalomhon na otik, morsinemnem uruk-uruk morsilanlan aek Toba; na eteng pe so tupa morungut-ungut, na magodang pe tong do morlas ni roha. On pe, ale rajanami, pauba roham sian hajahaonmuna i! Torop ni na nirajaan do sangap ni raja, denggan ni uhum do pasar barita niba, umbahen didok porende na malo, „Bulung ni bulu diparigat-rigat palak, molo soada uhumuna, nunga ditadingkon halak. Bulung ni bulu diparigat-rigat palak, molo porlagu do jala poruhum raja panggomgom i, sai i do dipatopot-topot halak.” I pe ulahon hamu ma na songon i, asa mangulahi sangap hamu.

Anggo lapatan ni dalan na mortolu sirpang, na manggora hamu, i ma tudosan ni porrohaon ni jolma simuba-uba, jala porhata na so targonda. Pasidingon do porrohaon sisongon i, ingkon haposan do iba di na saluhut, asa ture. Angkup ni i ingkon pasonangon do roha niba morhanalomhon jambar niba. Ida hamu ma porsuk ni porniahapanmuna on. Aut so ahaponmuna do na songon on, aut sonang rohamuna di na nilehon tu hamu. Jadi ala dioloi hamu impol ni roha ni mata i, jadi susa hamu jala loja. On pe muli ma hamu, mordenggan ma hamu dohot anggimuna! Molo dung hubegehami barita ni naung masihaholongan hamu di bagasan pitu borngin on, ro do ahu tu si rap dodot borumuna, mamboan sinamot na godang. Alai anggo so muba do hubege rohamuna i, ndatung na tailihononnami hamu, boli ni borumuna on pe dabuonku nama i. On pe muli ma hamu, hipas be ma!”

Jadi dung dibege raja i poda ni helana i, ditorushon ma rohana, muli ma ibana tu hutana. Dung sahat raja i ro di huta, dipadenggan ma pangalahona tu anggina jala dipatingkos ma uhum tu angka

na nirupa. Jadi sumangap ma raja i muse sian porjolo i. jumpang ari ni padan dohot boruna, ro ma nasida mamboan sinamot na godang jadi mamora ma muse raja i jala sonang paihut-ihut poda ni helana i.

## 22. Pidong rande na bolon dohot gurampang

Morsonang-sonang situtu do dengke na torop di bagasan lubukna jala meas-eas di antaran na bidang; mirjak-irjak nasida manimbung-nimbung manogotna dohot bodarina sian las ni rohana, soada sinarikonna. Alai andorang na mirjak-irjak i dengke na rorop di ambar i, mamolus ma sian atas ni ambar i pidong rande na bolon. Paida-ida pangaljuk ni dengke i rande i, tarngongong ma ibana di tonga-tonga ni ambar i paida-idahon hinagodang ni dengke i; naeng buatonna nian, alai ndang tarbuatsa. Ala ni i dipasurut ma dirina tu pasir, laos di si ma ibana hundul mamingkiri dalan, manang songon dia bahenonna patunduk dengke na torop i panganonna.

Andorang morhusari rande na bolon di pasir i, ro ma sitio-tio na bolon manduru-duru tu pasir i, jadi diida ma rande i mortutungkian. Ala ni i disungkun ma ibana, „songon na morgundompong ho di si, ale rande na bolon? Aha do bahenbahenammu disi?”

Dung i ninna ma mangalusi, „Na mamaritahon hangoluan do ahu tu hamu, molo olo hamu pangoluonku. Ai hubege nantoari tahi ni halak, didok, tubaonna ambar on, mambuat hamu, asa adong bahenonna pangupana, pasahat ulpuk ni datuna.”

Umbege barita ni hamagoan i sitio-tio na bolon, bolak ma bohina jala morlobuk taroktokna, huhut ma didok, „Molo songon i do hape tahi ni manisia, dia nama angkak bahenonmu paluahon hami, asa uang mate hami?”

Jadi didok rande i ma, „Antong molo porsea hamu di hatanku, munsat ma hamu sian ambar on tu ambar adui, adong do huida di si na tipak bahen ingananmuna, jala naeng ma humatop hamu munsat, andorang so ro nasida.”

Dung i ro ma alus ni sitio-tio i, „Antong beha ma bahenonnami, laho tu si? „Ai so manang morhabong hami songon pidong.” „Anggo i momo do i patupaon,” ninna rande i, „olomuna ma.” „Dia ma nian bahenonmu, ala rande?” „Nanggo pamanganhon hubahen manarui hamu.” „Atik beha ma dibondut ho hami maon,” ninna sitio-tio i.

Jadi didok rande i ma, „Aut na lomo rahangku mago hamuna, hoasa ma pola ingkon ro ahu palumbahon hamu tu son, nanggo di huta ahu mangula! Alai sian holong ni rohangku do di hamu, ala ni i do umbahen hutadingkon ulaonku na ringkot i, laho paingot hamu.”

Jadi porsea ma sitio-tio di hata ni silage hata i, didok ma hatana songon on, „Antong molo songon i, boan ma ahu jolo tu ambar na imbaru i, asa jolo hutangkasi pangalaho ni inganannami, manang na ture do; dung pe ro hita sian i, asa hubaritahon na masa i tu angka donganku, na mian di ambar on.”

Jadi laho ma nasida, mandulo ambar haunsatan nasida i. Andorang di na mordalan i pidong rande na bolon rap dohot sitio-tio na bolon i, dipabolushon rande i ma dengke na binoanna i sian huta ni porhorja. Toho isi ni huta i ragat man duda itak dohot manahi soban. Jadi didok rande i ma tu sitio-tio i, „Bereng ma indi, ale sitio-tio na bolon! Ragat ni jolma manisia i, na mandudai tuba i, laho mangago hamu!”

Dung diida sitio-tio i na masa i, lam pos ma rohana di porhatahataon ni rande i, didok ma, „Hatop ma, ale ompung! Haru luahon ma ahu tu ambar na imbaru i, asa gira huparose, asa tibu hita mulak mandapothon dongankan! Atik beha sadihari ro pangago i mangago hami!”

Jadi dipurpurhon rande i ma sitio-tio i. Nandang piga dan sahat ma nasida tu ambar i, dipalua ma dengke i, jala diparose ma hinadenggan ni ambar i ro di lubukna. Dung ditangkasi sitio-tio hinadenggan ni ambar i, mulak ma ibana mandapothon rande i, asa laho nasida tu ingananna hian, mamaritahon na masa i tu angka dengke na torop. Dung sahat nasida ro di pungan ni dengke na

torop i, dipalua rande i ma sitio-tio na bolon i sian pasir. Dung ro di ambar i dengke i, sai morlojong ma ibana di tonga-tonga ni ambar i huhut sai mortingting, songon on ma didok, „Beta hamu hita! Beta hita, marporus sian ambar on! Ai nungga ditahi deba hita naeng agoonna. Tadapothon ma rande na uli basa i, sibahen haluaon tu hita!”

Umbege barita i dengke na torop, humalaput ma nasida, mandapothon rande tu pasir i, jala masijolo-joloanan ma dengke na torop i, mangalehon dirina tu pangilasan, so jolo ditangkasi pangalaho ni barita, na ro tu nasida. Mabuhan ma nuaeng rande i, manangkupi dengke na morroan i tu ibana, jala dipangaluahon ma nasida tu bona ni hariara na bolon; di si ma dipapangani dengke na piangusna i. Alai angka na deba dipapungu ma tu lupak-lupak; ai dihabiari rohana, lam matua dagingna, jala so morgogo be ibana mangalapi dengke. Nanggo asa tumejek buaton muse, dung lam tunduk daging, so malo meret be, ninna rohana.

Dung i di na sadari hehe ma gurampang na bolon sian inganana ditangkasi ma ulaon ni rande i, manang na tutu do ibana panguluhon dengke na torop i, disihiri ma dalan ni rande i sahat ro di bona ni hariara i, so pamotoan ni rande i, gabe diida ma di si suksuk holi-holi ni dengke papanganan ni rande i. Dung tangkas diboto ansi ni rande i di dengke na torop i, mulak ma ibana tu ambar i, dirodi ma dengke i, na so jadi laho tu pasir, didapothon gurampang i ma rande i tu pasir i.

Songon na somal ro ma rande i, mangalap dengke naung niansina i; alai dung diida gurampang, naung ro rande i, pintor didapothon ma tu pasir, didok ma hatana, „Ahu ma jolo palua, ale ompung, asa unang mate ahu!” Jadi didok rande i ma, ”Beha ma pambahenku di ho, ale amang? Ai nunga matua dagingku, so manang na targomal pamanganhon dagingmu dibahen bolonmu. Mabair do huhut rohangku mida ho; ai tole patmu ramang-ramang. Huhabiari, atik beha julluk jari-jari tu matangkou, gabe lonap ahu maon.”

Dung i ro ma alus ni gurampang i, „Pos ma roham, ndang pangago ahu di ho! Ummura do ahu boanonmu sian dengke i; ingkon



pamanganmu do bahenonmu mamboan dengke i tu ambar na imbaru i, anngo mamboan ahu, sae do asal hugaungkon pathon tu rungkungmi.”

„Tongon tahe,” ninna roha ni rande i, dipahorhor ma rungkungna, jadi digampithon gurampang i ma jabatna na dua i tu rungkung ni rande i, laos dipongkihi ma rande i huhut ma didok, „Ingkon mate satongkin on do ho, ale rande pangansi, ai sipaotooto do dibahen ho, mangago na burju!” Jadi mate mogap ma rande i dipongkihi gurampang i.

### 23. Sutan Palaon dohot Si Pogospogos

Adong ma na jolo sada halak na mora, na morgoar Sutan Palaon. Suha do godang ni hamoraonna, jala sai dipantengahon do hamoraonna i tu angka dongan hombar hundulna. I do dipangasahon moralohon donganna. Muba do talmis ni bibirna morhata-hata, mandaramhon so adong na hurang di ibana.

Dung i di na sadari ro ma sada halak na pogos, isi ni luatna i, patiop-tiop tulpang na so ginirik. Mutu roha ni Si Pogospogos i mandiori sigirik di hombar hundulna i. Ala so adong jumpangsa di hutana i, dipatomos ma rohana laho tu bagas ni raja i, manginjam sigirik; ai disura rohana, ndang adong na hurang di raja i ala ni tuk ni sibahenonna. Dung sahat baoa si Pogospogos tu bagas ni raja i, dibahen ma ibana songon na longang, na so dung hea mida manang aha rupani. Jadi didok raja i ma, „Boasa songon na longang ho, ale amang?”

Dung i ninna ma mangalusi, „Godang ma, rajanami, naung huebati luat ni halak; molo huida angka na mora-mora di luat na huebati i, ndang adong hape anngo tung na dos dohot ho. Ai huida sada halak na mora di luat hasundutan, godang nian artana, alai ndang moranak, punu do. Di na deba huida, Mora do nian; alai godang porsorionna. Alai molo huida sude pangalaho ni na di bagasmon, longang do rohangku mida tuam dohot doharmu. Anak dohot boru riris, panamotan godang, ndang adong na hurang, tuk do sude. Sintong do hape na binaritahon ni pangalu-

alu tu ahu. Nuaeng pe, ale rajanami, na mortua do hape halak, na mian di lambungmu; ai nunga tarhampir ibana di hahurang-anna; ai molo so tuk di ibana, nunga adong jabu on pangandosanna. Nuaeng pe, ale rajanami, ua painjam hamu ahu satongkin sigirik na pineopmuna i, asa hugirik tulpangkon, asa adong porisapanku!”

„Tarhatotong ma raja i ala ni pangidoan ni si Pogospogos i, ala soada lehononna na pinangidona i, didok raja i ma, „Hurimpu do manang dia nangkin na pinangidom; anggo sigirik ndang adong hupeop.”

„Bo,” ninna si Pogospogos i, „naung hurimpu do, suda tuk di na mora i, hape ndang. Manang beha pe hape mora ni jolma, sai adong do na hurang di ibana.” Jadi sip ma na mora i; ai nunga maila ibana.

#### 24. Ama ni Hurang Gora dohot saringsaring mandolok

Adong ma na jolo sada halak na morgoar Ama ni Hurang Gora; halak na mora do ibana jala na pande morhata. Ganup ari sai di adang-adangkon ibana do hapandeonna i tu luat ni halak, jala jotjot do diuji halak ibana di hapandeonna i; alai sude nasa na ro mandapothon ibana, sai talu do dibahen.

Alai di na sadari laho ma Ama ni Hurang Gora tu sada adaran, mangalului alona morundang-undang. Jadi pajumpang ma Ama ni Hurang Gora dohot pormahan, na mangingani pinahanna di adaran i. Jadi didok ma hatana tu pormahan i songon on, „Ale amang pormahan, ise do diboto ho di ladang on, na malo morhata, na hum mangalo ahu morundang-undang?” Dung i ninna ma mangalusi: „Aha ma pamotoan ni dakdanak, songon hami on da, rajanami?”

Alai didok baea i ma muse, „Ua lului damang ma jolo, sada halak na bisuk di lutmuna on! Ia dung dapot ho, boan ma ibana tu son, asa dibege hamu hami morundang-undang. Jalo hian ma upam 10 rupia, upa mangalului.” Alai didok pormahan i ma, „Mangalului pe so huboto. Manang ise ma suru hamu!”

Dung i ninna Ama ni Hurang Gora ma, „Molo so diboto ho mangalului, ala na so adong suruonku di son, ua tu amanta ma dok angkin, atik na adong do boanonna tu son morsogot.” Ro ma alusna, „Olo, hupatolhas pe hatami; alai ingkon ro do ho tu son morsogot. Atik tung beha adong jumpangsa, na hum mangalo ho. Molo so di son ho didapot, dohononna ma, ahu por-gabus jala na paoto-otohon; jadi ahu do badaanna.”

Jadi dioloi Ama ni Hurang Gora ma hata i. Dung sahat ro di huta pormahan ondeng, dibaritahon ma tu amana tona ni Ama ni Hurang Gora i. Jadi didok amana i ma, „Ise do i, jolma na loahon i dohot na so patangi-tangionmu, halak na rintik?”

Jadi sip ma dakdanak i. Alai dung torang ari manogot i, didok dakdanak i ma muse tu amana i, „Laho ma ahu amang, mormahan. Dia do alushu tu angkuphu morpadan nantoari, ia tung ro ibana?”

„Molo tung ro ibana, paboa ma, ”Molo adong disohononmu, tu amanta an ma dok!” Molo disuru ho manjou ahu, di haumanta i do ahu dapotonmu.” Jadi laho ma dakdanak i, dipatula ma pinormahanna i. Ndong dope sahat dakdanak i ro di pormahananna i, nunga di si Ama ni Hurang Gora didapot paima-imahon. Dung sahat dakdanak i ro di lambung ni Ama ni Hurang Gora, disungkun ma dakdanak i, didok ma, „Dipatolhas ho do hatangki tu amanta? Adong do jumpangsa?”

Jadi ninna pormahan i ma mangalusi, „Na lalus do roha hi dakdanak da rajanami; alai so huingot pe mandok, di san do amanta, na manjajapi hauma an. Dipangido roham jouonku?”

„Olo, jou ma ne, asa manghatai hami jolo!” Dung i laho ma dakdanak i, dijou ma amana i. Dung ro ama ni dakdanak i tu lambung ni Ama ni Hurang Gora, disungkun ma ibana songon on, „Ise do, ale amang, di ladang on halak na bisuk, na hum mangalo ahu morundang-undang? Jalo hian ma upam 10 rupia, upa patuduhonsa!” Alai didok ama ni dakdanak i ma, „Adong do patuduhononku na hum mangalo ho; anggu di rohangku na so taralo ho do ibana. Lan ma angka na bisuk di luat on muntul mangalo ibana ala ni tongkarna.” „Antong, beta ma taida!” ninna Ama ni Hurang Gora, „Ai didia nasida nuaeng?”

„Di san do nasida morpungu, di rura na bagas an,” ninna baoa i. Jadi mordalan ma nasida tu si.

Dung ro di lambung ni lombang i nasida, didok ama ni pormahan i ma, „Morhobas ma ho, ale raja, ai talpe nama alomi.” „Nunga rade hian ahu,” ninna baoa i. Dung ro di topi ni rura na bagas i nasida, didok ama ni pormahan i ma, „Tole ma, gora ma nasida, asa hehe sian topi ni rura i!”

Jadi dijouhon baoa i ma soarana songon on: „Didia do hamu, ale, na hum mangalo ahu? Ro ma hamu tu son, asa morhata hita!” Jadi dipasuman-suman saringar i ma soara ni na manjou-jou i. Dung i didok ama ni pormahan i ma, „Halak na barani do alomi, ale amang; i pe tuati ma rura i mandapothon nasida!”

Morhobas ma baoa i bandapothon, ditiop ma hujurna, laho tuat, huhut ma ibana sai manjou. Andorang na manuati, i baoa i, alit ma patna tu andor-andor, laos tinggang, jadi rusuk ma hujurna i tu porate-antenna, jadi laos mate. Maporus ma donganna i; ai nunga mabiar nasida; angka didok be ma, „Beta hita, beta! Ise paalo-alo i? Ai so diida dope alona, nunga mate dibahen.”

## 25. Raja Ujung Dolok

Adong ma na jolo sada halak, pinompar ni Gaja Morbulang, na morgoar Raja Ujung Dolok. Sia bus do torop ni na gonomgomanna. Sangap situtu do nian raja i diida na nirajaanna i; alai agan pe nunga sangap ibana, sai mangkurangi dope rohana di hasangaponna i. Ala ni i dilului rohana ma dalan laho patimbulhon baritana di liat gomgomanna i. Songon on ma dibahen. Dipillit raja ima soda goar na ganjang, jala laho manjou goarna i na nirajaanna i, ndang jadi humosa mandok. Laho mamampe goarna i raja i, dipapungu ma nasa raja ro di angka na sangap siah liat gomgomanna i tu jolona jala dipantom ma sada horbo panganon ni na tinonggona i.

Dung ture sude sipanganon i, mangan ma nasida. Dung sun mangan, disungkun na tinonggo i ma tua ni sipanganon, na binuat ni raja i panganonnasida, songon on, „Na jou-jou rajanami, alusan; na mangongkon, paimaon; ia nunga ro hami tu alaman, na moram-

pang morjual on, na morsangap, na motua on, jala ro jomuhan na morsahala, tapangan indahan na las dohot lompan na tabo, ro por-jambaran,, haroan ni i diapboa raja, boti ma.”

Dung i ro ma alus ni raja i, „Anggo haroan ni, amang, sai ro ma haroan morharoan tu joloan on! Jagar hata i dibahen hamu, songon na morlompan hunik, jala dipatama-tama hamu hata i, songon na mortondi eme. Sai tubu ma na jagar di hita on tu joloan on tumpahon ni Ompunta Debata dohot tumpahon ni tondi ni amanta raja-raja on! Ba angkup ni i na hupabotohon tu hamu on do, nunga sangaap ahu dibahen hamu na sai laonna i; alai sai mangkurangi dope rohangku di si. Goarhi pe, sai hurang santun dope pandokmu dihilala rohangku. Jadi hupillit nuaeng di son sada goar sipaehet-eheton jala goar sarimatua; alai laho manjou goarhi hamu, ndang jadi humosa hamu mandok, jala ndang jadi gotaponna goar i manang raus pandokna. Molo digotapi goar i, so sahat didok, sipau tangon ma ibana; ai na paleahon raja ma ibana dohonon. langgo utang ni na paroa-roahon goar ni raja, horbo na pinangan on ma pajongjongonna, i ma utangna. Boti ma.”

Dung i didok na ro i ma, ” Molo ala ni na mamampe goar do raja i umbahen na morpungu hita di son, tarpangan indahan na las dohot lompan na tabo, horas ma raja i jala sarimatua mangarajai hami na ginomgomanna on! Angkup ni i dipaboa raja i ma goar i, asa hubotohami jouonnami.”

Dung i ninna ma mangalusi, ”Songon on ma dohonmu manjou goar i, asa santun :

”Rajanami Raja Ujung Dolok Raja Ujung Sarira Sigota ni Sigambiri Urat ni Simorgalagala na Songon Eme Sitarolo Udut-udut ni Hosa na Songon Manuk Patia Raja Rajanami Raja Ujung Dolok Raja na Sarimatua!”

Songon i ma panjoumu di goarhi, asa hualusi.” Jadi didok nasida ma mangalusi, ”Hipas ma raja i pajujung-jujung goar i! Horas ma hami laho manjou goar i!” Ninna. Dung i muli be ma nasida.

Leleng situtu do sai morningot roha ni halak mandok goar ni raja i, laho manjou tu lolohan, ndang humosa, ala naung pampe

hian di pamangan ni ganup jolma goar i, jala nunga tangkas hian diguruhon. Ai aha ma bahenon horbo garar niba, molo tung sala mandok? ninna rohanasida be.

Mornida i raja i, mangulahi morhusari ma rohana, "Dia nama bahenonku pasuang harugian i? Ai luhut do halak liat na hugomgomi on, na magodang ro di na metmet, ndang adong na so sintong panjoua di goarhi."

"On pe, molo manjou nasida di ahu tu loloan, hupau la so hu-bege nama jou jouna i, asa dijou goarhi dua ro di tolu hali. Ai mclo pola tolu hali didok goarhi, marsak ma panjou i; ai nunga loja ibana mandok dibahen ganjangna. Sian lojana i muruk ma ibana, jala barangsi ma hatana, sala ma dohononna. Molo dung sala ibana, i ma bahenonku dalan mambuat ibana; jadi sumuang ma harugianki," ninna rohana di bagasan.

Ndang pola sadia lelung nari, tubu ma porsalisian bolon di gomgomanna i. Ala ni i disuru angka raja ma porhara (suruan) manjou raja i ro tu loloan, asa diuhumi por salisian i. Di na ro naposo panjou i tu huta, toho uju i laho maridi raja i tu binanga, diboan dohot pahompuna. Andorang hundul dope raja ujung Dolok di gadu-gadu i, laho ma pahompu ni raja i mormeam-meam tu atas ni hite na di batang aek i. Jadi ala so di huta didapot porhara i raja i, didapothon ma tu batang aek i. Dung jumonok suruan ondeng ro di lambung ni raja i, dijouhon ma soarana, manjou goar ni raja i; anggisi jala lambat ma pandokna songon on, "Rajanami Raja Ujung Dolok Raja Ujung Sarira Sigota ni Sigambiri Urat ni Simorgala-gala na Songon Eme Sitarolo Udut-udut ni Hosa na Songon manuk Patiaraja Rajanami Raja Ujung dolok rajanami na Sarimatua! Nunga maup pahompum jala nunga mate ibana!"

Ndada didok naposo i be, sai ro ma raja i, manguhun sihata-onta on, ai toho di tingki ni na manjou goar ni raja i naposo i, mada-bu pahompuna i tu batang aek i. Mornida i raja i, muruk ma ibana tu naposo panjou i songon on, "Ua gotap ma nian dok goar i, unang pola sude dok, asa sanga ahu nian mangeahi pahompungki!"

Laos hehe ma ibana mormuring-muring, mangeahi bangke ni

pahompuna i tu batang aek i; sundat nama ibana laho tu loloan, ala naung mate pahompuna.

## 26. Ursa ponggok na bolon dohot babiat galebung.

Na burju hian do ursa ponggok na bolon, na laho manjampal tu balian jala morsobur tu aek poransim-ansiman. Sonang-sonang do ursa i di adaran i mangkangoluhon sipanganonna. Andorang na pasonangkon dirina ursa ponggok na bolon di toru ni hariara i morlinggom-linggom, ro ma babiat galebung mamolus sian aek poransim-ansiman ni ursa i, jadi dapot matana ma ursa i moru-dam-udam di toru ni hariara i. Digontam babiat i ma ursa i, songon on ma didok, "Tunduk ma ho, ale ursa ponggok na bolon!"

Jadi hehe ma ursa i, didok ma, "Ala ni aha umbahen patunduhonmu ahu, ale ompung? Pidong sibarung do ahu, sibontar andora. Tu jabu tu toru do ahu jala tu balian tu rura, so huboto lapang ni gora. Singir ni halak so adong di ahu, utangku pe soada tu donganku. Ai antuang morbobong do ahu, di si sun mangan, pintor modom. Mangkata ahu so jadi, hataon pe so jadi, i ma burjungku."

Dung i didok babiat i ma, "Nang pe songon i hatam, ingkon panganon nama ho! Subang ni butuha male, anggo adong indahan; ndang jadi uasan iba di toru ni sampuran, nunga ho dijorot nipingku." "Palias ma hatami, ale ompung! Nandang jadi agoon na so mordosa!" ninna ursa i. "Manang beha pe didok ho," ninna babiat i, "ndang tarjua ho be so mate; ai nunga tung impol matangu jala songon na ro ijurhu mida mokmokmi."

Alai didok ursa i ma, "Apala tarbahen impol ni mata, ompung; ai tung sura pe gogo diporulanhon ho tu ahu, adong do uhum. Soada pe uhum, jongjong do Debata. Nuaeng pe tung na so olo do ahu panganonmu, anggo so jolo andar sian uhum. On pe, taboanhon ma hata i tu jolo ni amanta raja, asa ditimbang hatanta be." Jadi mordalan ma nasida, ditopot nasida ma raja poruhum, i ma Sutanso Halemleman.

Alai dung di jolo ni poruhum i nasida, disungkun raja i ma pangalaho ni porkaronasida i, asa diuhum. Jadi dipajojo ursa i ma pollungna, didok ma hatana songon na pinajojo ondeng.

Mangulah i manungkun ma raja i tu babiat i, manang dia alana, umbahen tubu tahi ni rohana, naeng mangankon ursa i di bagasan na soada utang manang dosa, na tama mambahen ursa i mago, Ndang adong dipaboa babiat i alana, holan on didok, "Impol matangku mida hinamokmok ni ursa i, umbahen tubu rohanku, naeng mangankon ibana."

Jadi longang ma raja i mida jahat ni babit i, ndang diboto raja i mandok uhum ala ni i dipalaho ma jolo nasida jala dilehon janji ni ari haroronasida tu jolona, asa jolo morpingkir raja i di uhum sibahenon tu nasida. Angkup ni i dirodi ma nasida gogo, manang ise sian nasida na so ro di ari na jinani i, ingkon bunuon do; ndang tu ise porsapataanna, ia mago ibana.

"Songon i ma tutu," ninna nasida be, jadi dijalo nasida ma janji ni ari i opat ari.

Alai di bagasan ni padan i ro ma babiat galebung, ditopot ma raja poruhum i, diboan ma ringgit dohot mas siluana Asa di na merhira tonga borngin i, ditiktihi babiat i ma pintu ni panguhum i, asa dipabongot raja i ibana tu bagasan, mangkata-hatai. Dung ro di bagasan babiat i, disungkun raja i ma alana, manang na dia do tinopothonna, umbahen ro ibana bornging-borngin. Jadi didok babiat i ma, "Pinton ahu moralohon ursa i! Huboto hian do nian, jahathu do i, na hubahen tu ibana; alai agan pe i, ingkon tumpah-anmu do ahu di si, ai porulianta do i. Nuaeng pe, molo dipamonang ho ahu di porkaro i, sidua jambar no, moruli he peng ho jala mahapan mangan juhut. Angkup ni i, molo diloas ho ursa i bunuonku, sadia ma i di ahu! Sae do molo husopsop daro ni mata-na i ro di utok-utokna i; anggo badanna i, di ho ma i dohot di napasom."

"Tongon tahe," ninna roha ni panguhum i, dijalo ma hata ni babiat i ro di silua na binoanna i. Dung morujung pangkataion-nasida i, muli ma babiat i tu hutana. Alai dung jumpang ari na pinadanhon ni panguhum i, ro ma ursa rap dohot babiat tu jolo ni panguhum i, paujungkon porkaronasida i. Alai dung masipajojo alusna be nasida di jolo ni panguhum i, dipintori panguhum i ma ursa i, na lidang ibana didok. Alai huhut do



dihidop panguhum i babiat i, mandokkon manoro.

Hehe ma ursa i sian jolo ni panguhum i, las rohana laho muli, mamboan hamonanganna i. Hape diihut-ihut babiat i do ursa i sian pudi; dung humolang otik sian jolo ni panguhum i, ditangkup ma ursa i jala diporsurage, dibuat ma utok-utokna, di-sopsop ma daro ni matana. Dung butong babiat i, ditadingkon ma bangke ni ursa i jambar ni panguhum i, dung i laho ma ibana. Dibuat panguhum i ma bangke ni ursa i, jala diserehon ma juhut i tu ganup na nirajaanna.

Patik ni panguhum di juhut soroan: Nandang jadi lompaon juhut soroan i, ingkon saohon do i tu balanga jala lomington tu bulu pangalomingan. Alai andorang di na mangaloming juhut ursa i raja i, mangkuling ma bulu lomigan i songon on, "Gerek, gerek," ninna, "bulu lomigan on, bulung gamba bulung gumba, ale Sutan so Halemleman, ndang tarjua so mate raja poruhum jala magor dohot hutam."

Umbege i raja poruhum i, tarsonggot ma ibana jala mabiar. Tolu hali sai dipatubegehon bulu lomigan i soarana, sai songon i didok ende-endena. Patuluhalihon mangkuling, morlopuk ma lomigan i, mate ma Sutan so Halemleman jala magor dohot hutana.

## 27. Hau Joring parira na rintop.

Tubu do hau joring parira di tano buntul-buntul, hinaliangan ni hau angka na bolon dohot hau angka na met-met. Na rintop situtu do badan ni hau i, uratna, bulungna ro di gotana. Hinorhon ni rintopna i, nasa hau, na solhot tu si, ndang adong na so rahar. Nandang pola sadia lelung nari mamolus ma sian lambung ni hau i tanggiling raga-raga na bolon, jadi dibereng ma hararahar ni hau na di lambung ni joring parira i, jadi longang ma rohana. Ala ni i ditopot tanggiling i ma hau anturmangan na bolon, na humolang sian hau joring parira i, disungkun ma ibana songon on, "Ale hau anturmangan na bolon, dia do alana, umbahen songon i hapipidom ni hau na di lambung ni hau joring parira an? Duhut-duhut pe so adong na mapol tubu de toruna, gabe halongonan hau i punjung?"

Dung i didok ma mangalusi, "Tale rajanami! Na sumalin do i morpangalaho, unang so dais do donganna tu si, ndang adong na so mornae-nae bahenonna. Gari hami, agan pe holang hami sian ibana, naeng do hami agoonna; dibahen na so tuk do gogona dompak hami, umbahen so mate hami. Ala ni i sai na tahut do rohanami mida ibana. On pe, ale rajanami, anggo adong do asi ni rohamu naeng paian hami di tano on, ua taba ma hau i, asa mate. Magopo tano i, so boi hatubuan ni suan-suanan."

Andorang mangkata-hatai dope tanggiling raga-raga na bolon dohot hau anturmangan na bolon i, diida tanggiling i ma mamolus sian toru ni hau i bagudung na bolon mangebangkon anakna; gabe ro hau i, didabu dangkana na metmet i, mangago anak ni bagudung i, jadi mate. Mornida pangago ni hau i bagudung di anakna i, mangandung ma ibana songon on, "Tale ompung Debata na tolu! Burju ni rohangku do nian na mamolus sian toru ni hau joring parira on, gabe mate anakku dibuat godung, na so morhinambor, jala dibuat basir, na so morsipatudu! Asa asi ma roham mida ahu, ale ompung, sai patuduhon ma di ahu dalam hangoluan!"

Dung salpu i, mamolus muse ma sian toru ni hau i ursa ponggok na bolon, gompul sibuaruang, babiat galebung dohot aili baragas; ganup angka i ndang adong na so morsoro ni ari dibahen. Porpudi muse mangareap ma sian toru ni hau i pidong onggang na bolon; i pe, matalpuk do i tu toru morhepor-hepor, laos mate.

Mornida i tanggiling raga-raga na bolon ondeng, morhoi ma ibana, tubu ma rohana naeng mangago hau i. Alai anggo bagudung ondeng, laho ma ibana padalan tahina tu leang-leang mandi untung-untung na bolon, suru-suruan ni Debata di ginjang, dipaboa ma tu si lungun ni rohana, pambahen ni hau joring parira i. Angkup ni i mangido ma ibana, asa ditongos leang-leang i hali-sungsung morpiu-piu dohot ampilas manantan manggopu hau i di tingki ni pinangidona. Dung mangoloi leang-leanag di pangidoanna i, borhat muse ma ibana manopot tanggiling raga-raga na bolon, dipaboa ma tu si lungun ni rohana, jala mangido ma ibana tu tanggiling i, asa diurupi jala diporgogoi bagudung i mangago hau i.

Umbege dangol ni na niahap ni bagudung tanggiling i, pintor use de rohana mangalehon gogona, mangurupi bagudung mangago hau i. Diurupi ma bagudung i padalan tahi tu sandok binatang na torop, asa borhat nasida sanbalatuk, mangago hau i. Dung tuk tahi i dipadalan nasida padua tu sandok binatang na torop, morpungu ma nasida nasa ramba na humutur di sada tombak na bidang, dipongpangi ma nasa bada ni na morporbadaan, asa sonang nasida mangogo hau i.

Dung pungu nasida, na morrapot i, disungkun na hinara i ma pio-pio ni bagudung di nasida, manang dia do alana, umbahen na dipapungu sandok binatang harangan tu jolona. Alai mangalusi ma bagudung i songon on, "Umbahen na hupapungu hamu, ale amang raja, sadari on tu jolongku, na paboahon lungun ni rohangku do ahu tu hamu, asa diurupi hamu do ahu mangaluluhon lungun ni rohangkon tu pangago i, Ai ompu-ompu ni hunik na tinuhor sian onan, ompu ni hinalungun do na hu taon on, pambahen ni hau joring parira, na soada tudosan. Burju rohangku mordalan di dalan na bolon i, pidong sibarung do ahu, sibontar andora, tu jabu tu toru do ahu, so huboto lapang ni gora, gabe mate ankku dibuat godung, na so morhinambor, dibuat basir, na so morsipatudu. Tung sura pe nian, adong utangku tu ibana, manang pangkulingku na so gabeak moradophon ibana, na morjolo ni ruma do ahu jala morjolo ni sopo: sungkun do mula hata, topot mula uhum. Sungkunna pe soada, topotna pe so adong. Sumuan dulang do ibana di lapang-lapang ni babi, mambahen na so uhum ibana morulahon na so jadi, pajolo gogo ibana, papudihon poruhuman. Nuaeng pe, ale amang raja, na manungkun poda do ahu sian hamu, manang dia do bahenonta patunduk pangogo i; ai ripe-ripe ni hita na mangolu on do dalan na bolon i."

"Molo i do hape na nialu-aluhonmu tu hami, umbahen na dipapungu ho hita morrapot di son, ba sisada lungun do hita on luhut. On pe manang dia ma dos ni tahinta sibahenonta mangago hau i, tabahen ma i."

Dung i mangkuling ma tanggiling raga-raga na bolon i, didok ma, "Na tutu do i, na hinatahon ni bagudung i; ai tangkas do

huida pangago ni hau i di raja i. On ma anggo di rohangku bahenonta mangago hau i: tahali ma tano humaliang hau i, dung i nasa urat na boi tastasanta, tarotap ma. Jala urat na so boi rotaponta, mangido gogo ma hita sian Ompunta Debata, asa ditongos sian banua ginjang halisungsung morpiu-piu dohot ampilas manostos, asa disintak hau i tu ginjang jala ditombomhon tu toru. Asal ma masituntun gogona be hita, mangarotapi uratna i, pamura umpaton ni alogo i."

Umbege i binatang na torop, mortolop ma nasida di hata ni tanggiling i huhut morsurak, laos hehe be ma nasida sian hundulanna, laho mangkaliangi musunasida. Sada do rohanasida jala dibahen be do nasa gogona mangarotapi urat ni hau i, asa gira maronso. Di na lam manggogo sandok binatang mangarotapi urat ni hau i, mamungka mangilala ma hau i di hamagoanna i. Ala ni i dipungka ma mangalo masuna i, didabui ma sian ginjang dangkana, mangago masuna i; alai ndang mornosan. Ganup morlobom dangka na bolon na nidabuna i sian ginjang, morsurak ma binatang na torop i di toru ni tano i, mandok, "Palias! Horas!" sai i do didok be huhut manggogo be mangarotapi uratna i. Dung na nia torop ni urat naung marotap dibahen nasida, ruat ma bagudung rap dohot tanggiling i sian bagasan tano tu duru. Mortonggo ma nasida na dua tu Debata, asa ditongos sian ginjang halisungsung morpiu-piu, mangurupi nasida mangago hau i. Ditongos Debata ma tutu na pinangido nasida i, ditongos ma habahaba na gogo.

Jadi mangilala ma hau i di hamagoanna, mamungka ma ibana daol-daol. Manghilala na bernit i hau i, mangguk-angguk ma ibana, mangido asi ni roha tu angka hau na bolon, na holang sian ibana; songon on ma didok, "Sande ahu, sande ahu, ale hau-halak na bolon!"

Alat ninna ma mangalusi," Nandang tarsande ahu ho, ale ompung; ai masumarhu do pangalahom." "Sande ahu, sande ahu, ale haun dolok na bolon!" Jadi ro ma alusna, "Nandang tarsande ahu ho da ompung; ai metmet do dangkangkon."

Sai songon i ma dijou-jouhon joring parira i tu angka hau na

bolon i; alai ndang adong nanggo sada sian angka i, na mangalehon asi ni roha tu ibana. dung saep rohana mangido asi ni roha sian donganna, so adong na mangalehon, manungki ma hau i, morngauk ma ibana tu pangilason, maronso ma hau i manungkap tu tano, jala busuk boti ma ibana, so adong na morhaseangkon.

Mornida halolongas ni hau i binatang na torop i, morsurak. ma nasida mangkalashon hamamago ni musunasida i.

## 28. Raja na mangkilala jea ni na niulana, gabe dipauba rohana.

Adong ma na jolo sada halak, na morgoar Patuan Bosar, ditubuhon sada boru. Dung magodang boruna i, ro ma anak ni Torus Tunggul di Lautan, membuat boru i bahen jolmana. Dung dos roha ni porboru dohot poranak di godang ni boli ni boru i, dijujur ma ari panggabean di pangalap ni boru i. Alai dung jumpang ari na jinanji i, dibuat Torus Tunggul di Lautan ma horbo panjuhutina, ro Patuan Bosar, dibuat ma lembu silana (dengkena). Dung masak juhut na binuatnasida be, disaor nasida ma juhut i, asa rap mangankon porboru dohot poranak, atik pe na so jadi hian nian bahenon songon i. Dung sonang langka ni anak i tu boru i, jumpang ma tingkina, ditubuhon nasida ma sada anak bahir, laos dibahen nasida ma goar ni anak i Si Aji Bahir-bahir.

Dung magodang dakdanak i, lam tang ma dohot rohana, jadi mangapian ma rohana mida pordaging na tingkos. Ala ni i dipingkiri rohana ma nuaeng alana, manang ala ni aha umbahen na masa songon i tu ibana, tung asing tompana sian tompana ni dongannna jolma. Dung so dapot diantusi rohana alana, morhobas ma Si Aji Bahir-bahir manopot Mula Jadi na Bolon, manungkunhon tu ibana manang ala ni aha do umbahen bahir ibana ditompa.

Alai andorang di na mordalan i ibana, diambathon ansisibang ma hata sisungkunhononhon ni Si Aji Bahir-bahir tu Mula Jadi na Bolon ma ho, manungkun pangalaho ni asing ni panompana di ho! Ua sungkunhon ma jolo tu ibana, manang ala ni aha do

umbahen ditongos ibana opat pathu, gabe sude dagingku morngilutan dibahen dorashu mordalan. Asa anggo na tutu do adong Mula jadi, dokkon ma jolo dipauba pangalahongkon, asa unang mangae ahu dibahen.”

”Olo, hupatolhas pe hatami jala hudokkon paubaonna ho,” ninna Si Aji Bahir-bahir, laos mordalan ma ibana.

Ndang pola sangombas dope ibana mordalan pajumpang ma Si Aji Bahir-bahir dohot Langgungung sapa na angur i, jadi disungkun ma ibana, ”Na tu dia do ho mordalani, ale Aji Bahir-bahir!” Dung i ninna ma mangalusi,” Na manopot Ompunta mula Jadi na Bolon do ahu, manungkunhon pangalahongkon tu ibana.”

Jadi didok Langgungung i ma, ”Anggo na laho tu si do ho, ua sungkunhon ma jolo tu ibana, manang ala ni aha umbahen ditompa ahu angur, gabe morsipal ahu dibahen jolma manisia, so bolas morbulung manang mortumbur ahu dibahen. Tung na so tarbahen ahu do sopar mangingani sisik ni tano on ala ni pamunsu ni jolma di ahu, hinorhon ni na maangurhu. Asa molo na tutu do adong Mula Jadi na Bolon, dipaimbar ma pangalahongkon. asa rarat ahu tubu di tano on.”

”Olo, hupatolhas pe hatami jala hudokkon pe ho dipauba.” Dung i mordalan ma ibana.

Dung sangombas ibana mordalan pajumpang ma ibana dohot hau joring-parira na rintop. Disungkun ma ibana ninna ma, ”Na laho tu dia do ho, ale Aji Bahir-bahir?” Dung i ninna ma mangalusi, ”Na laho manopot ompunta Mula Jadi na Bolon do ahu, manungkunhon pangalahongkon tu ibana.”

Dung i didok hau joring parira i ma, ”Anggo na laho tu si do ho hape, ale rajanami, ua alu-aluhon hamu ma jolo, tu panompa i bernit ni porniahapankon, jala sungkunhon hamu ma jolo tu ibana, manang ala ni aha do umbahen ditompa ahu ganjang, pola ro di satonga langit timbongku dibahen, morsipal situtu huahap dibahen alogo, marurus do bulungku, angkasuak dohot dangkangku dibahen; tole dagingku dibebe, ndang adong na so madamor sude ruas ni dagingki; dohot do matangku so tarnono, ai gonop

tongkin do ahu dipahatur-hatur. Ganda muse si dangolonku huhilalaa, ala so tarbahen manang ise dongan ku magodang soar tu ahu. Luhut do halak maniding-niding mida pangalahongku; ai unang so dais do dagingna i tu dagingku, nunga luhut nasida morinangoi ala ni rintophu. Jadi nuaeng tinggal punjung ma sasada ahu ala ni halingki, suda dagingku dipapangani rongit, ala so adong be dongan morbagi rongit i. Bereng ma indi pangalahongki, nunga suda uloshi (bulungna) mapalpal dibahen alogo. Asa anggo na tutu do adong Mula Jadi na Bolon, dipauba ma pangalahongkon, asa saor ahu tu dongan."

"Olo, hupatolhas pe hatami jala hudokkon pe dipauba," ninna Si Aji Bahir-bahir.

Ndang pola sadialeleng nari sahat ma Si Aji Bahir-bahir tu huta ni Mula Jadi na Bolon. Dung dapot matana panompa i, manungkap ma ibana tu tano huhut morsomba, didok ma, "O, ale Ompung Mula Jadi na Bolon! Na ro do ahu jadi-jadianmon, sian banua tonga, mangalu-aluhon tu ho ponjot dohot arsak ni rohangku."

Dung i ro ma alusna, "Dia ma, huroha, niarsakkon ni roham?" Dung i didok Si Aji Bahir-bahir ma, "Marsak, do rohangku di panongosmi di ahu; ai ditompa ho do ahu bahir, ia panompam di donganki sun denggan do. Dosa dia do na pinanginonahonmu, umbahen bahir ahu tubu?"

Jadi ninna ma mangalusi, "Adong do sala ni natorasmu, dilaosi do patikku; ai dipangan ibana do juhut na binoan na di na mangalap natorasmu boru i ibana di mulana. Nuaeng pe, molo na olo do ho manggarar utang sala bina hen ni natorasmu, jala mangoku di jolongku, paboa na so jadi tiruonmu pambahenanna i tu joloanon, jala manonahon tu pinompamu, paboa na so jadi panganon muna panjuhutina, olo do ahu padenggan ho, asa denggan tompam songon tompa ni donganmu."

Dung i didok Si Aji Bahir-bahir ma mangalusi, "Antong, ale Ompung Mula Jadi na Bolon, dosa ni damang dohot dosa ni dainang do hape na manginona tu ahu, umbahen bahir ahu tubu. On pe, sesa ma i, unang be jujur dompak ahu! Sai asi ma roham

mornida ahu, naposomon; ai nunga manungkap ahu di jolom morsomba ho, paboa na olo do ahu mangoloi podam olat ni on tu ginjang!”

Dung songon i unduk ni roha ni Si Aji Bahir-bahir diida Mula Jadi na Bolon, ditopap ma abarana, jadi denggan ma dagingna songon daging ni halak na pulik. Dung i mulak ma ibana, dipahot ma patik na jinalona i tu pinomparna, di rodi ma nasida, na so jadi panganonna panjuhuti ni anakna di na laho mangoli ibana.

Dung morujung pangidoan ni Si Aji Bahir-bahir, dipatolhas ma hata na morambatan tu ibana ro di angka pangidoannasida. Diorui Mula Jadi na Bolon ma gogo ni ansisibang jala dilehon tu ibana torop pat. Ingkon mirjak-irjak ibana laho manaek, jala angguk-angguk ibana laho tuat; laos songon i ma ibana tu joloanon.

Langgunggung sapa pe, naung angur ibana na jolo, ingkon bau nama ibana tu joloan on, jala sopar mangingani tano on.

Hau joring-parira pe, naung mais-ais ibana jolo, jala tubu dibuntul-buntul, jala rintop dagingna, so tarbahensa saor tu donganna hau, anggo tu joloanon ingkon mandalhop di tano nama ibana jala tubu di na hornop. Angkup ni i pangkun ni datu ma ibana gabe taoar tu na morsahit. I ma duhut-duhut sibagure, na pinangke ni datu pamalum sahit ni na morsahit.

## 29. Si Gostang na Hibul

Sinonduk do Si Gostang na Hibul di bagas ni tulangna, songon na maoto-maoto idaon pangalahona, hira songon na so diboto idaon siulaonna. Alai di na lam magodang daging ni Si Gostang na Hibul, lam tang ma dohot rohana. Dipangido rohana ma nuaeng borhat mortiga-tiga tu bariba, ala ni i mangido pongkok ma ibana sian tulangna i, asa adong bahenonna tu boniagana. Gogo situtu do nian tulangna i manjua pangidoan ni berena i, ala na so diboto berena i mandalanhon tiga-tiga di rohana. Ai gari morbisuk do halak padalan tiga-tigana, dapot do dilititi deba, lam beha ma, ai halak na so sadia morroha, nda gadison ni deba? ninna roha ni tu langna i. Asa dung pe sai diengen-engeni berena i tulangna i, asa olo tulangna i mangalehon pongkok tu ibana. Alai di



na naeng mangalehon pongkok i tulangna i, disungkun ma berena i, manang tiga-tiga dia na gumirgir langku boanonna tu bariba. Jadi dialusi berena i ma songon on, "Boniaga mura ma binoan jolo ale tulang, songon na maningkir luat, manang aha do na ringkot di luat i, na tau boanon muese tu pudion. Anggo di na sahali borhaton ahu, jagung ma jolo padiri di ahu nango sasolu, asa borhat ahu."

Dung i dituhori nasida ma godang jagung, dionjati nasida ma i tu solu. Dung ture sude, morluga ma Si Gostang na Hibul tu bariba. Dung sahat ibana ro dibariba, ro be ma isi ni luat na tinopotna i maningkir, manang aha do na binoan ni porluga i tiga-tiga na tau hangoluannasida, gabe diida nasida ma, jagung namatoras do hape na binoan ni portiga-tiga i. Pintor morsitahop ma nasida mambuat jagung i, adong na mambuat tolu ro di lima rambangan. Dung ditiop be angka na di ibana, disungkun nasida ma argana.

Jadi ninna Si Gostang na Hibul ma, "Mura do arga ni boniaganki, ale amang; ai so pola ingkon tuhoronmuna dohot hepeng. Buat hamu ma dihamu pipilna i; alai anggo pangkalna i, paulak hamu ma i tu ahu, jala pampeakkon hamu songon i tu solu i!" Las situtu ma roha ni isi ni luat i, morsihais ma nasida mambuat na deba nari sian solu i, pola morsiranggutni na deba. Dipipili nasida ma jagung i, jala pangkal ni naung pinipilan i jalo-jalo ma dibahen nasida tu solu i. Dung i muli be ma halak, mamboan na dapotsa i, huhut mengkel ala ni las ni rohana. Muli ma dohot Si Gostang na Hibul tu luatna, diboan ma pangkal ni jagungna i jala dilehon ma i tu tulangna.

Disungkun tulangna i ma laba ni tiga-tigana i, manang sadia do na dapot. Alai didok berena i ma, "Di bariba dope hutadingkon anggo hepeng i, ale tulang. Ida ma indi pangkal ni tiga-tiganta i, huboan do, atik beha adong ulaon ni bahenonmu, ninna rohangku."

"On pe, tambai ma pongkok; eme i ma jolo paborhat bononku; ai tung na girgir do i langku tu nasida, ala so porhauma halak di si songon halak di son." Mangoloi ma tulangna i manambai pongkok i, dituhori ma eme godang.

Dung sae sasolu na tinuhornasida i, disusun ma tu solu ni berena i, dung i morluga ma ibana. Holang dope Si Gostang na Hibul sian darat, nunga ditanda isi ni luat na tinopotna porjolo ii bana; ai nunga mangipa-ipa hian nasida di langkana. Dung tangkas ditanda nasida, ibana do na ro i morsurak be ma nasida sian las ni rohana; ai sai dihirim nasida dope bahenon ni Si Gostang na Hibul tu nasida songon na porjolo i. Ndang na tarhirim nasida di pangkirimon ni rohanasida i; ai dung sahat Si Gostang na Hibul ro di pasir, pintor hehe be ma nasida mangurupi Si Gostang na Hibul manghindati eme sian solu i tu darat, jala masipapulik na hinindatna be, songon naung mortohonan rupani di godang ni bagianna be, songon naung tinurpukkon. Dung dipaadop-adop ganup jolma i na songon bagianna be, disungkun nasida ma arga ni eme i saporanan. Jadi dialusi Si Gostang na Hibul ma, "Gogoi hamuna be ma na mandudai eme i! Alai nasa sobuonna, i ma paulak hamu tu ahu; anggo dahanonna i bahen jambarmuna ma i, ndang pola lehononmu hepeng tu ahu."

"Taho ma i, amang," ninna na torop i, dipamboan nasida ma eme i tu huta jala didudai, dipapungu ma anggo so buonna i jala dipaulak tu Si Gostang na Hibul.

Dung pungu sude sobuon ni emena di soluna i, morluga ma ibana mulak tu bariba. Asa dung ro ibana ditatap tulangna i, ditomu-tomu ma ibana tu pasir; ai disura rohana, nunga godang hepeng diboan tuhor ni boniaga ni berena na dua hali borhat i. Dung ro di pasir ibana, disungkun tulangna i ma godang ni hepeng na binoanna tu hor ni boniagana na dua hali i. Jadi didok Si Gostang na Hibul ma, "Anggo tuhor ni boniaganku na dua ngunda i, laos di bariba dope hutadingkon. Tambai ma pongkok sahali nari, asa ia mulak ahu muse tu son, asa huboan tuhor ni luhut na pinaborhatmi tu ho."

Muruk situtu ma tulangna i tu i bana, didok ma: "Rupa na manggadis nama ho di hami, naung dipaoto-oto halak do ho nuaeng! Tu aha ma sobuan on dohot pangkal ni jagung on bahenonku? Na tarbahen ahu ma on di roham mambahen balik humosing manuhor tiga-tiga, asa adong boanonmu sumuang?"

Dung i didok Si Gostang na Hibul ma, "Pos ma roham, ale tulang, ndang na mago hepengmi. Songon on do rohangku, umbahen so jolo-jolo huboan: jolo pinaturun ma tahe pongkokku; dung i sahali mamboan ma ahu muse di ringgit, nunga godang sahali mangalehon tu datulang. On pe, ale rajanami, pongkohi ma ahu sahali nari, asa borhat ahu tu bariba, mangalap hepeng i. Molo so olo be hamu mangalehon hepeng tu ahu, atik beha ma mago hepeng na di bariba maon bahenon ni halak, ala ni na magelehu langkangku, so ro be. Op pe, patupa ma boniaga siboanonku, asa borhat ahu."

Alai didok tulangna i ma, "Nunga suda dionsop tiga-tigamu hepeng, so adong be hupeop, aha ma nuaeng bahenongku pasiboniagam?" Dung i ninna berena i ma mangalusi, "Masta na balga in ma jolo lehon huboan; ai aha guna ni peop-peopon i? Ingkon pagandaon do i, asa ture."

Burju roha ni tulangna i dioloi ma na nidok ni berena i. Dung di tangan ni Si Gostang na Hibul mas i, laho ma ibana tu sampuran mamilliti angka batu na limus, dung i dipunggai ma tu si mas na jinalona i sian tulangna, gabe morhillong ma batu i songon mas idaon.

Dung godang batu naung nirasona dohot mas i, digohi ma parauna i, dung i morluga ma ibana tu bariba. Na nia dope holang ni Si Gostang na Hibul sian pasir nunga ditatap matana, morpungu torop jolma di pasir paima-ima langkana. Arga duapulu dopa nari, asa sahat ibana tu pasir, manjou-jou ma na torop i sian duru, manungkun muatan ni solu i, angka ninna ma, "Aha do diboan ho hangoluan, ale Gostang na Hibul!"

Dung i didok ma mangalusi, "Palangki batu do na huboan on, ale lae, jala mura situtu do argana." "Aha do palangki batu?" ninna jolma na pungu i.

"Haru boan ma tu son, asa gira niida!" angka ninna be Dung sahat ibana ro di pasir, rongom ma jolma na pungu i mornida isi ni soluna i, gabe diida nasida ma rupa ni batu na niraso i songon mas. Ala ni i disungkun nasida ma argana. Jadi didok Si Gostang

na Hibul ma arga ni palangki batu i, ringgit satimbang borat ni batu i. Mengkel be ma isi ni luat i muli tu huta, mangalapi ringgit-na manuhor palangki batu i; ai dirimpu rohanasida, mas do i na tinuhorannasida i.

Dung langku sude palangki batu i, disusun ma ringgit i tu pa-rauna, nunga godang situtu, 'dung i morluga maibana, mangaluhon ringgitna i. Ndang piga dan sahat ma ibana tu hutana. Las situtu ma roha ni tulangna i mornida berena i dohot mida godang ni ringgitnasida i. Dihara nasida ma toropjolma mangkuli ringgit i sian pasir mamboan tu huta. Dung i mansohot ma ibana na mortiga-tiga i.

Alai dung arga sabulan lelangna, naung mansohot ibana mortiga-tiga, diida angka na manuhor palangki batu ondeng ma masna i, nunga mimbar, gabe batu; ai nunga sosa saluhut rasona i. Jadi masisungkunan ma angka na manuhor palangki i, manang songon na di ibana i do na di donganna i, jadi ganup ma na manuhor palangki batu i parosehon na tinuhorna, nunga gabe batu luhut. Ala ni i mortuptup ma sandok na manuhor i borhat tu bariba, manonjol Si Gostang na Hibul, manang ala ni aha umbahen tubu rohana paoto-otohonjolma na sai torop. Dung sahat na sida, didok nasida ma tu Si Gostang na Hibul, "Boasa ma lansumonmu hami, ale Gostang na Hibul? Batu na niraso do hape na ginadisanmi tu hami!"

Dung i ninna ma mangalusi, "Ndang na paoto-otohon ahu di hamu, ai diida hamu do na tinuhormu; jala angkup ni i, ndada hudok mas na hugadis tu hamu, palangki batu do. Aha ma dohononmu tu ahu taringot tu si? Ai ahu pe, ndada dia hudok tu hamu taringot tu tiga-tiganku na dua hali i; pipilna di hamu, pangkalna do di ahu; dahanonna di hamu, sobuanna do di ahu. Ai molo naung i binahen ni hata, i do ingoton. On pe sonang be ma hita morhanalomhon na di hita be, muli hamu," ninna.

Jadi hohom be ma na ro i muli tu hutana huhut morungut-ungut; ai i do bangko ni na talu. Alai anggo ujung ni Si Gostang-na-hibul ripas do, so dapot hataridaan be; mago muse hepeng na godang i, so nata hasohotanna.

Langkitang do gabe hapur,  
Na hinilang i do gabe mambur.

### 30. Si Oto dohot boru na tua-tua.

Na hinan adong ma sada halak, na morgoar Si Oto, jadi didok ibana ma sahali tu jolmana, "Beha do di roham, ale ina ni Si Unsok, ua taurang ma jolo hepeng ni na mora, asa mortiga-tiga ahu?"

Dung i didok jolmana i ma mangalusi hata ni dongansaripena i, "Ndang tarula ho, ale rajanami, tiga-tiga; ai oto do pangalahom idaon ni halak. Inda na naeng gadison ni deba hami bahenonmu rap dohot anakki. Dumenggan ma hita morpadot, asa adong hangoluanta. Ai molo arinta naeng mangolu di roha ni Debata, sian hapadoton on pe, tarpajadisa do adong hepeng."

Alai ninna Si Oto ma, "Agia songon i didok ho, sai unjunonku do mortiga-tiga," ninna. Jadi diurang ma hepeng ni na mora 80 ringgit, dituhorhon ma na niurangna i tu tolu horbo, na morarga 21 ringgit sangkibung. Dung jumpang mata ni anon, ditogu Si Oto ma horbona na tolu i tu onan i, asa gadisonna. Jadi ro ma halak panuhor, dituhor ma horbo na tolu i 120 ringgit. Alai ala soada ringgit terteron ni panuhor i di na satongkin i, dijanjinasida ma ari masa onan panggararna, laos horbo na tinuhorna i ma disindorhon tu Si Oto; alai atik pe horbo na ginadisna i sindor ni hepengna si 120 ringgit i, ndang jadi tiopon ni Si Oto horbo sindor ni hepengna i. Mangoloi ma Si Oto di padan i, dipalua ma sindor ni hepengna i boanon ni panuhor i, atik pe so ditanda baa i. Dung dos roha ni Si Oto dohot panuhor di janji ni hepeng sijalonna masa onan, muli ma ibana. Alai dung ro di huta Si Oto, di-sungkun jolmana ma ibana taringot tu portiga-tigaonna, jadi didok Si Oto ma, "Godang do labanku sian horbo i; alai anggo hepeng i masa onan pejaloonku."

"Beha, ditanda ho do panuhor i?" ninna jolmana i. Alai didok Si Oto ma, "Ala so hutanda, tung paoto-otoonna ma ahu di si? Ai laos horbo na hugadis i do hubahenhami sindor ni hepeng si 120 ringgit i; ba molo so dilehon tu ahu hepeng tuhor ni horbo

i, horbo i hutait masa onan sumuang tu ahu." Dung i didok jolmana i ma muse, "Ai ditiop ho do horbo sindor ni hepengmi nuaeng?"

"Ndang, diboan do tu hutana," ninna Si Oto. Umbege i jolmana i, totong ma rohana; ai na laho tu porgadisan nama ibana di rohana rap dohot anakna bahenon niporhepeng, ala ni na soada gararna. Jadi diangguhi ma dongansaripena i, didok ma, "Sapata-nami on tu ho, ale na teal mortiga-tiga! Gadis hian ma hami, asa adong garamu! Boasa ma lehononmu horbo i, so jolo dijalo ho hepengna? Nunga ho dipaoto-oto deba! Tatap hian ma langit i, na so dais be tu ho hepeng i; ai so manang na ditanda ho, manang ise panuhur i!"

Dung jumpang onan porjanjian ni Si Oto dohot porsingiranna i, laho ma ibana tu onan, sai dilului ma porutang i. Alai ala so ditanda ibana, jozor ma disungkuni poronan i, songon on ma didok, "Atehe, ho do na manuhor horbo na masa onan i sian ahu?" Jadi didok na sinungkunna i ma: Ndang dung hutuhor horbo sian ho, ale."

Rasirasa bot ari, ndang jumpangsa paningiranna i, dung i muli ma ibana mandele-dele sian arsak ni rohana; ai na laho mago ma nasida na saripe di rohana bahenon ni porhepeng porutanganna i. Ndang pola piga ari nari, ro ma horhepeng i mortunggu hepengna tu Si Oto. Alai ala soada gararna, diasupi porhepeng i ma nasida na saripe gadisonna, asa adong singkat ni hepengna i. Jadi sai marsak ma Si Oto pasari-sari utangna i. Ai sian dia ma tahe buaton hepeng bahen gararna?.

Di bagasan arsak ni rohana na songon i, laho ma ibana tu punsu ni dolok na ngal mangandung-andung. Andorang di na sai mangandung-andung i ibana, mamolus ma boru na tua-tua di dalan na bolon i, jadi dibege pinggolna ma di ramba i soara ni na mangandung-andung; alai ndang diida rupa ni na mangandung i. Umbege i boru na tua-tua i, dijouhon ma soarana manise songon on, "Ise do ho, ale, na mangandung-andung na di ramba i? Papatar ma rupam, ia jolma do ho!"

Alai didok Si Oto ma mangalusi, "Ndang jolma ahu, begu do

ahu", ninna. Dung i didok boru na tua-tua i ma "Antong molo begu ni naung mate do ho, beha, ditanda ho do anakku naung mate na taon i?"

Jadi ro ma alusna, "Hutanda do, ale-alengku ma i anakmi, sahuta do hami. Alai anggo porniahapan di hami, tung porpunguan ni na bernit do; ai so adong manang ise na hutandahami di si, na tau manatap hami di tingki hahurangannami."

Jadi didok boru na tua-tua i ma, "Antong molo na tu-tu do ditanda ho anakki, ise ma goarna dohononmu, asa huhaporseai ho panongosanku di artana on, boanonmu tu ibana?" Jadi totong ma roha ni Si Oto; ai tung ise ma dohononna goar ni anakna i? Ai so ditanda hian i andorang di ngoluna. Di bagasan ponjot in rohana i jou-jou ma ibana tu Debata, mangido, asa dipabotohon tu ibana goar ni anak ni na tua-tua i. Dung i didok ma goar ni anak i sian antoan ni rohana, "Si Jadi do, ale inang, goar ni anakmi."

Dung dibege na tua-tua i goar ni anakna i, tangis ma ibana, huhut ma didok, "Sai na tau hangoluan ni anakki, unang apala madangolhu porniahapanna i! Tung ingkon boanonmu do na naeng tongosonki tu ibana." Dung i didok Si Oto ma, "Molo songon i, hatop ma ne ho laho mangalap; ai naeng gira laho ahu." Sian pos ni roha ni na tua-tua i di hata sipaoto-oto i, moringkat ma ibana laho tu huta mangalap tongos-tongosana i, diboan ma ringgit, mas ulos na uli ro di horung-horung, sandok tahe pahean ni anakna hian andorong di ngoluna.

Dung ro di pangulonanna i ibana, dijouhon na tua-tua i ma muse soarana, "Alap ma on tu si, ale amang, na hutongos on, sai sahat bahen tu anakki, asa adong hangoluan."

Jadi didok Si Oto ma, "Peakkon dainang ma di si, asa hualap, atik beha mali tondi hamu maon, molo diida hamu ahu. Hatop ma hamu maporus, unang manaili hamu dompak pudi, unang mate hamu!" Dipeakkon na tua-tua i ma tongos-tongosanna i, dung i maporus ma ibana. Andorang na maporus i boru na tua-tua i, dipurun Si Oto ma bodil-bodil harotas, mambibiari na tua-tua i. Umbege pamurotok ni bodil-bodil i na tua-tua i, ganda ma

biar ni rohana, lam manggogo ma ibana moringkat. Dung holang na tua-tua i diida Si Oto ruar ma ibana sian portabunianna i, dibuat ma sude ugasan na pineakkon ni na tua-tua i, diboan ma na dapotsa i tu huta, digadis ma, asa adong gararna tu porutangan-na i. Na lobi sian gararna i, dipangke nasida bahen hangoluanna.

### 31. Si Tanggang dohot Si Galingging

Dos do porsorion ni na dua halak i, rap tading pipil pusok ditadingkon natorasna. Di tano hasundutan do Si Tanggang moringanan; alai anggo Si Galingging di tano habinsaran do. Atik pe so marsitandaan hian nasida, gabe mordomu nasida songon na morhaha-moranggi pinadomu ni porsorionnasida be.

Songon on do pangalahona. Dung magodang dagingnasida be, dibahen nasida be ma tiga-tiganasida, tiga-tiga lansum. Dibarbar Si Tanggang ma hau, mambahen suman ni podang. Dengan situtu dibahen morsarung dohot morsuhulhon ibana alai ndang mormata. Disorpii Si Galingging ma rabis jala dionjati ma i tu tandok; alai di bibir ni parindahanan i ditutuphon ma sada ulos pangkuphupi ni rabis i, asa unang tarida na di bagasan tandok i, asa didok halak; ramban do na di bagasan tandok i.

Dung jumpang mata ni onan Sampilulut, diporsan nasida be ma tiga-tiga lansumnasida i, mamboan tu onan, asa gadisonna. Alai di na morhira donok Si Tanggang tu onan i, moradian ma ibana, pahosahon dirina satongkin di adian na donok tu onan i. Nandang pola piga dan nari ro ma Si Galingging gumurdung-gurdung, mamboan ramban lansum i, laos moradian ma ibana di poradianan ni Si Tanggang i.

Andorang di na moradian i nasida, masisungkunan ma nasida di boniaganasida be. Dung masibotoan nasida be, didok Si Galingging ma tu Si Tanggang, „Beha di roham, lae? Ua morlibe ma hita di tiga-tiganta i! Rambanhon ma gadis tu hutamuna, asa huboan podangmi gadisonku tu luatnami; ai sai monsor do hami mangalului podang na suman tu hapandeanmi, naeng tuhoronnami bahen pahean harajaon.”



Ditangkup roha ni Si Tanggang ma hata i, ai nunga porlabaan i di rohana.

Dung dos rohanasida di porlibeon i, dibuat Si Tanggang ma ramban rabis i singkat ni podang hau i; songon i Si Galingging, ditangkup ma podang hau, na so mormata i, libe ni rambanna i. Pintor diluahon be ma, so jolo ditangkasi; ai gonop nasida mangetongi, naung morlaba nasida. Hape dung duam binodil holangnasida be, disigat Si Tanggang ma ramban, libe ni podang lansum binahenna i, rabis do hape angka na sinorpi di bagasan tandok i. Ala ni i muruk ma ibana, dipangareongkon ma rabis i di poradiananna i, moringkat ma ibana mangalului Si Galingging tu onan Sampilulut, jala mangasup hatana mandok, ingkon adong aeon ni Si Galingging bahenonna, ali ni sipaoto-otona i, ninna.

Ditangkasi Si Galingging ma na jinalona i sian Si Tanggang; sai motol-otol ibana mangumpat podang i, ndang tarumpatsa. Ala ni i diponggolhon ibana ma suhul ni podang lansum i, gabe diida ma, podang na so mormata do hape. Jadi dipangareongkon ma podang lansum i, muruk ma ibana, jala mangasup hatana, ingkon mangae ma Si Tanggang bahenonna di onan i ala ni sipaoto-oto na binahenna i tu ibana. Ala ni i sai moringkat ma ibana tu onan mangalului Si Tanggang, asa balbalonna. Dung pajumpang na dua i di onan i, pintor morsirangguti do nasida, so pola masipatorangan, jadi guntur ma onan i.

Mornida hagunturon i angka raja, ditolai ma nasida jala disungkun ma dohot hatorangan ni porbadaannasida i. Dung masipatorangan nasida taringot tu porbuatan ni tiga-tiga lansumnasida i ro di porsorionnasida, dipadomu raja ma nasida, dibahen ma nasida songon na morhahamorangi, songon na sapusok. Dibulani ma nasida, paboa na so jadi be masiangatan nasida tu joloanon. Angkup ni i tung sura pe humurang parange ni na sada tumimbangkon na sada, ingkon masipaunne-unean nasida jala masihaholongan, tanda ni naung saripe nasida. Na so tupa masiligaan nasida.

Ingkon moransimun sada holbung,  
Morpege na sankarimpang.

Manimbung nasida rap tu toru,  
Mangkat rap tu ginjang.

Paboa naung saripe nasida dibahen rina atik pe na so masitandaan hian. Jadi masilehonan tangan siamun ma nasida tanda ni hot ni padani i. Dung i sai mudur-udur ma nasida na dua i mangalului hangoluanna, sada ma rohanasida dohot tahinasida mangula siulaon, asa adong panganonnasida.

Dung morporsaoran Si Tanggang dohot Si Galingging, laho ma nasida sahali mangkail tu batang aek. Diingani Si Tanggang ma lubuk na dingkan julu; alai anggo Si Galingging, lubuk na dingkan toruan ma diingani. Andorang di na manintahi dengke nasida sian lubuk na niinganannasida be, mangkuling ma leang-leang di atas ulu ni Si Tanggang. Umbege pangkuling ni leang-leang i Si Tanggang, gabe ditailihon ma dompak ginjang. Andorang manaili ibana dompak ginjang, disirithon leang-leang i ma mas, jala tohi ma i madabu tu jolonna. Dijomput Si Tanggang ma mas na sinirithon ni leang-leang i, laos dibunihon tu hohosna, unang sanga diboto Si Galingging di rohana. Hape andorang di na mangarahut-rahuti mas i ibana tu hohosna, diida Si Galingging ma porhobas-hobasona i, gabe disungkun ma ibana songon on, „Aha do na nirahutanmu tu hohosmi, ale hahang doli?

Dung i ninna ma mangalusi, „Ala dapotan porsauliar ahu, ingkon pola paboanku tu ho?” „Paboan ma tutu,” ninna Si Galingging;

Ai hodong do pahu,

Holi-holi sangkalia.

Ho do ahu,

Nunga hita morsada ina dibahen raja

Tar beha pe pangalahonta anggo na sai laonna i, ndada ingotonta be i; ai nunga hita domu, gabe domu sarimatua, pinadomu ni porsorionta binahen ni amanta raja. Molo dapotan laba hahana dohot ma anggina morsaulihonsa; ai tung sura jea ditahop ho, dohot ma ahu nampuna sori ni ari. Ndada jea, porulian ma, nda dohot ma ahu morsaulihonsa?” ninna Si Galingging.

„Asa nuaeng pe, molo halupahononmu hata ni padan i, tu ho ma manaili bulanta i.” Alai ninna Si Tanggang ma: „Sai pintor manaili ma hata ni padan tu ahu, ala so hupatuduhon porulian, na dapot ahu, tu ho?”

„Manaili ma tutu,” ninna Si Galingging; jadi didatdati nasida ma na mangkail i, ndang be dapotan, ala na pasaing i nasida. Alai atik pe so dapotan, sai didatdati nasida do mangkail, paima bot ari. Andorang sai na mandatdati nasida na mangkail i, morsisik-sisik ma muse leang-leang i di atas ulu ni Si Galingging; dibereng ibana ma tu ginjang tu leang-leang na manghuling i, gabe diida ma, didabuhon leang-leang i sada imput ni habongna tu jolona. Ro Si Galingging, dijomput ma i jala dibungkus. Diida Si Tanggang ma pamuntal-muntalion ni anggina i, gabe disungkun ma ibana, „Aha do na dapot ho i, ale anggia?”

Dung i ninna ma mangalusi, „Aha ma pola paboa-boaonku i tu ho? Porsulianku do i,” ninna. Dirimpu roha ni Si Tanggang ma, na umangat na dapot anggina i sian na dapotsa, gogo ma dibahen tu anggina i, asa dilehon deba tu ibana. Jadi guntur ma nasida morsirangguti, tarboto ma di raja, gabe ditolai jala diuhumi. Dibagi raja ma jumolo mas na dapot Si Tanggang i; ditanggali raja ma rahut-rahutan ni Si Galingging, gabe diida ma, imput ni leang-leang do hape na pinuntalanna i. Laho morbagi imput ni leang-leang i raja, mengkel ma nasida, diganupi ma nasida samponggol be.

Dung mordenggan Si Tanggang dohot Si Galingging, diulahi nasida ma muse mangkail tu pangkailanna hian. Andorang di na manintahi dengke i nasida sian lubuk i, diida Si Tanggang ma maup sada harambir sian julu. Jadi didok ma tu anggina i, „Tangkup ma harambir i, ale anggia Galingging, jala boan tu son, asa tapangan!” Ditangkup Si Galingging ma harambir i jala diboan tu duru, dung i ditompi jala dibunihon. Dung diida Si Tanggang pangkomukkon ni anggina di harambir na dapot i, didapothon ma anggina i, mangido di ibana sambola. Alai didok Si Galingging ma, „Laho ho tu si, ale! Ndang dung morripe-ripe ahu dohot ho!”

Jadi didok Si Tanggang ma, „Ndada holan ho nampu nasa i, dohot do ahu; ai dibahen na hupatuduhon do i tu ho dibahen

na dibuat ho. On pe, lehon ma di ahu sampongol.” Alai ninna Si Galingging ma, „Godang do arta ni na mora huida; alai anggo so iba dohot nampuna, ndada pangidoon. Ala diida ho maup harambir i, anggo so dibuat ho di ho, iung ho ma nampuna i? Ala dibuat na asing an i, tung ripe-ripe ni na mambuat ma i dohot na mornida saming?”

Jadi sai masijuar-juaran ma nasida di hata i, laos morbadai. Diboanhon nasida ma hata i tu jolo ni raja, gabe diuhum raja ma bada i songon on, Diponggol ma harambir i, dipambuat ma unokna, dilehon ma portampuhanna i tu Si Tanggang jala dasar ni porbungaanna i di Si Galingging. Alai dipambolongkon nasida be ma dasarna i. Ai tung aha ma buatonna be sian i na tau pangannonna?

Masidungkap na matombukna, ale, masijarum na bikbikna; Manang ise na so morningot poda, sai luangan ujungna.

Dung na nia lelepna, dung masitonunan roha be Si Tanggang dohot Si Galingging, porsuk ma pangkilalaannasida, so adong be sipanganon. Ai rosu pe nasida diida halak, anggo rohana di bagasan, sai tong do masionggopan. Ala ni i ndang be bulus rohanasida mangula siulaon, asa adong hangoluannasida nian.

Alai mangkilala porsukna i nasida, borhat ma nasida na dua tu luat ni halak, dibongoti nasida ma bagas ni saudagar borngin-borngin, manangko ugasan. Jadi dapot nasida ma mas na sabalga ni unte godang. Dung dapot Si Galingging mas i, mijur ma ibana, dilulahon ma na dapotsa i tu balian, asa unang dapot diida halak nasida, laos di ramba na potpot i ma nasida modom, paima torang ari.

Dung torang ari, didok Si Tanggang ma tu anggina i, „Dia ma jolo huida, ale anggia, na dapot ho na borngin? Aha do i?” Burju roha ni Si Galingging, dipatuduhon ma na dapotsa i. Dung diida Si Tanggang mas na balga i, dirampukkon ma mas i sian tangan ni anggina i, dilulahon ma morimong-imong, asa himpal di ibana di rohana. Mornida angkat ni hahana i Si Galingging, dieahi ma sian pudi, huhut ma ibana manjou-jou, sai on ma didok, „Sai lehon

ahu, ale hahang, upa jumpangan, asa ida-ida ahu dapotan!” ninna. Sai manggogo ma anggo Si Tanggang mangaluahon mas i tu jolo. Dung jumpang Si Tanggang ramba na potpot, ditimbunkon ma dirina tu ramba i, dibuat ma rautna, sai didakdak ma mas i, mambuat hasurungan di ibana. Ala ni loja ni Si Galingging mangadu hahana i, so dapotsa, dipangernger ma langkana mangeahi. Di na lambat-lambat i ibana mordalan, gabe dijulluk ri ma matana. Manghila-la hansitna ibana di matana i, disantik ma api-api, disurbu ma ramba i mamuratak, hape portabunian ni Si Tanggang do ramba na sinurbuna i. Umbege pamuratak ni api i Si Tanggang, jou-jou ma ibana songon on, „Na morlinggom-linggom do ahu di son, ale anggia! So tung mate ahu dibahen apimi!”

Dung dipuntali hasurunganna na binuatna i, ruar ma ibana, dilehon ma mas i tiopon ni anggina i. Dung ro di tanganna mas, diluahon ma morimong-imong tu jolo. Dapotsa ma muse sampilpil lolap, i ma disuruk portabunianna; diumpat ma rautna, dibarbari ma di si mas i, mambuat hasurunganna di ibana. Sai dijoui Si Tanggang ma Si Galingging adop sampilpil i; alai ndang olo mangalusi. Ala ni i diihoti Si Tanggang ma horbo, na manjampali di adaran i, dipaporporhon ma horbo na torop i tu sampilpil na potpot i, asa ruar Si Galingging sian portabunianna.

Umbege hasak ni horbo i Si Galingging, jou-jou ma ibana sian portabunianna i songon on, „So tung mate ahu dibahen horbomi, ale rajanami, ale rajanami! Ala ni heal ni dagingku do umbahen na monjap ahu di son morlinggom-linggom; anggo masta i di son do hutioy,” ninna. Jadi ruar ma ibana sian ramba i tu dalam mandapothon Si Tanggang, dilehon ma mas i tiopon ni Si Tanggang. Dung ro di tanganna mas i, diluahon ma tu jolo, so dapot diida Si Galingging be mutmutna. Ala ni i sai nanget-nanget nama ibana paihut-ihut bogas ni hahana i sian pudi.

Ianggo Si Tanggang ondeng, sahat ma ibana tu huta na di jolona i, toho huta ni pormusu do i, tu si ma ibana masuk. Dipausoi ibana ma di huta i rasun tuhoronna, asa adong lehononna panganon ni Si Galingging, asa mate ibana, asa sinok di ibana sude mas i di rohana. Diporso raja ni huta i do nian pinausoanna i;

alai ala ni godang ni mas na pinatuduhon ni Si Tanggang panuhor ni rasun i, gabe dilehon ma tu ibana. Dung dijalo Si Tanggang rasun i, dituhor muse ma gaol porhitean ni rasun i, dipangguluhon ma rasun i tu bagasan gaol i.

Dung i hehe ma ibana sian huta i laho tu atas parik, manatap langka ni Si Galingging na loja morhea-hea mandapothon ibana, digaung-gaung ma gaol i di tanganna, asa tubu roha ni Si Galingging mangido gaol i sian ibana, asa adong panganonna, paro ijurna. Di si diida Si Tanggang Si Galingging na moradian di lambung huta i, jou-jou ma ibana songon on, „Anggia Galingging! Ua ro ma anggingku tu son! Na, alap gaol on panganonmu!” ninna. Umbege i Si Galingging, moringkat ma ibana tu suha i mandapothon Si Tanggang, didok ma hatana, „ Ua ruar ma ho sian huta i mandapothon ahu tu balian on, asa mortuptup hita taringot tu artanta i, atik na adong do manang ise na asi roha, na olo manjangkon hita.”

„Lehet ma i tutu sangkapmi, anggia. Alai sian dia do ahu mordalan tu si, ai sordak do pintu harbangan ni huta on ala ni hamusuon i?”

„O, anggo i, mura do patupaonku dalanmu,” ninna Si Galingging, „asal ma ro ho sian i, asa hupangan jolo gaol na tiniopmi, paro ijurhu.” Ditalik Si Galingging ma dua bulu poso mangkite parik i, bahen dalan ni Si Tanggang . Dung dilangka Si Tanggang dalanna i, arga dua ro di tolu langka, gas ma hitena i, jadi madabu ma ibana tu lombang i, laos mate. Alai anggo gaol na tiniopna ondeng, sampat ma i tu jolo ni Si Galingging, dibuat ma gaol i, laos dipangan ma. Andorang di na manganhon gaol i Si Galingging, jongjong ma ibana di topi ni lombang i, manailihon Si Tanggang, naung madabu i tu toru, nunga mate diida. Ala ni i didok ma hatana: „Mate, mate, ale sangat roha!” ninna. Mandok i dope ibana, rugut ma Si Galingging tu hadabuan ni Si Tanggang i, laos mate, hinorhon ni rasun na pinanganna, binahen ni Si Tanggang na pina-lohotna di bagasan gaol i.

### 32. Porhorbo tunggal dohot porhorbo boru-boru

Morsatahi ma sahali Tuan Dolok Saribu dohot Datu Mombang na Pitu manuhor horbo, bahen riperi-penasida. Jadi dipapungu nasida ma ringgit arga dua horbo. Dung pungu sude hepeng pinapungunasida i, dituhorhon ma hepeng i tu horbo tunggal dohot horbo boru-boru. Dung saut horbo na tinuhornasida i, morpungu ma nasida di bagas ni Tuan Dolok Saribu, morhata sigabe-gabe ni pinahan i, asa sopar jala mangurarat. Dung sun nasida mangan, morhata ma nasida, „Ia nunga tatuhor horbo ripe-ripenta i, ale lae Datu Mombang na Pitu, beha ma bahenonta pormahanta? Morsasabulan do manang morsasataon?”

„Anggo di rohangku nian, lae Tuan Dolok Saribu, lehet ma sada be tapormahan, asa rap moruli hita di napana dohot di gogona, gabe ma ripe-ripenta i moranak boru-boru dohot moranak tunggal,” ninna datu Mombang na Pitu.

„Molo dumenggan do songon i bahenonta, denggan. Gabe ma pinahanta i ditumpak Debata!” ninna Tuan Dolok Saribu. Dibuat Datu Mombang na Pitu ma horbo boru-boru i pormahanonna, horbo tunggal i ma tading pormahanon ni Tuan Dolok Saribu. Laho mangolati horbo sipormahanonna i Datu Mombang na Pitu, didok ma hatana, „Gabe ma pinahanta i da lae! Mordalan ma ahu.”

„Gabe ma tutu, hipas be ma hita!” ninna tuan Dolok Saribu. Dung i mordalan ma ibana.

Dung na nia torop ni taon porripe-ripeon ni Datu Mombang na Pitu dohot Tuan Dolok Saribu, mangurarat ma pinompar ni horbo boru-boru na pinormahan ni Datu Mombang na Pitu, nunga sampulu bilanganna. Mornida i Datu Mombang na Pitu, tubu ma rohana, naeng maningkir horbo na pinormahan ni Tuan Dolok Saribu, manang songon pangurarat ni na pinormahanna i do sopar ni na pinormahan ni porhorbo tunggal.

Dung sahat ibana ro di bagas ni donganna morripe-ripe i, disungkun ma ibana songon on, „Nunga piga, ale lae, pinompar

ni horbo na pinormahanmi? Ai anggo na hupormahan, nunga sampulu pinomparna.”

Taho mai da lae, nunga adong hape sampulu pinompar ni horbonta i; nunga adong i andor ni ansimun sipaihut-ihuton. Ai anggo horbo na hupormahan tong do sada, mataut so rap boru-boru ma uju i tatuhor Aut i, nunga 22 nian hape bilangan ni horbo i,” ninna tuan Dolok Saribu.

Umbege i Datu Mombang na Pitu, morbobok ma ibana, didok ma, „Ba ia i hatami, ale lae, nunga songon na manamondingkon ho di pinompar ni horbo na pinormahanmu. Beha ma umbahen tung ummuba i so moranak di hita, ai rap tagabei do na tiniopmu dohot na hutio?”

Dung i didok ma mangalusi, „Tutu do hatami; alai timbangi ma di roham! Ndang dos horbo tunggal tu horbo boru-boru; ai anggo horbo tunggal, baringin ni horbo ni halak do i. Nang tung gabe horbo ni halak dibaringini horbonta tunggal i, ndatung dihana i di hita; ai songon i do horbo tunggal ni halak na mamingini horbo na pinormahanmi. Ba tung lehononta ma pinompar ni horbonta i deba di halak ala ni horbo tunggalna i? Dao ma i! Songon i ma tudosan ni horbo na hupormahan on.”

„Alai rap tagabei do,” ninna Datu Mombang na Pitu. Holan hata gabe i do digulut nasida, gabe morporbadaan nasida leleung ni pitu taon pitu bulan, ndang mornamenak, sai tole do nasida morgora. Sae sue be do nasida, ndang adong na mahua; ai rap sintong be do na jinujurna.

Dung i mordalan-dalan ma sahali bao Si Pogos-pogos tu tonga-tonga ni ladangna. Andorang hundul bao Si Pogos-pogos di tonga ni ladangna i, tarsunggul ma rohana mida porbadaan ni porhorbo tunggal dohot porhorbo boru-boru. Diida rohana ma di si lili ni angka raja na bisuk, na peam manguhumi porbadaan na bolon dohot porbadaan na metmet, ninna rohana ma di bagasan, „Ia manguhum porbadaan on, songon na tar oto ma nasida, so malo manguhum, atik pe na sai mura i nian pahataon. Ai nunga tangkas binoto; tung na so tarbahen do ruar anak ni horbo sian horbo tunggal, sai matua horbo boru-boru do nan tarbahen



moranak. Beha ma ulaning rohangku di si? Ua huunjuni ma ulaning manguhum porbadaannasida i, tangamon siat do ulaning? Asi roha mida na morporbadaan i, so malo morot nasida mangalului hangoluanna. Alai tahe, tung hu pe rohana mida pogoshon, rohana! Gabe pinaingot nasida. Molo dipasiat rohana hata sipaingot sian iba, ganda ni hangoluanna do i. Molo so siat, nda ibana mangae i? Ai molo mangonai hata niba i tu bagasan rohana, nang tung songon na dijua di na satongkin i, pahasoronna do muse hata i di pudi, dung tundal iba," ninna rohana di bagasan.

Dung putus pingkiran ni rohana i, muli ma ibana, dipatomos ma rohana taringot tu sibahenonna. Ala ni i ditopot ma nasida sada-sada, didok ma, „Hupongpang ma jolo porbadaanmuna i, ale rajanami, jala pinajompok ma hamu di adaran, asa masialusan hamu dibege raja. Ai nunga loja be hamu, jala nunga godang harugian ni ganup hamu; tole naposomu so malo morot mangalului hango luanna.”

Sahata ma suhut ni gora na dua i mandok, „Halak dia do ho da amang?” (alai ni lea ni rohana mornida). „Raja paraja-raja, tuan patuan-tuan pahata gora on, gari muntul. Ia tung ho, beha bahenonmu? Nandang diboto ho ruhut ni panguhumon, gadong i do na so malo tu dia bondutonmu, ia tung adong dihuar-huar ho?” ninna nasida be. „Apala sirupa rajanami, unang tulliti ahu! Asi ni rohangku do i di ho, umbahen ro ahu manopot ho; apala ala ni na soada be gadong panganonku, umbahen na ro ahu tu son! Dao ma i! Nunga suda juhutmu, suda indahanmu, tole naposom rapar, so malo morot be.”

„Ja rugi pe iba nian, ingkon nata na hinarugihon; anggo i digulut ho do imput ni leang-leang, ditampul ho alogo, jala digomak ho gubo-gubo. Aha ma ulim di si? Na manggulut na soada do hamu. Timbangi ma di roham! Porangat didok ho sipormahan horbo tunggal, ala so dipatuduhon tu ho pinompar ni horbo tunggal. Oto do i na di ho i, ala na so tarbahen horbo tunggal i mangasar songon horbo boru-boru! Beha ma pambahen ni i? Nang tung ribu hali ginabean horbo tunggal, ndang tarbahen saut na didok i. On pe, ale Datu Mombang na Pitu, ndang jadi bahenon

selep ni hata tu dongan morripe-ripe; ai nang ho tangkas do i diboto ho."

„Beha ia so putus dibahen ho, ia raja morloja-loja, panganon ma ho?" ninna Datu Mombang na Pitu. „Molo i goar ni uhum na diboto ho, dos do nampunasa na nangkok dohot na tuat, unang sai maporanhua hatam. Siminding-inding do hasangapon di hita na mangolu, morputar-putar do songon sorha, sipata tu ginjang, sipata tu toru, Timbangi hata nidokmu; ai ndada ingkon raja sigomgom bus, asa pasangapon di hata; nang na pogos i, molo goar ni uhum didok, jea do i, molo jinua. On pe, olo do ho pajompahon, asa siat morhata raja dohot manguhum?"

Dung i ninna ma mangalusi, „Antong niida ma jolo pambahenmu! Andigan ma raja morhata?" „Di ari palimana mordomu ma hita di adui," ninna si Pogos-pogos. Dung mangune be nasida di hata i, dipongpang ma porbadaan i, paima jumpang salpu ni ari poruhuman i.

Dung jumpang ari ni padan i, morhara raja ma na dua hasuhuton i di donganna raja haposan ni rohana, manangi uhum ni bao Si Pogos-pogos Dung pungu nasida di Jampahan i, gele asa ro bao, Si Pogos-pogos sian huta, lilian morhusari mangalap roha taringot tu uhum sibahenonna tu nasida na morporbadaan i. Ala ni gelena so ro disuru angka raja na lolo i ma suruanna mangalapi bao Si Pogos-pogos sian huta. Hasar situtu ma hata didok naposo i tu ibana ala ni murukna; ai songon on ma didok; „Pahatop, anak ni lapung, ro! Ngolngolon raja-raja paima-ima ho!" Derem situtu roha ni Si Pogos-pogos mangalusi hata i, songon on didok, „Dok ma tu angka raja na pungu i, Unang mamurukhu hamu tu Si Pogos-pogos; ai i pe ro ahu sian gadong ala ni pogoshu. Dung sun ahu mangan gadong jala hulehon mangan dohot pinahanku, di si pe asa ro ahu," ninna. Jadi laho ma naposo i paboahon hata i tu angka raja na pungu i.

Umbege i angka raja-raja, tarrimas ma nasida, diulahi ma muse morsuru naposo na asing. Humasar muse ma panjou ni naposo porpudi i sian hata ni na porjolo i. Alai agan pe songon i roa ni hata ni panjou i, suang do dipalambok ate-atena mangalusi,

songon on; „Boasa ma songon i rimas ni panjoum di ahu? Ai dung ro panjou na porjoloji, pintor morhobas do ahu nian mandok ro; alai dung mijur ahu sian bagas, pintor huduk api damang, jadi lilian mambuat saganonna ahu, ala na laho i dainang tu tombak mambarbar hau.”

„Dung dibege panjou i hata ni Si Pogos-pogos i, mengkel ma ibana huhut moringkat paboahan hata i tu angka raja na pungu i. Alai pintor ihut do Si Pogos-pogos sian pudi. Dung sahat ro di loloan i ibana, barat be ma mata ni na hundul i dompak ibana. Didok raja i ma hatana sian lea ni rohana mornida, ai ndang adong na so mandorun diida pangalahona; alai anggo bohina minar do jala morsaudara, tongam idaon songon pangalaho ni raja na sangap. Didok, ma, ”Mangelehu ma ho antong ro, nunga ngolngolan dohot harsean iba paimaima ho! On pe, paujung ma uhum sihataon on, asa muli be hita!”

Dung i ninna Si Pogos-pogos ma mangalusi, „Hahuaon ma i, ale rajanami, hutaon nama jolo murukmuna i tu ahu; ai na tar-sabat do langkangku nangkinging, umbahen songon i gele ni langkangku. Ai dung ro panjou na porjolo i, pintor morhobas do nian ahu mandok ro tu son, hape dung di alaman ahu, pintor morposo-poso do damang, ala na di tombak i dainang, pauli hau; jadi lilian ahu pature-ture saganon. Dung sun hupature i, i ma ahu na ra on tuson patut ma antong ginjang ari, ai naung gele do i pature-tureon.”

Umbege hata na ringkot i angka raja, morgagak ma nasida huhut ma didok, „Jagar ma ho mago; ai padungkon na so dung do ho di hatami. Matua boru-boru do binoto morposo-poso, jala sai matua baea do sipaeli hau. Asing ma tutu hamamagom,” angka ninna be. Dung i didok Si Pogos-pogos ma, „Bo, jea do hape na songon i? Ahu pe antong mandoki jea ma i tutu. Antong lam beha ma halak na pinajompok, na morporbadaan on? Nda morjeaan ma nasida sian ahu? Boasa pola gulut nasida na pitu taon pitu bulan on, pagulut-gulut pinompar ni horbo tunggal? Ai nunga tangkas binoto, na so tarparuar horbo tunggal anak ni horbo sian butuhana, songon pangaruarhon ni horbo boru-boru

di anakna. Nuaeng pe, ndang pola masialusan be nasida di hata i; ai nunga tangkas binoto badanasida i. Bunga ni ringgit do buaton sian horbo tunggal ro di gogona mangula; sopar ni pinahan do buaton sian horbo boru - boru. Nuaeng pe, sonang be ma hamu! Gabe ma horbo ripe-ripermuna i jala mangurararat. Anggo dohononku, pasingki hamu ma horbo tunggal i tu boru-boru, asa ganda pinahanmuna i. Angkup ni i lehet ma horbo i pungu-pungu dipor-mahan na sahalak; molo ringkot di ibana napa, dialap ma horboi sian donganna morripe-ripe. Sai songon i ma bahen hamu tu joloan on, unang tubu hagunturon! Ai tudoshon halak na saripe do halak na morri-peripe, masisorang-sorangan ninna.”

Umbege uhum ni Si Pogos-pogos i angka raja, mortolop ma nasida mangodohon uhum i. Jadi sonang ma Tuan Dolok Saribu dohot Datu Mombang na Pitu paihut-ihut ripe-ripena; mordengan ma nasida dipadenggan raja poruhum bao Si Pogos-pogos. Mangalehon piso ma Datu Mombang na Pitu tu Tuan Dolok Saribu ala ibana pormulaan ni singkam mabarbar, jala mangalehon ulos ma Tuan Dolok Saribu tu Datu Mombang na Pitu, tanda ni pordengganannasida.

Olat ni ari i morsangap ma Si Pogos-pogos dibahen Debata; ai lam morbisuk ma ibana pature-ture uhum di angka na morsalisian.

### 33. Guru Niadang rap dohot angka anakna

Adong ma na jolo sada halak, na morgoar Guru Niadang, opat do anakna. Andorang metmet daging ni anakna na opat i, mansai porsuk do diahap Guru Niadang mangomo tu hauma ni halak, asa adong hangolunnasida. Dung godang-godang ansimun anakna na opat halak i, ganda muse ma arsak ni rohana paida-ida nasida; ai so dong sian nasida na opat i, na umboto siulaonna; ia mangan torop, mulaulaon so sadia. Mutu situtu Guru Niadang mandasdas anakonna i ganup ari mulaulaon, alai ndang olo. Taganan do nasida morlangge-langge mangoloi dauk-dauk ni dagingna, dohot huhut tu oto ni rohana. Jotjot do

hona uhum nasida na opat dibahen inanasida, dirapari butuhana-sida, ndang dilehon mangan; anggiat morhite sian i nian ditanda hansit ni na so mangan. Hape gabe targitik do rohanasida di uhum ni inanasida, gabe dohot inana na mordangol-dangol i, Ndada holan tahi manang asup be hata i, nunga putus pingkirannasida, na ingkon saut laho. Ala ni i mortuptup ma na opat halak i di na soding pasahata langkanasida, asa borhat; alai ndada na jadi domu nasida di porjalangan i, ingkon pulik be do, asa purpur na hodok. Dung putus tahinasida na mandok jalang i, morpungu ma nasida na opat ro tu jolo ni natorasnasida i mandok hatana, mangido, asa dipaborhat nasida tu luat ni halak morgambangkon na so gambang, morrimbangkon na so rimbang, moramahon na so ama, morinahon na so ina. Sian gok ni roha ni amana i dioloi ma pangidoannasida. i.

Alai di na laho borhat i nasida, disomba Guru Niadang dope nasida, mandok, unang laho; alai ndang be mornosan. Ala ni i morsuap-suap iluna ma natorasnasida i tumuluthon langka ni angka anakna i tu lumban sihadaoan. Di na laho mordalan i si-opat halak, morende ma Guru Niadang songon on, „Napuran tano-tano ma, ale amang, manjangkit tu tandiang, borhat ma nuaeng hamu na opat tu porjalangan sai dipatuduhon Debata ma di hamu dalam porsaulian!

Hapur di tangan tu hapur di hatudungan; sai asi ma roha ni Debata di hamu na opat, dipahipas ma hamuna laho mulak, sai adong ma boanonmu hangoluan!”

Dung i ninna nasida ma mangalusi, „I ma tutu, ale amang, sai mangolu ma hamu dapotonnami.

Asa napuran tano-tano rangging masiranggongan.

Atik pe hita padao-dao manang na piga taon on, tondinta be ma masigomgoman!

Napuran tano-tano manjangkit tu tandiang.

Anggiat ma sian porjalangan dipatumbur Debata na morpirang!”

Dung morujung pangkataionnasida dohot natorasnasida i, mordalan ma nasida. Jadi sahat ma nasida tu dalam na moropat

sirpang; di si ma nasida so, sumuan padan songon on: tondongon ni ganup nasida ma angka dalan i sada be; alai dung salpu opat taon on nasida di pahianduannasida be, ingkon mordomu di sirpang i ma nasida di suma, di anggara ni poltak. Dung hot hata ni padannasida i, masiummaan be ma nasida laho sirang huhut morilu-ilu. Mordalan dampak utara ma ia sihahaan, tu dangsina tinodohonna, dampak purba ia paitolu, jala tungkan pastima ma anak siampudan.

Andorang di na manulus dalanna anak sihahaan i, pajumpang ma ibana dohot porburu, jadi mangido asi ni roha ma ibana sian raja ni porburu i, asa dijangkon ibana bahen naposo sisuru-suruonna. Dioloi raja ni porburu ma pangidoanna i, dijangkon ma ibana. Diguruhon ibana ma di si pamodilon ro di panaoaron; 'ndang piga dan malo ma ibana di na ginuruhonna i.

Sahat tu topi laut ma anggo tinodohonna, dihombari ma nakoda (portogi) ni porparau i, asa dijangkon ibana, gabe anak parau. Dioloi nakoda i ma pangidoanna i, dijangkon ma ibana. Dung sonang langkana di nakoda i, diguruhon ma sian tuanna i ruhut ni porparauon. Dung malo ibana, dipasahat tuanna ma tu ibana saluhut anak parau i rараjaanna.

Ia langka ni pahitolu i, sahat ma tu sada huta na metmet, dihombari ma di luat pahianduanna i angka panangko, jala diguruhon ma sian panagko i panisipon ro di panjingkalon manjarum.

Alai anggo siampudan i, diguruhon ma sian soranganna panaropongon ro di panjarumon jadi malo ma ibana dohot manaropong.

Dung jumpang ari na binuhulnasida, salpu ni siopat taon i, mulak be ma nasida di suma, di anggara ni poltak, tu sirpang na moropat porsirangannasida uju i. Dung pajumpang nasida na morhahamorange i di sirpang i, masisungkunan ma nasida di na binoannasida be, jadi masipaboa na ginuruhonna be ma nasida. Dung i muli ma nasida mandapothon amanasida i.

Alai dung diida amanasida i, naung ro angka anakna i sian

porjalanganna be, disungkun ma, manang aha diboan na tau hangoluannasida. Jadi dialusi nasida ma songon on, „Anggo panganon satongkin on, ale amang, ndang adong huboanhami; alai anggo hapistaran mambuat hangoluan di pudi, adong be de huguruhonhami sian ganup sorangannami be,“ ninna nasida.

„Angka dia ma goar ni hapistaran na ginuruhonmuna be?“ Jadi masipatuduhon na ginuruhonna be ma nasida. Las situ tu ma roha ni amanasida i mida porbinotoannasida i.

Alai asa tung pos roha ni amanasida i di hapandean i, diuji ma hapistarannasida be songon on, didok ma tu siampudan i, „Tarbarita ma ho, ale amang na pande manaropong! Ua taropong ma jolo asar ni pidongku na di duru ni porgadonganta an jala paboa ma tu ahu, manang suhi-suhi dia do diingani. Jadi dihirap siampudan i ma taropongna i, gabe diida ma asar ni pidong ni amana di suhi-suhi porhasundutan; nunga di si ina ni pidong i mamodomhon pira. „Antong hehe ma ho, ale pahitolu, buat ma pira ni pidong i jala boan tu son! Alai tung na so jadi do habang inana i bahenonmu, laho mambuat pira i ho.”

Jadi borhat ma ibana, dialap ma pira ni pidong i jala dilehon ma tu amana i. Dipeakkon amana i ma pira ni pidongna i tu gonop suhi ni anduri na opat i, disuru ma anak sihahaan mamodil pira ni pidong i, ingkon sahali hona bahenonna di na sahali mangisi ibana. Jadi dibodil anakna i ma pira ni pidong i masarsar. Dung masarsar pira ni pidongna i, disuru ma anakna tinodohon ni sihahaan mamijor, asa suang danggan. Disuru ma muse pasuangon ni anakna pahitolu i tu asurna i, asa dipopori inana i. Dung diida Guru Niadang hapistaran ni angka anakna, pos ma rohana mida nasida; ai diporbaga rohana do, „Sai adong ma hangoluan di pudi di horhonon ni angka hapandean ni anakku.”

Dung i di na sadari hundul-hundul ma anak siampudan di topi laut patiop-tiop taropongna; jadi andorang di na manaropong i ibana dompak bariba, dapot matana ma di bariba ni laut mortutungkian raja na sangap di pogu ni alamanna mangandungi, ala diluahon pidong garuda-garuda boruna tu tonga ni lautan.

Alai ndang mate boru-boru i dibahen pidong i, diulos-ulosi do di atas ni hariara bolon na tubu di pulo, na di tonga-tonga ni laut i. Dung diida matana pangalaho na masa i, ditahi rohana ma nuaeng taripar tu bariba, paluahon boru-boru i sian tangan ni pidong i. Ala ni i dibaritahon ma na masa i tu angka hahana, asa tole nasida borhat morluga tu bariba. Ai disura rohana ma, ndang tagamon so dapotan porsaulian nasida bahenon ni raja i, molo mulak boruna i tu ibana bahenonnasida.

Dung diboto angka hahana i na masa di bariba, pinaboa ni annginasida i, borhat ma nasida morluga. Asa dung sahat nasida ro di bariba, ditopot nasida na opat ma raja i jala disungkun ma pangalahona, manang ala ni aha umbahen sai marsak-marsak raja i huhut mangandungi, agan pe nian naung tangkas diboto nasida pangalaho na masa i. Jadi didok raja i ma, „lale amang, na mago do borungku diluahon pidong garuda-garuda, ndang na huboto manang tu dia ibana diboan! Angkup ni i nunga torop dohot angka dakdanak na asing diboan sian luat on. I do alana, umbahen sai mangandungi ahu, ai na sasada i do borsungku ninna.”

„Bena di roham antong, rajanami, tung sura adong na tarbahen mangalap borumi jala dipaulak tu ho, sadia godang upa silehononmu tu baea, na mangaroro borumi sian baba ni pidong garuda-garuda i?” ninna siopat halak. Dung i didok raja i ma mangalusi, „Manang ise ibana, na tarbahen paulak borungki tu ahu mangoluk di ibana ma boru i, jala siporsangapan ma ibana saleleng-lelengna. Asa molo hamu na opat do na tarbahen paulak boru i, jalo hamu hian ma sian ahu patujolo ni upa na hugoar ondeng.” Jadi dipasaksihon nasida ma hata i tu na mora boru ni huta i, asa unang mose. Dung morujung dihatai nasida upa sijalonna, morluga ma nasida.

Ndang pola sadia leleng nari, sahat ma nasida tu pulo hasongopan ni pidong i, diida nasida ma boru i modom diulos-ulosi pidong i dohot habongna. Dung tardarat nasida, morhobas ma tungkang panisipi, dipanaek ma hau i jala dihindat ma boru-boru i sian toru ni habong ni pidong i so pamotoanna, diboan ma ibana tu toru, jadi morluga ma nasida.



Asa dung adong arga dua ngombas nasida na morluga i, hehe ma pidong i, gabe diida ma, ndang di si be boru na niluahonna i. Mamereng ma pidong i dompak laut, gabe diida ma bao porluga i, jadi manganto ma rohana, i do na manisipi boru i sian toru ni habongna, andorang di na tarlap modom i ibana. Ala ni i hehe ma nuaeng pidong i, dieahi ma halak porluga i, asa mangarampas boru i sian tangannasida. Dung dapot pidong i porluga i, ditaha ma jumolo parau i, jadi bola dua ma. Alai ro ma tukang pamijor, dipijor ma parau i, jadi suang ma denggan. Mangulahe ro ma pidong i mangago porparau i, gabe ro ma tukang pamodil, dibodil ma pidong i gabe matalpuk tu laut i, laos mate. Dibuat nasida ma bangke ni pidong i, jadi sonang ma nasida morluga sahat tu bariba.

Dung tardarat nasida, diboan nasida ma boru i rap dohot bangke ni pidong i tu jolo ni raja i. Las situtu ma roha ni raja i manjalo boru i sian tangannasida, pola diharoani. Ai naung mago do boruna i didok rohana, gabe jumpang, jala naung dihirim rohana, mate boru i, gabe mangolu. Dung sun raja i na morharoan i, didok ma hatana tu na opat halak i songon on, „Ja nunga dipalulak hamu borungki tu ahu, ale rajanami, ise ma sian hamu na opat gabe hamulian ni borungki?”

Jadi masiahua-huan ma nasida bahen hela ni raja i, dibahen nasida ma nasida songon na morbada; alai dos ni rohanasida do i, asa mambuat gumodang hepeng sian raja i, sa gonop nasida morhasohotan. Mornida hagunturonnasida i raja i, diuhumi ma nasida songon on, „Unang hamu gulut! Rap halasan ni rohangku do hamu sude, apala luhut ma hamu helangku; hupangolihon ma hamu sude jala huporsangapi. Alai hugadis ma jolo boru i, dung i bolina i ma paropat hamu.

Molo hurang sian ganup bagianmuna be, bahen pangolimuna, hutamba, asal ma unang morbadai hamu.” ninna raja i.

Jadi digadis raja i ma boru i jala dibagihon ma boli ni boru i tu ganup nasida, i ma dibahen nasida bahen pangolinasida. Morhasohotan ma nuaeng langka ni nasida na opat, jala morhasangapon godang ma nasida dibahen raja i, mian di lambung ni raja i ma nasida pangabe-gabeon; dialap nasida ma natorasnasida sian bariba, jadi sonang ma nasida saleleng di ngoluna.

### 34. Pinahan na torop dohot babiat galebung

Tubu do sahali porsaoron ni pinahan na torop, so padohot babiat, di sada rura na hornop situtu. Lemak do di rura i angka jampalan, tole soburon na uli situtu. Di tonga-tonga ni rura i tubu do sada hariara na bolon porlinggom-linggomanna. Na masiagooan hian do pinahan na torop i, andorang so morporsaoran; alai asa sonang nasida di rura i, unang masijagaan, sumuan padan ma nasida jala morbulan, paboa sisada hamatean nasida, sisada hangoluan moradophon musu, tung sura adong halak, na mangarupa nasida. Jadi morhasonangan ma pinahan na torop i manjampali di rura i, jala mokmohan morsobur di aek poransim-ansiman i, so adong na manghasoi.

Di na sadari ro ma tu portungkoan ni pinahan na morporsaoran i sada babiat galebung. Andorang di na jongjong babiat i di harbangan i, diomarhon ma matana na merong i mamatahon pinahan na tardempar di duru i, na tu mejek buatonna. Mornida pangalaho na Jorbut i bodat na hundul di dangka i, mamalu mongmongan ma ibana, papunguhon pinahan na torop i tu jolona, asa ro be nasida luhut manandakkon tandakna tu musu na jorbut i. Dung pungu pinahan na torop i ro, disungkun nasida ma bodat i, manang ala ni aha do umbahen umpalu mongmongan ibana di sasang-sasang ni ari.

Dung i didok bodat i ma: „Tole ma, morhobas be ma hita; ai nunga ro musu di harbangan an! Talolo ma ibana jala tapusa; ai musu tihus do i jala na so tarpasaor tu hatoropan!” Umbege i pinahan na torop, morhobas ma nasida mandapothon musunasida i tu harbangan, dilolo ma babiat i, Mornida pangalaho i babiat, mangkuling ma ibana songon on, „Unang bahen hamu na so uhum tu ahu; ai burju ni rohangku do mordalan di dalan na bolon on. Ia gumele pe ahu moradian di son, na longang do rohangku mida hasadaon ni rohamuna i; jadi dipangido rohangku, aut dipasiat hamu ma nian ahu masuk tu porsaoronmuna i, asa dohot ahu mokmohan jala sonang songon hamu, unang sai ngalutan ahu, loja puaspais mangalului hangoluanku.”

„Ndang tarpasaor ho dirim tu hami; ai pulik do bangsom sian bangsonami. Ho, sipangan juhut do ho; alai anggo hami sipangan sipanganon jumpaag do. Beha ma pordomu ni i? Tung olo ma saor lali tu manuk manang bagudung tu huting? Tung sura pe olo soar angka i, na satongkin do i, ndang tarbahen leleŋ. I pè, laho ma ho sian on, ia naeng ho mangolu. Tung na so jadi do padulo-duloonmu dompak on,” ninna pinahan na torop i.

Alai sai mangelekelek do babiat i, didok ma, „Beha, nda lehet rohamuna masuk ahu tu padanmuna i?”

Dung i ninna pinahan na torop i ma mangalusi, „Ai sian dia diboto ho hami na morpadan-padan?” „Uju na sumintak bulan i hamu, di ramba na potpot indi do ahu monjap. Asa ndang adong na so huboto padanmuna i; unang dok na so huboto! Ai aut na lomo rohangku manursar porsaoronmuna i, nda sursar do hamu, ndang saut morparsaoran? Alai huida ma jelo tahe, ninna rohangku. Molo sonang do nasida di padan i, ndang tubu hagunturon di nasida, dapothononku do i muse. I do alana umbahen so hugontam hamu uju i. Ia hot do hamu di hata ni padan umbahen sonang hamu, ala ni i do umbahen ro ahu nuaeng pasaorhon diringku tu hamu, asa dohot dagingku morhasonangan. On pe sai pamasuk hamu ma ahu saor tuhamu! Ndada ala peam ahu na sai laonna i papangan-pangan juhut, ’ndada sai ingoton i; molo i sipanganon na masa di luat na nidapot, i do hangoluhononhon.

Ai sisuan bulu do ahu, umbahen na las.

Sidapothon uhum do ahu di na hudapot, umbahen na horas jala sarimatua.

Godang do huida rias dohot tano liat di luatmuna on; peam do ahu mangkangoluhon sipanganon na songon i. Molo so manjangkon pamanganku di sipanganon songon na di hamu, ba hapeamanku hian hupangan,” ninna babiat i. Umbege i pinahan na torop, dijangkon ma ibana, dung dibulani.

Dung na nia torop ni taon porsaoran ni babiat i tu pinahan na torop, patungoromon ma ibana, naeng mangan juhut, patutaktak ma dohot ngadolna dibahen, pola songon na lindak na hundul di

lambungna dibahen biarna. Ala ni i dipingkiri rohana ma nuaeng patunduk pinahan na torop i, asa dapot panganonna. Ai molo songon i asal digomak, dohononna ma ibana siose padan, jadi mate ma ibana bunuon ni pinahan na torop i maon. ala ni i angkal ma dipingkiri patundukkon.

Jadi jumpangsa ma angkal songon on, „Masonangku do idaon pinahan na torop on. Nunga lilian di butuhana nasida. Tung sura adong ro musu na gumogo sian ahu, ndang diboto nasida paluahon dirina. Ala ni i binahen ma di nasida sada meam-meam sipaneang-neang daging; i ma pangingkaron dohot porsalaon di danggur. Dung i manang ise nasida na hona dibahen danggur ni donganna, siuhumon ma ibana morutang hosa jala panganon,” ninna rohana di bagasan. Dung pulus angkal sibahenonna tu pinahan natorop i. dipalu ma mongmongan papunguhon pinahan na torop i tu jolona. Ai patik do i di nasida na morsaoran i, molo mangkuling mongmongan ni manang ise nasida na pungu i ingkon mamintor ro be; ai tanda na adong ma sitahion di si, manang musu fo sialoon rupami. Ala ni i ndang jadi mornabenda nasida ro, molo mangkuling mongmongan.

Dung pungu pinahan na torop i di jolona, disungkun na ro i ma babiat taringot tu lapatan ni jou-jouna i. Jadi didok ma, „Umbahen na hupapungu hamu sude tu jolongku sadari on, na adong do pingkiran ni rohangku sipaboanku tu hamu, paganda hangoluanta.”

„Antong dia ma siulaonta, molo boti?”ninna pinahan na torop i. „On do,” ninna babiat i, „Masonangku do pingkiranta tabahen, ndang disarihon rohanta hasusaan di pudi. Molo ro musu na gumogo tu porpunguanta on, gabe ndang taboto mangalo, ala naung lilian di butuhanta hita. On pe, asa timbul di hita gogo dohot porbinotoan, morlagan ma hita (= mortimpal). Guruhononhon ma di si porsalaon (= mambahen unang hona). Alai manang ise na so manalahon lagan ni donganna, sibunuon ma ibana jala pangahon; ai dumenggan ma ibana mate nuaeng sian na mate bahenon ni musu. Asa disarihon be ma dirina, ia naeng dope ibana mangolu,” ninna. Jadi diolophon pinahan na torop ma hata ni babiat i.

Dung dos tahi ni rohanasida na mambahen porlaganon i, mor-sogot ni arina i tole ma nasida na morlagan i. Dung pungu nasida di adaran porlaganan i, didok babiat i ma hatana tu pinahan na torop i, „Ganup ma hamu jolo masidanggurhon danggurna tu ahu, asa diida hamu hamaloonku morsala laganmuna i, asa ditiru hamu pangingkaron manalahon lagan ni dongan, unang hona hamu,” ninna. Jadi masidanggurhon danggurna ma pinahan na torop dompak babiat i; alai ndang hona ala ni hamaloonna mormonsak. Dung sa roha ni pinahan na torop mandangguri babiat i, ndang olo hona, moradian ma nasida pahosahon satongkin, asa mandat-dati muse.

Dung humosa nasida, didok babiat i ma muse, „Laganhon ma jolo sala hamu!” ninna. Ditiop ma laganna i, diondamhon tu babi. Alai ursa ponggok na bolon i do na tinuju ni rohana naeng jumolo panganonna; ai nunga diboto rohana tangkas, na ingkon hona do ursa i bahenonna ala so diboto morsala. Dilaluhon ma laganna i tu ursa i, jadi hona ma tanggurungna. Mengkel ma babiat huhut morsurak sian las ni rohana; ai tongtong nama ibana mangan juhut tu joloan on, ninna rohana, hinorhon ni bisuk-bisukna i. Ditangkap nasida ma ursa i, ai ndang tarjua, disahei ma jala dipangan. Sai songon i ma dibahen nasida gonop ari, jadi marasip ma pinahan na torop i dibahen nasida.

Jadi dung diida bodat tajom ni angkal ni babiat i laho pasudahon pinahan na torop i, hehe ma ibana sian dangka hundulanna i, didok ma, „Hita ma jolo ba ompung, moralo, asa diida na torop on, manang ise hita na ummalo mandingkar.” Jadi tole ma nasida. Dilaluhon bodat ma laganna i tu babiat, jadi borbabap ma laganna i tu ihur ni babiat i. Diolophon bodat ma hamonanganna i; alai morpalias ma babiat, mandok, „Ndang hona ahu da!” ninna. Disungkunhon bodat i ma hamonanganna i tu pinahan na torop; alai mabiar mida rupa nasida, taroktohon mida bohi, gabe diampini nasida ma babiat i, mandok, „Ndang tutu hona!”

Dung i didok babiat i ma tu bodat i, „Laganhon ma jolo jaga!” ninna; „Dabu!” ninna bodat i. Dilaluhon babiat ma laganna i, morbabap ma tu hau tanggurung ni bodat i. Disurakkon babiat

ma hamonanganna i, morpalias bodat, mandok, „Ndang hona!” Disungkunhon babiat i ma hamonanganna i tu pinahan na torop, manang tutu manang so tutu gabe sude ma angka na lolo i mandok, „Tutu do, nunga hona bodat i dibahen lagan ni babiat,” angka ninna be huhut morsurak-surak sian las ni rohana. Disoro nasida ma bodat i, asa panganonna nian.

Alai didok bodat i ma hatana tu babiat i dohot tu pinnahan na torop songon on, „So ma hamu! Tangihon jolo na hudok on; Ianggo ahu, ndang tarjua ahu so mate; ai nunga luhut hamu mangkatindangkon hamonangan ni babiat i. Alai hupangido ma jolo sian hamu; loas hamu ma ahu laho di bagasan pitu ari on manunggu singirhu dohot manggarar utangku, asa ia laho salpu dagingkon sian tano on, asa sonang na hutadingkon, unang haribo-riboan bahenon ni porutanganku sogot di pudingku,” ninna. Dioloi pinahan na torop ma pangidoanna i, dipalua ma ibana. Hape bisuk-bisuk ni bodat do hatana i, asa tarbahensa do morhusari mangalului dalan na asing patunduk babiat i, asa sonang pinahan na torop manjampal di balian jala morsobur tu aek poransim-ansiman.

Di bagasan padan i laho ma bodat i mordalani tu tombak longo-longo papinjihon dirina sian pinahan na torop, asa bulus rohana mamingkiri angka mangago babiat i. Alai andorang di na madang-adang i bodat di tombak longo-longo i, jumpangsa ma sada ambar apala na tio situtu. Ala naung loja bodat na mordalani i, dipahundul ma dirina, naeng pahosahon satongkin di dangka ni hau na sundung dampak ambar na tio ondeng. Alai di na hundul i bodat di atas ni hau i, manaili ma ibana dampak toru, gabe diida ma di bagasan aek i halinu ni dagingna. Boha-bohaon rohana di si; ai disura rohana ma, musu do i. Alai andorang humusor-husor bodat i pamanat-manat halinuna i, gabe diida ma halinu ni dagingna i pasuman-sumanhon songon panghusor ni dagingna. Nu-aeng dapotan pingkiran ma bodat i morhite sian pamerengna di halinuna i; ai ditahi rohana ma nuaeng, suruonna babiat i mangomak halinuna na di bagasan aek i. Dung putus pingkiran sibahe-non ni bodat mangago babiat i, muli ma ibana mandapothon

punguan ni pinahan na torop i; ai nunga huhut dumpang padan na jinanjihonna i.

Dung ro di punguan ni pinahan na torop bodat i, didok babiat ma hatana, „Nunga jumpang, ale bodat, janji ni arim. I pe mijur ma ho sian ingananmi, asa hupangan hami ho!”Dungi i ninna bodat ma mangalusi, „Nunga tutu jumpang padan i; alai tangihon ma jolo na hudok on.”

„Dia dope huroha hata-hatam?” ninna babiat i. „on do,” ninna bodat, „Sai naeng sonang ho di pudingku mangingani rura on. Alai beha ma i, pajumpang do ahu nantoar dohot sada bangso na bolon jala na bisuk, hubege tahi ni rohanasida i, naeng ro nasida mangarompak luhutan ni pinahan na torop on. Di san do nuaeng nasida morpungu. Ala ni i dipangido rohangku nuaeng sian ho, jolo patunduk ma i, asa pangan hamu ahu; ai sian holong ni rohangku do i di ho ro di pinahan na torop on, umbahen hupasingothon i tu ho nuaeng. Ai laho mate pe iba, sarihononhon do hasonangan ni na hinaholongan ni roha di pudiniba.”

„Tongon tahe,” ninna roha ni babiat i. Ala ni i disungkun ma bodat i, „Didia do nuaeng nasida i?”

Jadi didok ma mangalusi, „Di san do. Beta ma, asa hupatuduhon tu ho!” Dung i mordalan ma nasida. Dung arga opat pulu dopa nari holangnasida sian ambar i, didok bodat i ma, „Pangernger, ale ompung; ai nunga donok! Alai jumolo ma ahu sian ho, asa hutingkir, manang na di si dope nasida; dung pe manjou ahu annon, asa ro ho.”

„Olo,” ninna babiat. Jadi nanget-nanget ma ibana mordalan; moringkat ma anggo bodat tu panaehanna i, i ma hau na sundung tu ambar i. Dijou bodat i ma babiat i songon on: „Hatop, ompung, ro ma ho; ai ndeon do nasida!” ninna, huhut mormonsak-monsak ibana di atas hau i. Dung ro di toru ni hau panaehanna i babiat i, didok bodat i ma, „Bereng ma indi musum i! Nunga bo diapasapasi; otknari lalu ma dohot hujurna i bahenonna tu ho! On pe timbung ma ibana tu aek i di si ma ibana porsurage!”

Mornida pangondam-ondam ni halinu ni bodat na di bagasan

aek i babiat, ditimbang ma aek i laho manggomak halimu i; mogap ma babiat i, laos mate ma ibana mumbang-umbang di aek i; muli ma anggo bodat morsurak-surak, manghalashon hamamate ni musuna i.

### **35. Pidong mortuktuk bosu, mortuktuk sere dohot mortuktuk simbora**

Adong ma na jolo sada pidong manuk-manuk imbuluman, tolu do anakna. Goar ni sihahaan Mortuktuk Bosu, sianggian Mortuktuk Sere dohot goar ni siampudan Mortuktuk Simbora. Dung morhira suda ajal ni manuk imbulu man, dipodai ma anakna na tolu i songon on, „Ianggo ahu, ale amang, na laho mate ma ahu. Nandang mas manang horbo di bara tadingkononku di hamu, ai ndada adong hian husamot. Alai so manadingkon arta pe ahu di hamu, molo masihaholongan hamu sama hamu jala morsada roha, na mortuaan do hamu sian angka na umpeop arta godang, halak pe ndang barani mandok beha tu hamu. Alai molo sai masieng-gangan hamu, mago ma hamu, so dapotan hangoluan; mura ma hamu patunduhon ni deba. On pe, sai hot ma hamu di bagasan holong ni roha, jala sada ma rohamuna mangingani hariara na bolon on; jumpang hamu do sian i godang arta na tau hangoluan-mu.”

Jadi didok anakna i ma, „Beha ma panjaganami di si, ale amang; ai tolum pisik do hami? Tung taralo hami ma tahi ni pidong na torop on? Ai holan ombuson ni hosa ni i hami, suda ma hami.”

Sada ni roha do da amang; ai tupa do talu na saribu bahenon ni na tolu halak, molo sada tahina. Nang tung sura tuk musu humaliang hamu, tung na so tarhutiksa do hamu, molo mian hamu di bagasan sada ni roha huhut mamereng dampak Debata, siboru mormida siboru marorot. Alai unang malojahu hamu laho tu ginjang tu toru, lehet ma husagihon pohundulmuna mangingani hau i. Ho ma, ale amang portuktuk bosu, moringan di bona ni hau i; ai jumogal munsungmu moralohon musu ro. Di tongatonga ma ho, portuktuk sere, jala di ginjang adu i ma ho, portuktuk



simbora. Dungo be ma hamu di gonop ingananmuna be,” ninna amana i. Alai asa unang guntur nasida di pudi ala ni hundulan na morsisangapi, dibulani amana i ma nasida, asa hot be nasida sonang di ingannanasida be. Jadi masitolonhon tolonna ma nasida, tanda ni hot ni padan i.

Ndang pola sadia leleng nari mate ma amanasida i; alai anggo nasida masitopot ingananna be ma songon na niaturhon hian tu nasida. Jadi sonang ma nasid amanghangoluhon porbuse ni hau i.

Ndang pola sadia leleng nari mamolus ma sian bona ni hau i sada pidong tetek balanja, disorang ma raja Mortuktuk Bosi na mian di bona ni hau i, didok ma hata bola-bola tu ibana songonon, „Ale rajanami, pidong Mortuktuk Bosi! Nda tung adong hape na jinambaranmu?! Ai sorang ahu natoari tu sada sian ang-gim, Mortuktuk Sere, jadi huida ma di si lea ni rohanasida di ho taringot tu sipanganon i; ai holan sopa-sopa ni pamanganna dohot pamisat-misatan ni tanganna do didabui nasida panganonmu. Hasonagannasida pe tung asing do sian ho; ndang songon ho nasida so tarpodom moradu songon mata ni na tungoon matam, so tarnono pajaga-jaga hau on borngin dohot arian. Asa anggo lehet roham mangoloi na hudok on, dok ma tu nasida, asa morsorin-sorin hamu manjaga bona ni hau on; ai ripe-ripermuna do on, asa dos hamu manaon na sonang dohot na porsuk” ninna.

Umbege i Mortuktuk Bosi, gondok ma rohana, ditahi rohana ma pasauthon poda ni tektek balanja i, mangkalupahon padan porsaoran i. Asa dung lopok poda na so gabeak i tu roha ni Mortuktuk Bosi, didok tektek balanja i ma: „So tung dipaboa-boa ho tu nasida, na sian ahu hata i tuho! Sae do sip di roham hata i; ai ndada sai ture iba morsitindang-tindangi di hata. Alai lehon jolo di ahu otik dongan ni balanjomi, asa adong gogongku di dalan on” ninna.

Sian i mordalan ma ibana manopot raja Mortuktuk Sere na di tonga-tonga i. Alai dung morisap ibana di si, diomarhon tektek balanja ma matana mamereng humaliang inganan ni Mortuktuk Sere; dung i dibuha ma pamanganna songon on ma didok, „Na danggan ma hape ingananmon, ale rajanami! Tole sonang ni pang-

kilalaanmu dohot tabo ni sipanganonmu. Leak do hape sai mangandung-andung raja Mortuktuk Bosi; ai tung na bernit do diahap pajaga-jaga bona ni hau on, moradu songon na tungoon matana, so tarhono dibahen jahat ni halak. Jala didok paunsatonna ho sian ingananmon tu ingananna an, asa morsorin-sorin, ninna, hamu mangingani bona ni hau on. Nuaeng pe, sian asi ni rohangku do i di ho, umbahen ro ahu paingot ho; ai aut ho antong di si, tung na sun do bernit ni porniahapanmu, tole gale ni dagingmu, indi! Rupam do uli jala dagingmu raja anggo tu ulaon gogo ndada na manaon ho. I pe, laho ma ahu, roham ma porroha moralohon roha ni haham, unang saut ho munsat sian on! Alai asi roham, lehon ma jolo di ahū otik dongan ni balanjomi, asa adong gongku di dalan on.”

Dung i laho ma ibana sian i, ditopot ma raja Mortuktuk Simbora, ditektehi ma pintu i, asa diungkap. Dung humosa dagingna, dibuha ma pamanganna mandok songon on, „Molo huida ingananmon, tung andul do asing denggan ni on, mortimbangkon inganan ni haham na dua an. Leak do hape sai martuptupi nasida naeng pabungkas ho sian ingananmon. Sonangna on ma hape na ginulutna; tardas sude pamerengan, tole purpur ni angin. Beha do antong roham, Mortuktuk Simbora, molo tung ro nasida paunsat ho siar on, dia ma dohonomu tu nasida? Dung i didok Mortuktuk Simbora ma mangalusi, „molo tubu rohanasida naeng manursari padan na sinuan ni amanami, sai manaili tu nasida do hata ni padan i. Anggo tung bungkas do ahu sian on, pal'as ma hatahatanasida; tung na so huoloi do! Sai na aloonku do nasida mansot ro di na mortallik,” ninna Mortuktuk Simbora.

„Olo,” ninna Tektek Balanja i, „ingot ma pollungmu; ai ndang tarbahen so ro i tu ho; ai tung na gomos do hatanasida, mandok ro paisir ho sian on alan ni porsuk ni porniahapannasida dibahen halak pajaga-jaga bona ni hau on. Alai so tung dipaboaboa ho tu nasida sian ahu hata i tu ho! Anggo ahu, mulak ma ahu; alai asi roham, lehon di ahu saotik dongan ni balanjomi” ninna.

Dung lopok poda na so hasea tu bagasan roha ni na tolu i, muli ma tektek balanja i tu hutana, masijagaan roha ma anggo na gi-

nalegena i.

Ianggo roha ni Mortuktuk Bosi, na mian di bona ni hau i, nunga sai ngorngor ala poda ni tektek balanja i. Ala ni i dijou ma anggina na dua i morpungu tu jolona, asa dohononna hatana tu angka anggina i. Dung pungu nasida, didok Mortuktuk Bosi ma hatana songon on, „Umbahen na hujou hamu anggingku tu inganankon, na paboahon dangol ni na huahap on do ahu tu hamu, i maambahen ni halak tu ahu, na manjaga bona ni hau on. On pe mordos ni roha ma hita manjaga bona ni hau on, asa unang suda digulut deba. I pe ise ma sian hamu na dua jolo mian di bona ni hau on, asa hupahosa jolo diringkon satongkin?”

Dung i ro ma alus ni Mortuktuk Simbora, „Boti, rajanami, tung masiingani hutana be do hita, asa ture; ai naung moraturan hian do ingananta dibahen amanta, nunga pola morbulan be hita dibahen, tanda ni hot ni padan i. Nuaeng pe, manang ise sian hamu na naeng pauba-uba padan i, manaili tu ibana ma hata ni padan i. Ndang paganjangon hata, i do ingoton.”

Jadi sai masiungkilan ma na tolu i, pola mormusui; mate ma pidong mortuktuk bosi, pormulaan ni jea tonan i, mate muse ma dohot pidong mortuktuk sere. Ia pidong mortuktuk simbora mate marsingkor ma dibahen na soada sipanganon; ai nunga suda porbue ni hau digulut pidong na torop, saleleng na morgora i nasida.

### 36. Baoa Si Pogos-pogos dohot bojak

Adong ma na jolo sada amaama, na mamodahon poda na uli tu anakna baoa Si Pogos-pogos. Songon on pangalahona. Morsahit ma na uju i ama ni Si Pogos-pogos, jadi dihilala roha ni na tua-tua i, sahith hamatean nama na niaena i. Ala ni i jjou ma nasianna i tu lambungna, asa dipodahon tu ibana poda na uli. Dung ro anakna i tu jolona, habot ma roha ni ama i mida anakna i, laho mandok hata on, „Ale amang! Nunga jumpang tingkina; na laho mate ma anggo ahu. Anggo arta: mas manang perak, horbo manang uma na uli, ndang adong tadingkononku di ho. Alai

anggo arta na sumurung sian saluhut arta na di tano on, i ma na naeng pasahatonku tu ho. Sai unang palingkang poda na uli sian roham! Manang di luat dia songot damang dipaojak Debata, na tumongos ho i, sai ingot ma hata on, „Ingkon asiroha di nasa na mangolu! Molo diulahon ho i, na mortua do ho songot pasu-pasuon ni Debata.”

Mansai neang roha ni Si Pogos-pogos manjalo hata i, pola didok, „I do hape? Hurimpu do, manang dia na nilehonmu tu ahu! Aha ma asihononku di nasa na mangolu! Gari panganonku soada!” ninna anak i. Alai didok amana i mamuse, „Manang adong di ho manang soada, ingkon patupaonmu do na hudok, asa mangolu ho di pudingku. Ai ragam do dalam asi ni roha tu nasa na mangolu bahenonmu, molo adong roham mangoloi na hudok.”

„Olo,” ninna anak i, „antong huulahon pe, molo boti, unang so i do mambahen di ahu hangoluan” ninna. Dung mangunduk anakna i di podana i, tos ma hosana.

Alai di pudi ni hamamate ni ama ni Si Pogos-pogos, lam porsuk ma porniahapanna. Ala ni i ditadingkon Si Pogos-pogos ma tano hagodanganna i, laho ma ibana jalang; mahiandu ma ibana tu sada halak poruma di luat na tinopotna i. Jadi disuru tuanna ma ibana mangula tu balian. Andorang di na mordalan baoa Si Pogos-pogos tu hauma ni morana i, diida matana ma di dalam i ulok na mangallang bojak. Jadi so ma ibana manganolnol pamolgak ni ulok di hae-hae ni bojak i. Songon na ginirik ma pinggolna umbege angguk-angguk ni bojak i, asi rohana mornida. Marningot ma rohana nuaeng di poda ni amana i, na mandok, ”Ingkon asi roha di nasa na mangolu!” Ala ni i ro ma hatana tu ulok i, ”Palua! Palua, ale ulok, bojak i!”

Dung i didok ma mangalusi, ”Molo hupalua bojak on, aha nama panganonku, molo boti? Ai nunga maheu huhilala dibahen siak ni butuhangu, so morgogo be dagingku,” ninna ulok i. Alai ninna Si Pogos-pogos ma, ”Asal ma dipalua ho bojak on, sibuk ni tangan-kon ma na pangan!” Pintor disintak ma rautna i jala disampalhon tu juhut na bulet na di botohonna i, i ma dilehon panganon ni ulok i singkat ni badan ni bojak i. Anggo paneatan ni raut ondeng,

dilithon ma pandungkap tu si, dung i muli ma ibana; ai so tarbahensa be mangula. Dung sahat ro di huta Si Pogos-pogos, di-sungkun morana ma ibana manang ala ni aha umbahen hansit tanganna i. Jadi didok Si Pogos-pogos ma, "Na morningot tona ni damang do ahu, umbahen hansit tangankon. Ingkon asi do, ninna, roha di nasa na mangolu. Di dalam tu haumanta i huida dipolgak ulok hae-hae ni bojak. Ala ni asi ni rohangku di bojak i, unang mate dipangan ulok i, jadi huseat sibuk ni tanganhon singkat ni badan ni bojak i; i do umbahen morsahit on, so tarbahen ahu be mulaulaon. Ala ni i do umbahen muli ahu," ninna. "Loakmi, ale amang! Tung rahanan ma hape bojak sian dirim! I pe bali ma ho sian on, topot ma lomom manang dompak dia; ai ndada rupa anak hasea ho huida!" ninna tuanna i.

Jadi bali ma Si Pogos-pogos sian bagas i, laho ma ibana tu tombak longo-longo mangandung-andung sian marsak ni rohana; ai so jumpangsa be hangoluanna, ala naung morsahit tanganna, so adong be halak, na olo manjalo ibana. Andorang di na sai mangandung-andung i ibana di tombak na bidang i, hehe ma sada ulok na bolon sian ruangna, didok ma, "Ise do ho, na humeresheres di pogu ni alamanki? Ai so ise sian simorjolma-jolma na hum barani ro tu son, ia so holan ho."

"Ahu do on; ale ompung; na morsiak bagi do ahu, umbahen na ro tu son. Ai nunga ahu on tandiang gabe toras, sihampir gabe gambir; tu dia pe ahu so tampil, tu dia pe so bolas binahen, ni na morningot poda." "Ise ma goarmu, molo boti?" ninna ulok i.

Dung i didok ma mangalusi, "Bao Si Pogos-pogos do ahu," ninna. "Bo," ninna ulok i, "ho do Si Pogos-pogos, na mangalehon sibuk ni tanganmu panganon ni donganku, na anturaparon na uju i?" Jadi ninna ma mangalusi, "Olo, ahu do i."

"Antong aha do ulaonmu, umbahen na ro ho tu inganan na lungun on?" Dung i didok ma, "Na mangalului hangoluanku do ahu, ale ompung, anggiat adong jumpang ahu nanngo apala rias i panganonku; ai so adong be manang ise, na morasi ni roha di ahu, ala ni sahit ni tanganku" ninna. Jadi didok ulok i ma: "Raja na sumurung do ho, ale amang; jala poruhum na tingkos.

Sai na pasintongon ni Debata do tu ho dalan hangoluan ala ni uhummu na denggan i; ai diurupi ho do halak na targogot, pola do sibuk ni tanganmu dilehon do panganonku di tingki huranganku, jala dipangolu ho do hosangku. Ndada dipusa ho ahu songon na binahen ni halak na asing ganup diida hami. On pe, jalo ma sian ahu balos ni uhummu na denggan i, ndang mas manang perak hupeop; alai adong ma lehononku tu ho, asa morhite i dapot ho hangoluanmu; ndada ahu nian ulok i, na manganhon sibuk ni tanganmi. On pe, buat ma bulung ni taoar na di jolomi jala daishon ma i tu bugang na ditanganmi, asa malum. Dung i manang di dia diida ho halak, na pinargut ni ulok ro di angka porsahit-sahit na asing, unang so didaishon ho do bulung ni taoar on tu daging ni na morsahit i dohot tu bugang panurbingan ni sandok na morbisa, ingkon malum do. Morhite sian i jumpang ho ma nangoluanmu. I pe muli ma ho, boan ma bulung ni taoar i, hipas ma ho! I ma upam, balos ni uhummu na denggan i." Dibuat Si Pogos-pogos ma bulung i, didaishon ma tu tanganna, nunga malum paneatan i; dung i muli ma ibana.

Dung dijalo Si Pogos-pogos bulung ni taoar i, muli ma ibana, jadi sahat ma ibana tu sada huta na so tinandana Alai andorang jonjong dope Si Pogos-pogos di harbangan i, dibege pinggolna ma soara andung na morioho; ai diandungi na mora ni huta i boruna, ala mate-mate diturbing ulok. Nunga mutu halak mam-bahen ubatna, alai, ndang olo malum. Ala ni i dibongoti Si Pogos-pogos ma huta i jala dipapintor ma langkana tu bagas ni na morsahit i. Alai dung ibana ro di bagas, dibege pinggolna ma hata sian porboru i, na mandok, "Manang ise sian hita na di son, na malo mandaoni borungki, di ibana ma boru on jala pasangapon ma ibana jala pamoraon."

Jadi dung dibege Si Pogos-pogos hata ni porboru i, didok ma. "Ahu ma mandaoni borumi; alai molo malum hu bahen, so tung diuba ho be hatami," ninna. "Asal ma malum daba rajanami, sahit ni borungkon, ndang na ubaonku i. Denggan tapa-begehon hata i tu jolo ni raja ni huta on, asa pos roham," ninna porboru i. Saut ma dipasaksihon nasida hata i. Dung torang hata i, didaishon Si Pogos-pogos ma taoar na jinalona sian ulok i tu

bugang ni na morsahit i tolu hali, jadi nunga malum situtu. Dung malum sahiti, dibuat na mora i ma haroan ni boruna i, laos i ma dibahen nasida juhut hasampuran ni boru i dohot Si Pogos-pogos. Jadi sangap ma Si Pogos-pogos dibahen isi ni huta i, ai torop do dohot na morsahit na asing diubati jala godang-godang do dohot upa dijalo.

Dung i morhasonangan ma langka ni Si Pogos-pogos tu boru ni na mora i, jala mamora ma ibana. Di na sadari laho ma ibana morhutasada taripar tu bariba ni lautan. Guntur isi ni luat i di-dapot, jala gensong langka ni na torop di topi laut i, mangalului tintin harajaon na pineakkon ni raja ni luat i di atas batu na di topi ni laut i, andorang di na maridi raja i. Jadi disuru raja ni luat i ma luhut na nirajaanna i mangungkori laut i, laho mangalului tintin i. Mansai godang do upa diporbaga raja i lehononna tu manang ise, na jumpangan tintin i. Jadi dung dibege Si Pogos-pogos barita i, dilului rohana ma dalan, manang songon dia bahenonna, asa dapotsa tintin i paulahonna tu raja i. Andorang di na morhusari rohana di sibahenonna, mordalan-dalan ma ibana di topi ni laut i, jadi pajumpang ma Si Pogos-pogos dohot bojak na pinaluana na jolo sian baba ni ulok i. Dung dida bojak i ibana, pintor dihaol ma Si Pogos-pogos huhut didok, "Na ro sian dia do ho, ale rajanami, jala aha do na nialapmu tu ahu, ho, ale raja na sangap jala sihopkop ahu?"

Mornida pangalaho i Si Pogos-pogos, longang ma rohana, diida, bojak do na manghaol ibana. Alai didok bojak i ma "Unang longang roham, ale raja sihopkop ahu! Nda ahu do bojak na pinaluami sian baba ni ulok i, jala sibuk ni tanganmon do dilehon ho singkat ni badanhu panganon ni ulok i, asa unang mate ahu? Nuaeng pe, aha ma bahenonku dipangido roham tu ho, balos ni uhummu na danggan i tu ahu?"

Jadi didok Si Pogos-pogos i ma, "Molo adong do asi ni roham, naeng pangoluhon ahu, tintin ni raja na sangap an ma jolo honong tu laut i. Dung dapot ho i, lehon ma tu ahu, asa ahu paulakon tu raja i, dilehon raja di ahu asi ni rohana, upa paulakkon."

Alai didok bojak i ma, "Pos ma roham, rajanami ! Dapot

hita do i, asa di jalo ho sian raja i upa na godang dohot hasangapon.”

Dung i diangkat bojak i ma laut i jala diungkor, dilului matintin i. Dung dapotsa, dilehon ma tu Si Pogos-pogos, asa ibana mangalehon tu raja i. Las situtu ma roha ni raja i manjalo tintinna i sian Si Pogos-pogos i. Dung i dilehon raja i do tu Si Pogos-pogos naung pinorbagana, arta mansa godang dohot hasangapon.

### 37. Babiat dohot jolma.

Mordalan-dalan ma sahali poradang-adang di sada tombak longo-longo, jadi pajumpang ma ibana dohot sada sabiat, na mangambathon dirina di pogu ni dalan i, ala mabugang patna hona basir ni porladang, jala laos lohot do basir i di pat ni babiat i, ndang tarumpatsa. Alai dung diida halak poradang-adang ondeng babiat na ambat di dalan i tarngongong ma ibana ala ni biarna. Jadi dung dianggo babiat uap ni jolma i, manaili ma ibana dompak jolona, gabe diida ma baoa na tarngongong di dalan i. Ala ni i dipabingkang-bingkang babiat i ma patna, na hona basiri dompak jolma na jongjong i, patuduhonsa, anggiat asi rohana mngenet basir na lohot di patna i, asa tarbahensa mordalan mangalului hangoluanna.

Dung dida baoa i basir na lohot di pat ni babiat i dianto rohana ma, ”Rupa na mangido do babiat on, asa huumpat suga na lohot di patna i. Beha ma rohangku hulaning atik beha ma asi ni roha i gabe hamagoan di iba maon; ai binatang najahat do babiat on, na so hadonohan jolma,” ninna rohana di bagasan. Alai songon i pe porhusarion ni baoa i di bagasan dirina, dipatomos do rohana taringot tu sibahenonna ala ni maras ni rohana mida hoi-hoi ni babiat i, didapothon ma babiat i, diumpat ma suga na di patna i, dung i ditaolari. Dung morujung ulaonna i, hehe ma baoa i pasuruthon dirina sian babiat i; ai dihabiaro rohana do, alik beha ma maon tahi ni babiat di pudi mangago ibana. Mornida i babiat, hehe ma ibana, disoro ma baoa i jala diapus-apus tanggurungna



huhut ma didok, "Unang ma ho laho sian on, ale rajanami, sai di son ma hita rap! Unang ho mabiar, pos ma roham! Ahu ma pasari-sari hangoluanta nunga malum huhilala."

Dioloi baea i ma pangidoan ni babiat i, jadi mormian di tombak i ma ibana, laos morale-ale ma baea i dohot babiat i, sisada hamatean dohot sisada hangoluan. Dung i sai ditarui babiat i panganonnasida tu tombak i: babi, harbo ursa dohot aili, ditanggingi ma dohot ulos sian pansinaran, asa adong pahean ni ale-alena i. Mornida hapipidom ni angkapinahan i isi ni huta i dipauli nasida ma lobu-lobu, manaoni babiat i, anggiat dapot.

Ndang pola sadia leng dung ditaon lobu-lobu i, ro ma babiat i songon na somal mambuat pinahan sian huta i.

Disuruk babiat i ma lobu-lobu i, mambuat pinahan na di bagasanna i nian, dirimpu porulianna, hape i ma nuaeng dalan halononganna; ai tunduk ma ibana . Dung dapot babiat i, morsurak ma jolma na torop i sian las ni rohanasida, laos dipasiaksiak nasida ma babiat i manang piga ari, paima morsingkor. Asa dung adong arga tolu ari dipaima-ima baea i, ndang ro be babiat i manaruhon balanjona, muli ma ibana sian tombak i, diboan ma luhut nasa ugassanasida ro di paheanna. Alai ia gale pe nian babiat i so ro, ndada ala ni toisna, dibahen na so tarbahensa do morot ala naung dapot i ibana. Dung sahat baea ondeng ro di huta, ditanda panangkoan ni babiat i ma angka pahean na di baea i. Ala ni i disoro ma ibana jala didok, ibana panangko ala ni ugasan na pinangka i. Dipaboa baea i do nian lidang ni rohana, didok, na nilehon ni babiat i do i tu ibana. Alai ndang diporhatutu nasida; ai ndang diboto babiat manangko ulos, ninna rohanasida. Ala ni ditogu ma ibana tu jolo ni poruhum, asa raja poruhum manimbang, manang songon dia uhum tu panangko.

Dung ro di adopan ni raja poruhum baea i, disungkun raja ma na pinortuhashon ni na torop i tu ibana. Sada do alusna songon on:, Ndang dung manangko ahu; andap do haroroan ni pahean on tu ahu, ndada sian jolma haroroanna, sian babiat do," ninna. Sipaoto-oto ni baea i do i ditimbang roha ni poruhum i; ai ndang hea diboto saor babiat dohot jolma, sai na masiangoan do na dua

i, molo masipadaan. Ala ni i diasuphon raja poruhum i ma hata tu ibana: molo so diporhatopot dosana jala so diporhatutu barang na tinangkona i, ingkon uhumon ma ibana morutang hosa. Dung sai pir hata ni baoa i, didok raja ma muse hatana so ngon on, "Molo na saudo-udo do hape ho dohot babiat i, antong garari ma dohot pinahan na tinanko ni babiat i; ai jujuanmu do i! So dohot pe ho mambuat, anggo dipangan ho do na pinangus ni babiat i, ingkon dohot pananko ma ho di si. Nuaeng pe, molo so digarar ho utang pangusmi, ingkon saut ma ho bunuon," ninna raja poruhum i. Songon i ma madabu uhuman i tu ibana. Alai didok baoa i ma hatana tu raja poruhum i songon on, "Nunga putus uhum i, rajanami, ingkon mate, nimmu, na burju di bagasan haburjuonna. Garang-garang lautan ma hape, rajanami, bao adi, gambir simanongon dalan; manggarar na so utang ma ahu hape, manimbang na so hupangan. Andap hupaboa haroroan ni ugasan i tu ahu, ndang porsea hamu di ahu, ai morniang ahu diida hamu, tompa gadison, mokmok, tompa panganon.

On pe, asa tandap diida hamu burjungku, paboa na lias do ahu sian na pinortuhashonmuna i, timpalhon hamu ma ahu tu jolo ni babiat na hinurung-kurunganmuna an. Ia na tutu do ahu porjahat, pintor porsurageon ni i ma ahu panotnotanmuna; alai anggo lidang do ahu sian hata-hatamuna i, pangoluon ni i ma ahu."

"I ma tutu," ninna raja poruhum i, "sai mago do porjahat bahenon ni Debata; nunga tandap tarida di ho barang-barang na tinangkom, sai godang dope hata-hatam." Jadi ditimpalhon naposi ni raja i ma baoa i tu jolo ni babiat i. Hape dung ro di jolo ni babiat i baoa i, pintor disoro babiat i ma ibana huhut diumma sian las ni rohana, Luhut halak, na mornida i, longang be; ai dirimpu roha ni na torop i ma, pintor porsurageon ni babiat i ibana, hape balik diumma. Mornida i raja poruhum i, didok ma, "Tutu do on, na bonar bayo on; tama do ibana paluaon sian jolo ni babiat i. Ai aut na tutu ibana porjahat, nunga tibu porsurageonna." Jadi didok raja i ma tu baoa i, "Ruar ma ho sian i; ale amang; ai bonar do ho huida!"

Alai didok baea i ma: "Anggo so rap paluaonmu do hami sian on, tagonan ma hami rap mate; ai tung na so jadi do hami morsitadingi, Anggo taringot tu jahat ni babiat on, di ahu ma hangkungna, molo mago pinahan dibuat babiat on sian hita na saharajaon on. Denggan hosangkon huat hamu singkat ni hosa ni pinahanmu na binuat ni babiat on."

Dung i dioloi raja i ma pangidoan ni baea i, rap dipalua ma nasida sian lobu-lobu i.

### 38. Ulok dohot jolma

Adong ma na saingan sada halak, na mambahen porlakna di lambung ni porsombaonan, dirambas baea i ma na tino-tona i, asa denggan ulaonna. Alai dung mahiang ramba na nirambasna i, disurbu ma mamuratak. Dung galak sude, muli ma ibana. Alai di na muli i baea i, lam rarat do api i tu tombak porsombaonan i, jadi gor. Mangkilala mohopna ulok pangingan ni sombaon i di bagasan ruangna, ruar ma ulok i, gabe diida matana ma: api morsigorgor do hape namangkaliangi ibana. Ala ni i angguk-angguk ma ulok i hohut manjou-jou tu baea pamolus, na mordalan di dalan na bolon i, mangido asi ni roha, didok ma, "Asi ma roham di ahu, ale amang pordalan! Sai palua ma ahu sian hagogotankon! Sai na ingotonku do lagum ro di pagi-pagian ni ari," ninna.

Umbege jou-jou ni ulok i baea i, tarngongong ma ibana pamanat soara i, huhut ranap-ranap matana mornida, manang ise do na sai manjoui i, gabe diida matana ma, ulok na bolon na hinaliangan ni api i do hape na manjoui ibana, mangido asi ni roha. Alai dung diida baea i ulok i, didok ma, "Ndang tarbahen ahu mambahen asi ni roha tu ho; ai mabiar do ahu mida ho. Angkup ni i musu ni hami jolma manisida do ho. Tahan ma na porsuk i, mate ho tu si, mor dalan ma ahu!" ninna. Jadi somba-somba ma ulok i mangido, didok ma, "Sai asi ma roham mida ahu, ale amang pordalan! Pos ma roham, tung na so tupa mangago do ahu di ho ro di pinomparmu!"

Umbege elek-elek ni ulok i baoa i, asi ma rohana; ala ni i didok ma, "Molo songon i, beha ma bahenonku paluahon ho, ai api na bolon do holang-kolangta; so manang na tarbahren ahu ro tu ingananmu, asa manimpalhon ho man sian i tu duru on, asa mangolu ho?"

Jadi didok ulok i ma, "Molo adong asi ni roham di ahu, mura do patupaonmu porhitean ni asi ni roham tu ahu. Nanggo tallik sada bulu Siganjang ruas na di jolomi, i ma surduhon tu son, asa husuruk ruangna i! Asa adong do hitem paluahon ahu."

Sian maras ni roha ni baoa i mida ulok i dipatupa ma songon na pinodahon ni ulok i tu ibana, jadi malua ma ulok i sian hagotanna.

Dung tardarat ulok i, disoro ma baoa na patupahon haluaon di ibana, didok ma, "Tunduk ma ho, ale jolma! Panganonku ma ho!" ninna. Pintor dililiti ulok i ma pat ni baoa i jala dipatalak pamanganna, naeng manolhap baoa i nian Alai dipongkik baoa i ma runkung ni ulok i, huhut ma didok, "Boasa ma songon i jahat pambahenmu tu ahu? Tung na roa i do hape bahenonmu balos ni uhumhu na denggan i tu ho? Dia ma sala hubahen tu ho, umbahen naeng panganonmu ahu?"

Dung i ninna ulok i ma mangalusi, "Godang do na jahat pambahenmu moradophon hami na sabangso. Ai tung burju ni rohanami pe mordalan di dalan na bolon i, sai pintor mata humirdop do matamu, mangago hami. On pe, tung didok ho pe ahu na so morningot uhum, ingkon panganonku nama ho sahali on." Jadi didok baoa i ma, "Palias ma hatami, ale, dao ma i sian ahu! Anggo so sungkot di urur, pate di ransang di ruhut ni uhum siluluanta, tung na so olo mate do ahu bahenonmu! Tung sura pe mate ahu dibahen ho, ala na so taralo ahu ho, sai na mangangkat do ahu bahenon ni uhum sian sangkalan jala mapultak sian lomingan. On pe, tapatimbangkon ma hata i tu jolo ni raja poruhum, asa ditimbang raja, manang ise do hita sibahen na so jadi."

Dung i mordalan ma nasida, manopot raja poruhum. Andorang

di na mordalan i nasida, diambat horbo ma nasida, didok ma, "Na laho tu dia do hamu munda-udur, ale?"

Dung i ninna baoa i ma mangalusi, "Na laho manopot raja poruhum de hami, ale rajanami." "Aha huroha pinorkarohonmuna tu ulok on, umbahen udur hamu?"

Jadi ro ma alusna, "Iale rajanami! Burju ni roha ma hape na so sibahenon," ninna baoa i, "targogot ulok on dihaliangi api, jadi somba-somba ibana tu ahu, mangido asi ni roha. Alai dung hupalua ibana sian hagogotanna i, gabe disoro ahu naeng panganonna. Asa na mangalului uhum do hami tu raja poruhum, umbahen na udur hami."

Jadi didok horbo i ma, "Taon, ale amang, manang songon dia na ro tu ho, jala pabengeget roham. Ida ma songon hami, pambahen ni hamu jolma manisias, luhut do hutaonhami. Ai aha na so gabe porulianmu nian hubahenhami? Hape diporsipal hamu do hami, so malo manjua. Molo ringkot di hamu ulaon, dibuat hamu do gogonami, mangula tu haumamu. Burju pe huula hami haumamuna i, sai tongtong do dilombuti hamu hami. So tardok hami losoknami manang siak ni butuhanami; hutaonhami do i. Aut sura mangalo rohanami di parentamuna i, nanggo sahali huondamhon hami jarungjung na dua i, ise hamu na manahan? Holan mangenggang pe hami tahe, ndang adong be na barani dumonok. Aha na so hutaonhami? Mangolu dope hosanami, nunga suda miaknami dionsop hamu, moradu anturaparon anak-konnami dibahen hamu, so malo manusu. Napa na puas sian hami pe, hasea tu tonga ni haumamuna ro di gadongmuna do dibahen hamu. Hape dung matua hami, diserehon hamu do dagingnami on tu angka panuhor, asa panganonna hami dongan ni indahanna. Aut manjujur hami di angka uhummuna na roa i, tung manaon ma hamu bahenon ni sapatnami? Onpe, ale amang, taon damang, manang dia na ro tu ho, songon hami na manaon sitaonon na binahenmuna."

Jadi dung dibege ulok i hata ni horbo i, didok ma tu baoa i, "Nunga sa uhum i; poruhum na roa do ho, pandok ni horbo i. On pe, unang be ho manjua panganonku."

Jadi didok baea i ma, "Na tingkos do i nian uhum ni horbo i; alai maraprap do dibahen i na so magulang, jala turihon na so morngenge; dung do jolma ahu, so dung hea hubahen songon i tu nasida. On pe ingkon datdatanta do moruhum," ninna baea i.

Jadi diboanhon ma porkaro i tu lombu, tu hoda, tu ha riar na bolon. Sude angka i, sada pollung do dohot horbo i mangajari manaon. Dung muntul nasida na moruhum i sian angka pinahan ro di hau angka na bolon, laho ma nasida moruhum tu jolma. Dung masipajojor pollungna nasida di jolo ni raja poruhum i, songon on ma dibahen raja i panguhumna: Disuru raja i ma naposona, mambahen sada pamurunan bolon tu inganan ni ulok i hian, jala didokkon ma ulok i bongot manopot ruangna hian. Dung dipagalak naposo i purunna i, dipaholang ma dirina. "Nda tar songon i ma, huroha, pangalahomu uju i?" ninna raja i.

"Olo," ninna ulok i. "Antong bahen ma nasa malom paluahon ho, ale ulok!" ninna raja i. Dung diangor na mohop i ulok i mangulahi andak-andak ma ibana, mangido asi ni roha sian jolma na di sini, alai ndang adong agia ise be, na olo mangalehon. Jadi mate ma ulok i, ala so olo morasi ni roha. Sonang ma anggo baea i manopot sitopotonna.

## MORUJUNG.





PN BALAI PUSTAKA — JAKARTA

TORSA-TORSA NITAIAN BATAK

Cara Luas

Perpustakaan  
Jenderal Ke

899.2  
GU  
t